

SKRIPSI

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SYARIAH
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
PERIODE TAHUN 2018-2020**



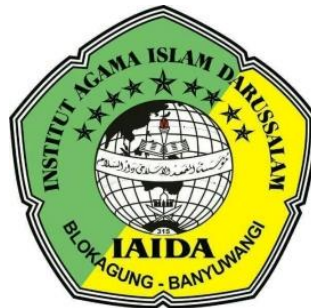
Oleh :

Uswatun Hasanah
NIM. 17131110092

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

SKRIPSI

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SYARIAH
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
PERIODE TAHUN 2018-2020**



Oleh:
Uswatun Hasanah
NIM. 17131110092

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

PERSYARATAN GELAR

**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SYARIAH
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAIC INDEX*
PERIODE TAHUN 2018-2020**

SKRIPSI

**Diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Menyelesaikan Program Sarjana Ekonomi Syariah (S.E)**

Oleh :

Uswatun Hasanah

NIM : 17131110092

**PROGTAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM (IAIDA)
BLOKAGUNG BANYUWANGI
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul :

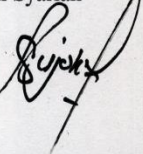
**PENGARUH *ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* (ICSR)
TERHADAP KINERJA KEUANGAN SYARIAH
PERUSAHAAN TERDAFTAR DI *JAKARTA ISLAMIC INDEX*
PERIODE TAHUN 2018-2020**

Telah disetujui untuk diajukan dalam sidang ujian skripsi

Pada Tanggal: 31 Juli 2021

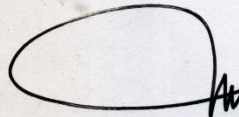
Mengetahui,

Ketua Program Studi
Ekonomi Syariah



Drs. Edy Sujoko, MH.
NIY. 3150514096301

Pembimbing



Sofi Faiqotul Hikmah, SHL., MEL.
NIY: 3151405079101

HALAMAN PENGESAHAN


Skripsi Saudari Uswatun Hasanah telah dimunaqosahkan kepada dewan penguji skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Darussalam (IAIDA) Blokagung Banyuwangi pada tanggal:

31 Juli 2021

dan telah diterima serta disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE)

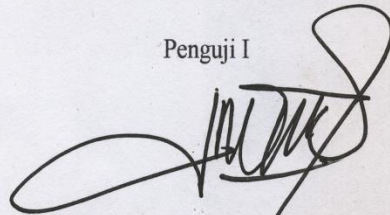
TIM PENGUJI

Ketua



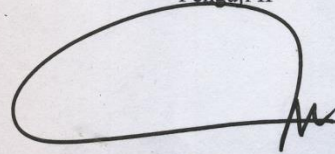
Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP.
NIY: 3150425027901

Penguji I



Muhammad Kanzul Fikri, SE., MEI.
NIY: 3152018039501

Penguji II



Sofi Faiqotul Hikmah, SHL., MEI.
NIY: 3151405079101

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi



Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP.
NIY: 3150425027901

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto:



Hanya kepada Allah Kami meminta izin dan hanya kepada Allah meminta
pertolongan
(Q.S AL-Fatihah : 05)

Persembahan:

Skripsi ini adalah bentuk rasa syukur saya kepada Allah SWT yang telah memberikan petunjuk ilmu kepada makhluknya termasuk saya sendiri. Sekaligus ungkapan terimakasih kepada kedua orang tua terkasih yang bernama Abdul Halim dan Zainab, semoga mereka berdua tetap dalam lindungan Allah dimanapun berada. Kemudian kedua kakak kandung saya (Mbak Umi dan Mbak Ruroh) yang telah memberikan dua keponakan yang telah mengisi waktu saya di rumah. Ucapan terimakasih saya ucapkan juga kepada dosen pembimbing skripsi ini yaitu Bu Sofi Faiqotul Hikmah, terimakasih sudah memperbolehkan saya untuk mengikuti ujian skripsi ini secara cepat. Selanjutnya, untuk seluruh teman-teman saya mulai dari keluar sari kandungan ibu saya, teman di SDN 2 Mangir, teman di MTsN Srono, teman di MA Al-Amiriyyah, dan teman di IAIDA. Teruntuk juga kepada teman sekaligus saudara saya di kamar kecil As-Sa'idiyyah (Miss Elsa, Miss Khisna, Miss Ayu, Miss Nelly, Miss Fitria, Miss Mima, dan Miss Novita) kalian orang-orang hebat. Dan tak lupa untuk seluruh pihak yang telah menyemangati saya dalam menghadapi kehidupan ini.

**PERNYATAAN
KEASLIAN SKRIPSI**

Bismillahirrahmaanirrahiim

Yang bertanda tangan dibawah ini, Saya:

Nama : Uswatun Hasanah

NIM : 17131110092

NIMKO/NIRM : 2017.4.071.0729.1.000669

Program Studi : Ekonomi Syariah

Alamat Lengkap : Dsn. Cengkoan, RT. 02 / RW. 02 Desa Mangir
Kecamatan Rogojampi Kabupaten Banyuwangi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

- a. Skripsi ini tidak pernah diserahkan kepada lembaga perguruan tinggi manapun untuk mendapatkan gelar akademik apapun.
- b. Skripsi ini benar-benar hasil karya pribadi dan bukan merupakan hasil tindak kecurangan atas karya orang lain.
- c. Apabila kemudian hari ditemukan bahwa skripsi ini merupakan hasil dari tindak kecurangan, maka saya siap menanggung segala konsekuensi hukum yang dibebankan.

Banyuwangi, 27 Juli 2021

Yang menyatakan,



Uswatun Hasanah

ABSTRAK

Hasanah, Uswatun. Pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)* terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Syariah yang Terdaftar di JII Periode Tahun 2018-2020. Skripsi. Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Institut Agama Islam Darussalam. Pembimbing: Sofi Faiqotul Hikmah, M.E.I.

Kata kunci : ICSR, Kinerja Perusahaan, ROE.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility (X)* berpengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) di Jakarta Islamic Index periode 2018-2020. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, dengan variable independe penelitian ini adalah ICSR, sedangkan variable dependennya yaitu ROE. Alat analisis penelitian ini menggunakan regresi linier sederhana dengan bantuan software SPSS.

Hasil yang dihasilkan dari penelitian ini yaitu secara signifikan ICSR terhadap ROE didapatkan $t_{hitung} = 2,109 > t_{tabel} = 2,052$ dan $F_{hitung} 4,447 > F_{tabel} 3,35$ hal ini H_0 diterima, artinya ICSR berpengaruh signifikan positif terhadap ROE perusahaan manufaktur di JII. Kesimpulan dari penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa Tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) yang menjadi variabel dependen dan ROE sebagai variable independen, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya bahwa penerapan ICSR di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan.

ABSTRACT

Hasanah, Uswatun. The Influence of Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR) on the Syaria Financial Performance of Companies Registered at JII for the Period of 2018-2020. Thesis. Sharia Economics Study Program, Faculty of Islamic Economics and Business, Darussalam Islamic Institute. Supervisor: Sofi Faiqotul Hikmah, M.E.I.

Keywords: ICSR, Company Performance, ROE.

The purpose of this study is to find out and analyze that the disclosure of Islamic Corporate Social Responsibility (X) has an effect or not on the company's financial performance (Y) in the Jakarta Islamic Index for the 2018-2020 period. This study uses a quantitative approach, with the independent variable of this research is ICSR, while the dependent variable is ROE. This research analysis tool uses simple linear regression with the help of SPSS software.

The results of this study are ICSR significantly on ROE obtained $t_{count} = 2.109 > t_{table} = 2.052$ and $F_{count} 4.447 > F_{table} 3.35$ this is H_a accepted, meaning that ICSR has a significant positive effect on ROE of manufacturing companies in JII. The conclusion of this study is that corporate social responsibility (ICSR) which is the dependent variable and ROE as the independent variable, shows a significant influence on the company's financial performance, meaning that the implementation of ICSR within the company is a factor that determines the company's financial performance.

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah SWT, karena skripsi ini hanya bisa selesai semata karena rahmat, ridho dan kasih-Nya. Sholawat dan salam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad SAW. Yang menjadi teladan bagi umatnya.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan tepat waktu. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Pengasuh Pondok Pesantren Darussalam Blokagung Banyuwangi
2. Dr. H. Ahmad Munib Syafa'at, Lc., M.E.I. selaku Rektor Institut Agama Islam Darussalam
3. Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE., MH., MM., CRP. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
4. Drs. Edy Sujoko, MH. selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah
5. Sofi Faiqotul Hikmah, MEI. selaku dosen pembimbing dalam penulisan skripsi ini
6. Seluruh Dosen Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Tegalsari Kabupaten Banyuwangi
7. Dan semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung telah menyumbangkan tenaga dan pikirannya demi terselesaikannya penulisan skripsi ini

Tiada balas jasa yang dapat diberikan oleh penulis kecuali hanya do'a kepada Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Pengasih, semoga kebaikan beliau semua mendapatbalsana dari-Nya. Tiada gading yang tak retak, tiada manusia yang sempurna. Demikian juga dengan skripsi ini, tentunya masih ada kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati, penulis berharap akan saran dan kritik yang konstruktif. Dan atas segala kekhilafan dalam penulisan skripsi ini penulis mohon maaf sebegininsan yang dho'if.

Akhirnya kepada *Allah Azza Wajalla*, penulis kembalikan segala suatunya dengan harapan semoga skripsi ini tersusun dengan ridho-Nya serta dapat memberikan manfaat. *Amin Ya Robbal 'Alamin*.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Penulis

Uswatun Hasanah

DAFTAR ISI

(Halaman)

Halaman Sampul Luar	
Halaman Sampul Dalam	i
Halaman Prasyarat Gelar.....	ii
Halaman Persetujuan Pembimbing	iii
Halaman Pengesahan Penguji.....	iv
Halaman Motto Dan Persembahan	v
Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi	vi
Halaman Abstrak	vii
Halaman Kata Pengantar.....	ix
Halaman Daftar Isi.....	xi
Halaman Daftar Tabel.....	xiii
Halaman Daftar Gambar	xiv
Halaman Daftar Grafik.....	xv
Halaman Daftar Lampiran.....	xvi
Halaman Transliterasi	xvii

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah	1
1.2 Rumusan masalah.....	5
1.3 Tujuan Masalah.....	5
1.4 Manfaat Penelitian	6
1.4.1 manfaat teoritis	6
1.4.2 manfaat praktis	6
1.5 Batasan Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional.....	7

BAB 2 KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori.....	9
2.2 Hasil-Hasil Penelitian Terdahulu	29
2.3 Kerangka Konseptual	35
2.4 Hipotesis	36

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian.....	37
3.2 Waktu dan Tempat Penelitian.....	37
3.3 Populasi dan Sampel Penelitian	37
3.4 Teknik Pengambilan Sampel	38
3.5 Variabel Penelitian	39
3.5 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas	42
3.7 Data dan Sumber Data.....	42
3.8 Teknik Pengumpulan Data	42
3.8 Teknik Analisis Data.....	47

BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Penelitian	47
-------------------------------------	----

4.1.1 Lokasi Penelitian	47
4.1.2 Karakteristik Responden	56
4.2 Analisis Data.....	58
BAB 5 PEMBAHASAN	67
BAB 6 PENUTUP	
6.1 Kesimpulan	76
6.2 Keterbatasan Penelitian	76
6.3 Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	
RIWAYAT HIDUP	
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

	(Halaman)
Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu.....	29
Tabel 3.1 Indeks ISR.....	40
Tabel 4.1 Daftar Perusahaan yang Terdaftar di JII.....	55
Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur di JII	56
Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Manufaktur di JII yang Memiliki Data ICSR Lengkap	58
Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif.....	60
Tabel 4.6 Hasil Uji Histogram.....	60
Tabel 4.5 Hasil uji <i>Kolmogorof-Smirnov</i>	60
Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficient.....	61
Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ANOVA	63
Tabel 4.9 Hasil Uji Determinan.....	63
Tabel 5.1 Indeks ISR.....	69
Tabel 5.2 Indeks ISR	70
Tabel 5.3 Indeks ISR	71
Tabel 5.4 Indeks ISR	72
Tabel 5.5 Indeks ISR	73
Tabel 5.6 Indeks ISR	75

DAFTAR GAMBAR

(Halaman)

Gambar 2.1 Kerangka Konseptual	25
--------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Hasil Cek Plagiarism
- Lampiran 2. Kartu Bimbingan Skripsi
- Lampiran 3. Lembar Revisi Skripsi
- Lampiran 4. Laporan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan
- Lampiran 5. Laporan ROE Perusahaan

TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Untuk kata yang sudah diserap atau sering digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya disesuaikan dengan ejaan yang berlaku dalam bahasa indonesia. Untuk kata yang belum diserap atau jarang digunakan dalam bahasa indonesia, penulisannya sesuai dengan ketentuan sebagai berikut:

Latin	Arab	Latin	Arab	Latin	Arab
`	ا	Z	ز	Q	ق
b	ب	S	س	k	ك
t	ت	Sy	ش	l	ل
ts	ث	Sh	ص	m	م
j	ج	D	ض	n	ن
h	ح	T	ط	h	ه
kh	خ	Z	ظ	w	و
d	د	‘	ع	`	ء
z	ذ	G	غ	Y	ي
r	ر	F	ف	-	-

Catatan :

1. Konsonan yang bersyaddah ditulis dengan rangkap misalnya ; رربنا ditulis rabbana.
2. Vokal panjang (mad)
Fathah (baris di atas) di tulis a, kasroh (baris dibawah) di tulis i, serta dammah (baris di depan) di tulis u. Misalnya ; القارعة ditulis al-qari‘ah, المساكين ditulis al-masakin, المفلحون ditulis al-muflihun.

3. Kata sandang alif + lam (ال)

Bila diikuti huruf qamariyah ditulis al, misalnya الكافرون; ditulis al-kafirun. Sedangkan, bila diikuti oleh huruf syamsiyah, huruf lam diganti dengan huruf yang mengikutinya, misalnya الرجال; ditulis ar-rijal.

4. Ta^ʿ marbutah (ة)

Bila terletak diakhir kalimat, ditulis h, misalnya البقرة; ditulis al-baqarah. Bila ditengah kalimat ditulis t, misalnya زكاة المال; ditulis zakat al-mal, atau سورة النساء; ditulis surat al-nisa^ʿ.

5. Penulisan kata dalam kalimat dilakukan menurut tulisannya, misalnya;

وهو خير اذقين; ditulis wa huwa khair ar-Raziqin.

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Reputasi baik dalam suatu perusahaan dapat mewujudkan pengaruh dukungan dari masyarakat bagi perusahaan dan akses perusahaan terhadap sumber daya yang diperlukan oleh perusahaan. Semakin baik pengelolaan reputasinya, maka semakin mudah perusahaan dalam proses mendapatkan sumber dayanya. Sehingga kedepannya, suatu perusahaan dapat terus berkembang dan bertambah jumlahnya serta sangat berdampak pada kinerja keuangannya.

CSR menjadi sebuah wacana yang semakin umum dalam dunia perbisnisan di Indonesia, dimana fenomena ini dilatar belakangi oleh semakin maraknya tren terkait dengan praktik CSR dalam dunia bisnis. Sebagai salah satu bentuk pendekatan sukarela yang berada pada tingkatan *beyond compliance*, penerapan CSR saat ini berkembang dengan pesat di seluruh dunia, termasuk di Indonesia sebagai bentuk respon dari dunia usaha yang melihat aspek sosial dan lingkungan sebagai salah satu peluang untuk meningkatkan daya saing antar perusahaan serta sebagai bagian dari pengelolaan risiko, menuju *sustainability* dari kegiatan usahannya (Kartini, 2013:2).

Perwujudan program CSR di perusahaan dilatar belakangi atas beberapa alasan. *Pertama*, kenyataan sosial yang menyatakan bahwa di negara-negara yang sudah maju secara perlahan telah mengalami perubahan dalam memaknai realitas sosial. Dahulu, perusahaan-perusahaan yang ada sangat individualisme, saat ini mereka telah memberikan perhatian kepada masyarakat. *Kedua*, pengalaman buruk dari kerakusan para pengusaha telah mengubah kesadaran masyarakat

bahwa betapa dunia bisnis telah menjadikan sebagian manusia menderita. *Ketiga*, bentuk peralihan perusahaan dari kepemilikan individu menjadi kepemilikan umum. Secara tidak langsung memunculkan makna bahwa perusahaan tidak lagi hanya sekedar suatu bisnis, tetapi lebih dari itu bahwa perusahaan telah menjadi lembaga sosial (Yusuf, 2017:5).

Menurut Nurlela (2019:2) menyatakan bahwa perilaku sosial dan lingkungan perusahaan termasuk dalam suatu tindakan diskresi yang diambil perusahaan sebagai tujuan untuk meningkatkan isu-isu sosial dan lingkungan. Dalam hal ini, dengan munculnya pertumbuhan industri dan isu-isu sosial yang menjadi kepentingan strategis, menjadikan perusahaan berusaha untuk merancang strategi yang dapat digunakan perusahaan untuk menjamin kinerja perusahaan dalam jangka panjang. Oleh karenanya, peningkatan kesadaran mengenai kegiatan sosial dan lingkungan telah menimbulkan lebih banyak tekanan bagi perusahaan untuk memberikan informasi terkait kenaikan yang telah dialami dari tahun ke tahun, artinya perusahaan terus berusaha untuk meningkatkan pengungkapan CSR nya setiap tahunnya. Namun seiring dengan peningkatan penerapan CSR di Indonesia, masih terdapat permasalahan yang muncul. Dimana perusahaan dalam menjalankan oprasionalnya kurang memperhatikan kondisi lingkungan dan sosial di sekitarnya.

Upaya peningkatan reputasi perusahaan dan kinerja keuangan, tidak lepas dari peran perusahaan terkait dengan kepedulian perusahaan terhadap tanggung jawab sosial dan lingkungan (*Islamic Corporate Social Responsibility*). *Islamic Corporate Social Responsibility* termasuk dalam upaya tanggung jawab sosial dari suatu perusahaan terhadap kepedulian lingkungan yang berlandaskan

pada aturan-aturan agama Islam. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* juga sebagai bentuk aktivitas perusahaan yang direalisasikan untuk meningkatkan reputasi perusahaan, dengan menghadirkan ICSR sebagai kegiatan manusiawi yang penuh kebajikan dan bertanggung jawab secara sosial (Husna, 2020:589).

Kegiatan tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah sesuatu yang baru muncul, karena hal ini sudah ada dan dipraktekkan sejak abad 14 yang lalu. Dalam Al-Qur'an kajian tentang tanggung jawab sosial sangat sering disebutkan. Salah satu ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang tanggung jawab sosial yaitu dalam surat Hud ayat 85 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:32).

وَيَقُومِ أَوْفُوا الْمِكْيَالَ وَالْمِيزَانَ بِالْقِسْطِ وَلَا تَبْخَسُوا النَّاسَ أَشْيَاءَهُمْ وَلَا تَعْتُوا فِي الْأَرْضِ مُفْسِدِينَ

Artinya: “Dan wahai kaumku! Penuhilah takaran dan timbangan dengan adil, dan janganlah kamu merugikan manusia terhadap hak-hak mereka dan jangan kamu membuat kejahatan di bumi dengan berbuat kerusakan” .

Tafsir ayat di atas menyatakan bahwa perihal perintah ataupun larangan sudah ada dan diterangkan dalam Al-Qur'an. Dalam ayat ini menerangkan tentang perintah untuk menyempurnakan takaran dalam timbangan. Keadilan dalam timbangan ini agar tidak menimbulkan kerugian oleh salah satu pihak terkait, karena hal ini akan menjadikan aqad yang dilakukan menjadi riba. Adapun riba itu hal yang diharamkan dalam Islam. Selanjutnya dari keterangan ayat ini membahas tentang larangan bagi umat Islam untuk tidak berbuat kerusakan di bumi. Kerusakan ini baik disebabkan oleh individu atau pun kelompok perusahaan (Shihab, 2001).

Islam tidak hanya menggunakan Al-Qur'an dalam menanggapi sesuatu yang terjadi. Al-Qur'an menjadi landasan utama dalam segala kehidupan umat Islam. Kemudian, Islam juga memiliki As-Sunnah yang dapat dijadikan sebagai

landasan hukum. As-Sunnah memiliki peran untuk menjelaskan kandungan–kandungan yang dibahas dalam Al-Qur’an. Segala sesuatu yang dibahas dalam Al-Qur’an juga ada di dalam hadist, begitu juga pembahasan tentang tanggung jawab sosial.

Al-Qur’an selalu mengaitkan antara kejahatan berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang dipengaruhi oleh: *pertama*, moral para pengusaha dalam menjalankan suatu bisnis. *Kedua*, lingkungan sekitar yaitu dengan menjaga kelestarian alam. *Ketiga*, aspek kebajikan, yaitu dengan membantu orang lain yang memerlukan dan kurang mampu melalui shadaqah dan pinjaman kebajikan (*qard hasan*) (Yusuf, 2017:11).

Pemangku kepentingan yang berorientasi terhadap peraturan keagamaan, memiliki konsep dasar Islam tentang halal dan haram suatu aqad dalam kegiatan muamalah serta telah memberikan peraturan mutlak yang ditaati oleh entitas syariah dengan kesadaran penuh dalam segala kegiatan perusahaan, termasuk segala hal yang bersangkutan dengan seluk-beluk ICSR. Misalnya suatu perusahaan tidak akan menggabungkan aktifitas yang haram dengan pelaksanaan ICSR. Seperti memberikan bantuan dalam hal pengembangan peternakan babi, memfasilitasi petani anggur untuk memproduksi minuman keras, memberikan bantuan kepada rumah produksi minuman beralkohol, dan atau mendukung kegiatan yang sangat jelas perihal keharamannya di dalam hukum Islam, dimana aktifitas CSR semacam itu tidak akan terjadi didalam perusahaan berbasis Syariah yang juga memiliki Dewan Pengawas Syariah. Selain merupakan bentuk ketaatan kepada Allah SWT, hal tersebut juga sebagai bentuk menjaga kepercayaan

konsumen muslim yang telah menggunakan produk dan layanan perusahaan (Nisa, 2017:35).

Kinerja perusahaan bertujuan untuk menggambarkan kondisi keuangan suatu perusahaan, salah satu ukuran kinerja perusahaan yaitu dengan kinerja keuangan, kinerja keuangan perusahaan menyajikan kondisi kinerja keuangan dalam periode tertentu baik dalam kegiatan menyalurkan dana ataupun kegiatan menghimpun dana, kinerja keuangan dapat di ukur dengan rasio keuangan berikut, macam-macam rasio yang dapat mengukur kinerja keuangan menurut dalam Kasmir (2007:106) ada enam bentuk yaitu rasio likuiditas, rasio salvabilitas, rasio profitabilitas, rasio aktifitas, rasio pertumbuhan, rasio penilaian, dari beberapa rasio tersebut penelitian ini menggunakan rasio profitabilitas yang dapat di gunakan untuk mengukur penghasilan laba, dengan demikian kegiatan Islamic corporate social responsibility akan mempengaruhi profitabilitas keuangan di Jakarta Islamic Index maka dalam penelitian ini akan mencari tahu apakah ada pengaruh antara *Islamic Corporate Social Responsibility* dengan judul ***PENGARUH ISLAMIC CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY (ICSR) TERHADAP KINERJA KEUANGAN SYARIAH PERUSAHAAN TERDAFTAR DI JAKARTA ISLAMIC INDEX PERIODE TAHUN 2018-2020.***

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disebutkan maka dapat diambil kesimpulan dan di rumuskan adakah pengaruh antara *Islamic Corporate Social responsibility* (X) terhadap kinerja keuangan (Y) perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020?

1.3 Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah yang telah disebutkan maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis bahwa pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh atau tidak terhadap kinerja keuangan perusahaan (Y) di *Jakarta Islamic Index* periode 2018-2020.

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun dari hasil penelitian ini di harapkan kedepannya memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kajian untuk mengembangkan teori Manajemen Strategi dan Manejemen Keuangan Syariah

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi para investor/calon investor dalam memilih perusahaan yang menjadi pilihan dalam berinvestasi.

1.5 Batasan Penelitian

Suatu Penelitian pasti mempunyai batasan, adapun batasan-batasan pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Banyak variabel yang dapat di gunakan untuk mengetahui pengaruh tentang *Islamic Corporate Social Responsibility* tapi dalam penelitian ini hanya menggunakan kinerja keuangan dengan menggunakan ROE (*Return on Equity*). Rasio ini digunakan untuk menganalisis tingkat profitabilitas. ROE

dalam penelitian ini didapatkan dari laporan laba rugi yang disajikan perusahaan.

2. Penghitungan *Islamic Corporate Social Responsibility* menggunakan indeks *Islamic Social Reporting (ISR)* yang dikeluarkan pada tahun 2009 mencakup beberapa indikator.
3. Tempat penelitian hanya pada semua perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index*.

1.6 Definisi Operasional

Definisi operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia pengaruh adalah Daya yang ada atau timbul dari sesuatu baik dari orang ataupun benda yang membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang (KBBI, 2011:1045).

2. *Islamic Corporate Social Responsibility*

Merupakan semua aktivitas lembaga untuk menyempurnakan kewajiban hubungan dengan Allah SWT, hubungan dengan manusia dan hubungan dengan alam sekitar. Tujuan kegiatan ini untuk menghasilkan pembangunan ekonomi guna meningkatkan kualitas kehidupan yang lebih baik bagi perusahaan, bagi masyarakat, dan bagi alam sekitar. Keberadaan ICSR dalam suatu lembaga berfungsi sebagai pendukung untuk mewujudkan tujuan dari sistem sosial dalam Islam. CSR dalam pandangan Islam adalah praktik bisnis yang mempunyai tanggung jawab etis yang sejalan dengan islami. Perusahaan menerapkan norma Islam yang ditandai dengan adanya komitmen ketulusan dalam menjaga hubungan sosial di

dalam operasinya. Penerapan CSR Islam memiliki nilai falsafah yang didasari dari Al-Quran dan As-Sunnah. Kemudian menjadi pedoman dalam berbagai aktivitas kehidupan tidak terkecuali dalam pelaksanaan CSR terhadap perusahaan-perusahaan yang dibangun berdasarkan nilai-nilai Islam (Masruroh, 2018:49).

3. Kinerja keuangan syariah

Adalah aktivitas termasuk kegiatan analisis dan pengendalian terhadap kegiatan keuangan yang berhubungan dengan cara memperoleh dana, menggunakan dana, dan mengelola aset sesuai dengan tujuan dan sasaran untuk mencapai tujuan dengan memerhatikan kesesuaiannya pada prinsip syari'ah (Sobana, 2018:20).

BAB 2

KAJIAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

Dalam penelitian ini menggunakan teori manajemen strategi untuk menjelaskan *Islamic Corporate Social Responsibility* dan manajemen keuangan syariah untuk menjelaskan kinerja keuangan syariah, untuk lebih jelasnya sebagai berikut:

2.1.1 Manajemen Strategi

Manajemen strategi dapat diartikan sebagai suatu seni dan pengetahuan dalam merumuskan, merealisasikan, serta mengevaluasi keputusan-keputusan lintas fungsional yang menjadikan sebuah organisasi mampu mencapai tujuannya. Sebagaimana yang telah disyaratkan oleh definisi ini, manajemen strategis berfokus pada usaha untuk mengintegrasikan manajemen, keuangan/akutansi, pemasaran, penelitian, produksi, dan pengembangan, serta sistem informasi komputer untuk mencapai keberhasilan organisasi. Tujuan dari manajemen strategi adalah untuk mengeksploitasi serta mewujudkan berbagai peluang baru dan berbeda untuk hari esok (David, 2011:5).

Menurut Suwandiyanto (2010:23) terdapat beberapa tujuan dari manajemen Strategi, yaitu:

1. Memberikan arah dalam pencapaian tujuan organisasi/perusahaan. Dalam hal ini, seorang manajer startegi harus mampu menunjukkan kepada semua pihak kemana arah dan tujuan organisasi/ perusahaan. Karena arah yang jelas akan dapat dijadikan oleh perusahaan sebagai landasan untuk pengendalian dan mengevaluasi keberhasilan.

2. Membantu memikirkan kepentingan-kepentingan para pengelola organisasi/perusahaan dalam mempertemukan kebutuhan berbagai pihak, karyawan, pemasok, pemegang saham, pihak perbankan, dan masyarakat luas lainnya terhadap sukses atau gagalnya perusahaan.
3. Mengatasi setiap perubahan secara merata, dalam hal ini manajemen strategi memungkinkan para eksekutif puncak dalam mengantisipasi setiap perubahan dan menyiapkan pedoman dan pengendalian, sehingga dapat memperluas kerangka waktu berpikir mereka secara perspektif dan memahami kontribusi yang baik untuk hari ini dan hari esok.
4. Berhubungan dengan efisiensi dan efektivitas, tanggung jawab seorang manajer tidak hanya berfokus kepada kemampuan atas kepentingan efisiensi, akan tetapi hendaknya juga mempunyai perhatian yang serius agar dapat bekerja keras dalam melakukan suatu secara lebih baik dan efektif.

Fungsi manajemen strategi adalah elemen-elemen dasar yang selalu ada dalam proses manajemen yang akan menjadi acuan manajer dalam melaksanakan kegiatan ataupun perencanaan yang terstruktur untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Fungsi manajemen dibagi menjadi empat yaitu (Rachmat, 2014: 14) :

1. Perencanaan (*planning*), adalah proses kegiatan untuk memikirkan perencanaan yang akan dikerjakan dengan sumber yang dimiliki dan menentukan prioritas kedepannya agar dapat berjalan selaras dengan tujuan dasar organisasi.
2. Pengorganisasian (*organizing*) yaitu proses penyusunan pembagian kerja dalam unit-unit kerja dan fungsi-fungsinya serta menentukan orang yang menduduki fungsi-fungsi tersebut secara tepat.

3. Pengarahan (*directing*) yaitu suatu tindakan untuk mengusahakan agar semua anggota kelompok berusaha dalam pencapaian sasaran agar sesuai dengan perencanaan manajerial dan usaha-usaha organisasi.
4. Pengevaluasian (*evaluating*) yaitu proses penjagaan dan pengendalian performa organisasi untuk memastikan bahwa jalannya organisasi sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.

Pembahasan dalam materi selanjutnya membahas tentang salah satu bagian dari manajemen strategi, yaitu sebagai berikut:

- a. *Corporate Social Responsibility* (CSR)

Corporate Social Responsibility adalah komitmen dalam perusahaan atau dunia bisnis untuk berkontribusi dalam kegiatan pengembangan ekonomi yang berkelanjutan dengan memperhatikan pada tanggungjawab sosial perusahaan dan menitikberatkan pada keseimbangan antara perhatian terhadap aspek ekonomis, aspek sosial, dan aspek lingkungan. Secara konseptual, CSR adalah suatu pendekatan dimana perusahaan mengintegrasikan kepedulian sosial dalam operasi bisnis yang dijalankan perusahaan dan dalam interaksi mereka dengan para pemangku kepentingan (*stakeholders*) berdasarkan prinsip kesukarelaan dan kemitraan, artinya pihak perusahaan harus menegaskan bahwa CSR bukan suatu pemaksaan tetapi bentuk rasa kesetiakawanan terhadap sesama umat manusia, yaitu membantu pihak-pihak dari berbagai kesulitan yang mendera mereka dan efeknya bagi perusahaan itu juga kedepannya (Fahmi, 2014:81).

Indonesia sudah memiliki peraturan tentang program tanggung jawab sosial atau CSR yaitu dalam Undang-undang No 40 Tahun 2007 pasal 74 tentang Perseroan terbatas. Sedangkan menurut Kartini (2013:128) menyatakan bahwa :

1. Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumberdaya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Tanggung jawab sosial dan lingkungan sebagaimana yang di terangkan di ayat (1) merupakan kewajiban perseroan yang di anggarkan dan di hitung sebagai biaya perseroan yang pelaksanaan di lakukan dengan memperhatikan kepatutan dan kewajiban.
3. Perseroan yang tidak melakukan kewajiban sebagaimana yang di maksud ayat (1) dikenai sanksi sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
4. Ketentuan lebih lanjut mengenai tanggung jawab sosial dan lingkungan di atur dengan peraturan pemerintah.

Menurut Ambadar (2008:56) sebuah perusahaan dapat memahami konsep dasar dari program CSR yang mereka lakukan sebagai strategi apabila CSR yang dijalankan oleh perusahaan memiliki tujuan yang jelas. Tujuan CSR antara lain :

a) *Cause promotions*

Inisiatif perusahaan untuk mengalokasikan dana atau bantuan dalam bentuk barang dan sumber daya lain, untuk meningkatkan kesadaran dan perhatian tentang masalah sosial tertentu, atau dalam rangka rekrutmen sukarelawan.

b) *Cause related marketing*

Komitmen perusahaan untuk mendonasikan sejumlah persentase tertentu dari pendapatan untuk hal tertentu yang berkaitan dengan penjualan produk.

c) *Corporate social marketing*

Upaya perusahaan memberi dukungan pada pembangunan dan/atau pelaksanaan kegiatan yang ditujukan untuk mengubah sikap dan perilaku

masyarakat dalam rangka memperbaiki kesehatan masyarakat, pelestarian lingkungan dan lainnya.

d) *Corporate philanthropy*

Pemberian sumbangan sebagai kegiatan amal (*charity*), yang sering kali dalam bentuk hibah tunai, donasi dan/atau dalam bentuk barang.

e) *Community volunteering*

Perwujudan dukungan dan dorongan perusahaan kepada karyawan, mitra pemasaran dan/atau anggota *franchise* untuk menyediakan dan mengabdikan waktu dan tenaga mereka untuk membantu kegiatan sosial tertentu.

f) *Socially responsible business practices*

Adopsi praktek-praktek bisnis yang bersifat diskresi serta berbagai investasi yang mendukung pemecahan masalah sosial tertentu.

b. *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)*

CSR dalam perspektif pandangan Islam adalah praktik bisnis yang menjalankan tanggung jawab secara islami. Perusahaan menerapkan norma-norma Islam yaitu dengan adanya komitmen ketulusan untuk menjaga hubungan sosial di dalam operasinya. Praktik bisnis dalam kerangka CSR islami meliputi serangkaian kegiatan bisnis dalam segala bentuknya. Meskipun tidak dibatasi jumlah kepemilikan barang, jasa serta profitnya, namun cara-cara untuk memperoleh dan menggunakannya dibatasi oleh aturan halal dan haram oleh syariah (Novrizal, 2016:179).

Menurut Yusuf (2017:43) tanggung jawab sosial dalam Islam bukanlah perkara terdengar asing. Tanggung jawab sosial sudah mulai ada dan dipraktekkan

sejak 14 abad silam. Pembahasan mengenai tanggung jawab sosial sangat sering di sebutkan dalam Al-Quran. Al-Quran selalu mengaitkan antara kesuksesan dalam berbisnis dan pertumbuhan ekonomi yang di pengaruhi oleh moral para pengusaha dalam menjalankan bisnis. Sesuai dengan firman Allah SWT dalam Surat al-Isra ayat 35 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:285).

وَأَوْفُوا الْكَيْلَ إِذَا كُنْتُمْ وَزِنُوا بِالْقِسْطَاسِ الْمُسْتَقِيمِ ذَلِكَ خَيْرٌ وَأَحْسَنُ تَأْوِيلًا

Artinya : *“Dan sempurnakanlah takaran apabila kamu menakar, dan timbanglah dengan neraca yang benar. Itulah yang lebih utama (bagimu) dan lebih baik akibatnya”*.

Ayat diatas menjelaskan bahwa sebagai pemegang kelola perusahaan haruslah memiliki moral dan perilaku yang termasuk dalam kriteria akhlaql karimah. Dimana para pengusaha harus menjalankan seluruh tugas dengan penuh tanggung jawab dan tidak boleh melakukan etika-etika yang menyimpang , termasuk dalam urusan hubungan sosial. Terjalinnya sebuah hubungan sosial yang baik dengan masyarakat, akan menjadikan reputasi perusahaan tersebut baik pula di masyarakat luas. Hal ini akan berpengaruh pada kinerja keuangan perusahaan tersebut (Shihab, 2001).

Perhatian Islam terhadap keuntungan dalam suatu bisnis tidak meninggalkan aspek-aspek moral dalam mencapai keuntungan tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa dalam Islam terdapat hubungan yang sangat erat antara ekonomi dan moral, kedua-duanya sesuatu yang tidak boleh dipisahkan (Yusuf, 2017:43). Adapun terhadap lingkungan alam sekitar, Allah SWT berfirman dalam Surat Al- Baqarah ayat 205 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:32).

وَإِذَا تَوَلَّى سَعَى فِي الْأَرْضِ لِيُفْسِدَ فِيهَا وَيُهْلِكَ الْحَرْثَ وَالنَّسْلَ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ الْفُسَادَ

Artinya: “Dan apabila ia berpaling (dari kamu), ia berjalan di bumi untuk mengadakan kerusakan padanya, dan merusak tanam-tanaman dan binatang ternak, dan Allah tidak menyukai kebinasaan”.

Menurut Yasir Yusuf (2017:58) prinsip-prinsip pelaksanaan ICSR adalah:

1. Prinsip Tauhid

Dasar utama prinsip tauhid dalam Islam adalah keyakinan bahwa tidak ada Tuhan yang berhak di sembah selain Allah SWT. Setiap aspek kehidupan yang dijalankan manusia harus meyakini hal ini. Sehingga semua aktivitas dalam kehidupan, seperti politik, ekonomi, sosial, dan budaya harus menjadikan Allah SWT sebagai tujuan utama. Ini ditegaskan dalam firman Allah SWT dalam Al-Quran Surat Al-An’am ayat 162-163 (Al-Qur’an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:150).

قُلْ إِنَّ صَلَاتِي وَنُسُكِي وَمَحْيَايَ وَمَمَاتِي لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ (١٦٢) لَا شَرِيكَ لَهُ وَبِذَلِكَ أُمِرْتُ وَأَنَا أَوَّلُ الْمُسْلِمِينَ (١٦٣)

Artinya : ” 162. Katakanlah: sesungguhnya sembahyangku, ibadatku, hidupku dan matiku hanyalah untuk Allah, Tuhan semesta alam.

163. Tiada sekutu bagi-Nya; dan demikian itulah yang diperintahkan kepadaku dan aku adalah orang yang pertama-tama menyerahkan diri (kepada Allah).”

2. Prinsip Khalifah

Prinsip khalifah mempunyai arti luas bahwa manusia diciptakan oleh Allah sebagai pemimpin bagi bumi ini. Artian dari kata pemimpin dalam konteks ini bahwa manusia diperbolehkan untuk menggunakan semua yang ada di bumi dan tidak keluar dari batasan-batasan Islam. Selain itu, manusia ditugaskan oleh Allah untuk menjaga ciptaan-Nya agar tetap dirasakan kedepannya untuk umat lainnya. Untuk itu, manusia harus mensyukuri nikmat dengan jalan menafkahkan sebagian daripada hartanya untuk

kemaslahatan umat lainnya. Dengan demikian, prinsip ini menjadikan bahwa harta yang didapat manusia dari kegiatan komersial terhadap sumber-sumber produksi adalah hanya milik Allah SWT yang di anugerahkan kepada manusia. Prinsip ini telah ditegaskan oleh Allah SWT dalam Al-Quran Surat al-Hadid ayat 7 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:538).

اٰمِنُوْا بِاللّٰهِ وَرَسُوْلِهِ وَاَنْفِقُوْا مِمَّا جَعَلَكُمْ مُّسْتَخْلَفِيْنَ فِيْهِ فَاَلَّذِيْنَ اٰمَنُوْا مِنْكُمْ
وَاَنْفَقُوْا لَهُمْ اَجْرٌ كَبِيْرٌ

Artinya : *“Berimanlah kamu kepada Allah dan RasulNya dan nafkahkanlah sebagian dari hartamu yang Allah telah menjadikan kamu menguasainya. Maka orang-orang yang beriman di antara kamu dan menafkahkan (sebagian) dari hartanya memperoleh pahala yang besar”.*

3. Prinsip Keadilan

Dalam mewujudkan keadilan ekonomi dan sosial, maka Islam memberikan perhatian khusus pada pemerataan pendapatan dan kekayaan yang dimiliki oleh setiap individu. Islam tidak menuntut setiap individu menjadi pribadi yang kaya dan Islam tidak membiarkan individu menjadi pribadi yang miskin. Sehingga setiap individu memperoleh jaminan hidup yang manusiawi dan terhormat sesuai dengan martabat manusia umumnya serta sesuai dengan ajaran Islam. Pemerataan pendapatan dan kekayaan dalam konsep keadilan perekonomian Islam tidak menuntut bahwa semua orang wajib menerima upah dengan jumlah yang sama. Islam memberikan toleransi atas ketidaksamaan terhadap pendapatan yang diperoleh dengan kemampuan masing-masing individu, baik dari segi keahlian, jenis kelamin, usia, atau dalam segi fisik setiap individu. Hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT Surat An-Nahl ayat 90 (Al-Qur'an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:277)

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ
وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ

Artinya : “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi bantuan kepada kerabat, dan Dia melarang dari perbuatan keji, kemungkaran, dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu supaya kamu dapat mengambil pelajaran*”.

4. Prinsip Ukhuwwah

Pada ajaran masyarakat Islam, ukhuwwah Islamiyyah merupakan sesuatu yang penting dan mendasar, apalagi hal ini merupakan salah satu tolak ukur keimanan seorang muslim. Mencintai sesama umat Islam dan menjaga hubungan persaudaraan merupakan suatu perbuatan yang sangat mulia dan sangat penting. Allah SWT menyatakan bahwa persaudaraan sebagai sifat kaum mukmin di kehidupan dunia dan akhirat. Hal ini disebutkan dalam firman Allah SWT Surat al-Hijr ayat 47 (Al-Qur’an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:264).

وَنَزَعْنَا مَا فِي صُدُورِهِمْ مِّنْ غِلٍّ إِخْوَانًا عَلَىٰ سُرُرٍ مُّتَقَابِلِينَ

Artinya : “*Dan Kami lenyapkan segala rasa dendam yang berada dalam hati mereka, sedang mereka merasa bersaudara duduk berhadapadapan di atas dipan-dipan*”.

5. Prinsip Mewujudkan Masalah

Prinsip ini menunjukkan bagaimana Islam sangat memperhatikan kepentingan umum daripada kepentingan individu. Hal ini memberikan petunjuk penting dalam pembuatan kebijakan dan keputusan untuk menghadapi perubahan-perubahan penting yang terjadi dalam kehidupan sosial kemasyarakatan. Allah berfirman dalam Surat al-Anbiya ayat 107 (Al-Qur’an dan Terjemah Al-Qudus, 2014:331)

وَمَا أَرْسَلْنَاكَ إِلَّا رَحْمَةً لِّلْعَالَمِينَ

Artinya : *“Dan tiadalah Kami mengutus kamu, melainkan untuk (menjadi) rahmat bagi semesta alam”*.

2.1.2 Manajemen Keuangan Syariah

Aktivitas dalam suatu perusahaan sangat didukung oleh modal atau dana yang diperoleh oleh para pendirinya. Dana tersebut digunakan untuk membiayai aktivitas-aktivitasnya. Dalam hal ini, perusahaan akan menghadapi pemilihan metode yang tepat dalam penggunaan dana yang optimal. Dana perusahaan bisa didapatkan dari berbagai sumber, diantaranya dari pasar uang, pendiri, maupun pasar modal. Mengenai pembahasan manajemen keuangan, umumnya teori yang berlaku selau berkaitan dengan cara perusahaan dalam mendapatkan dana dari pasar modal. Berkaitan dengan cara perusahaan memperoleh dan mengelola perusahaan, maka dibutuhkan manajemen keuangan. Jadi, manajemen keuangan syariah merupakan pengaturan aktivitas keuangan perusahaan berdasarkan prinsip-prinsip syariah (Muhammad, 2016:1).

Manajmen keuangan syariah dapat didefinisikan sebagai manajemen terhadap fungsi-fungsi keuangan dengan dilandaskan syariah Islam yang berhubungan dengan masalah keuangan perusahaan. Adapun, fungsi-fungsi perusahaan dapat dikelompokkan menjadi empat fungsi, yaitu: (a) Fungsi pemasaran; (b) Fungsi Produksi; (c) Fungsi keuangan; dan (d) Fungsi personalia (Muhamad, 2016:2)

Keputusan keuangan suatu perusahaan sangat ditentukan oleh fungsi dari manajemen keuangan perusahaan itu sendiri. Fungsi manajemen keuangan syariah yaitu berhubungan dengan keputusan keuangan yang mencakup tiga fungsi, yaitu: keputusan pendanaan, keputusan investasi, dan keputusan bagi hasil. Keputusan-keputusan yang ada harus berorientasi pada pencapaian tujuan perusahaan. Nilai

suatu perusahaan dapat dilihat dari tingginya harga saham perusahaan, sehingga kesejahteraan para pemilik saham dapat semakin bertambah. Dalam sistem syariah, jika para pemilik saham dapat mencapai kesejahteraannya, maka semakin besar zakat yang dikeluarkan oleh para pemilik saham (Muhamad, 2016:8).

a. Entitas Syariah

Penyajian laporan akuntansi syariah telah diatur dengan Pedoman Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan pedoman Akuntansi Perbankan Syariah Indonesia (PAPSI). Maka dari itu, laporan keuangan harus mampu membiayai semua pihak yang berkaitan dengan entitas syariah. Kurangnya perhatian PSAK dan PAPSII dalam masalah syariah juga terdapat fungsi laporan keuangan membiayai DPS-PSAK no.59 dan PAPSII digabung dengan dana *qard* (Muhamad, 2016:83)

Laporan keuangan entitas syariah yang terdapat dalam pembahasan ini masih mengarah pada penyajian laporan keuangan untuk perbankan syariah. Karena dari fakta yang ada sampai sekarang, laporan keuangan entitas syariah yang sudah dikelola dengan baik yaitu laporan keuangan bank syariah. Laporan keuangan entitas syariah yang terperinci terdiri dari komponen-komponen sebagai berikut: (Muhamad, 2016:83)

1. Neraca

Dengan memperhatikan ketentuan-ketentuan dalam PSAK lainnya penyajian dalam neraca mencakup, tetapi tidak terbatas pada pos-pos investasi tidak terikat, kewajiban, dan ekuitas berikut :

- a) *Kewajiban*
- b) *Kewajiban segera*

- c) *Simpanan*
 - 1) *giro wadiah*
 - 2) *tabungan wadiah*
- d) *Simpanan bank lain*
 - 1) *giro wadiah*
 - 2) *tabungan wadiah*
- e) *Kewajiban lain*
 - 1) *utang salam*
 - 2) *utang istishna*
- f) *Kewajiban pada bank lain*
- g) *Pembiayaan yang diterima*
- h) *Keuntungan yang sudah diumumkan tetapi belum dibagikan*
- i) *Utang pajak*
- j) *Utang lainnya*
- k) *Pinjaman subordinasi*
- l) *Investasi tidak terikat*
- m) *Investasi tidak terikat dari bukan bank*
 - 1) *tabungan mudharabah*
 - 2) *deposito mudharabah*
- n) *Investasi tidak terikat dari bank*
 - 1) *tabungan mudharabah*
 - 2) *deposito mudharabah*
- o) *Ekuitas*
- p) *Modal disetor*
- q) *Tambahan modal disetor*
- r) *Saldo laba (rugi)*

2. Laporan laba rugi

Penyajian dalam laporan laba rugi yang terdapat dalam ketentuan

PSAK lainnya, yaitu sebagai berikut:

- a) *Pendapatan operasi utama:*
- b) *Pendapatan dari jual beli*
 - 1) *pendapatan marjin murabahah*
 - 2) *pendapatan bersih salam pararel*
 - 3) *pendapatan bersih istishna pararel*
- c) *Pendapatan dari sewa*
 - 1) *pendapatan bersih ijarah*
- d) *Pendapatan dari bagi hasil*
 - 1) *pendapatan bagi hasil mudharabah*
 - 2) *pendapatan bagi hasil musyarakah*

- e) *Pendapatan operasi utama lainnya*
- f) *Hak pihak ketiga atas bagi hasil investasi tidak terkait*
- g) *Pendapatan operasi lainnya*
- h) *Beban operasi lainnya*
- i) *Pendapatan non-operasi*
- j) *Beban non-operasi*
- k) *Zakat*
- l) *Pajak*

3. Laporan arus kas

Laporan arus kas dilampirkan sesuai dengan kaidah PSAK 2: Laporan Arus Kas dan PSAK 31 Akutansi Keuangan.

4. Laporan perubahan ekuitas

Laporan perubahan ekuitas dilampirkan sesuai dengan kaidah PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan.

5. Laporan perubahan dana investasi terikat

Laporan perubahan dana investasi terikat digunakan untuk memisahkan dana dari investasi terikat berdasarkan sumberdana dan untuk memisahkan investasi berdasarkan jenisnya.

6. Laporan sumber dan penggunaan dana zakat, infak, dan shadaqah

Entitas syariah menyediakan laporan sumber dan penggunaan zakat, infak, dan shadaqah sebagai komponen utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- a) Sumber dana zakat, infak, dan shadaqah
- b) Penggunaan dana zakat, infak, dan shadaqah
- c) Kenaikan atau penurunan dana zakat, infak, dan shadaqah
- d) Saldo awal dana zakat, infak, dan shadaqah
- e) Saldo akhir dana zakat, infak, dan shadaqah

7. Laporan sumber dan penggunaan dana qardhul hasan

Entitas syariah menyediakan laporan sumber dan penggunaan dana *qardhul hasan* sebagai bagian utama laporan keuangan, yang menunjukkan:

- a) Sumber dana qardhul hasan
- b) Penggunaan qardhul hasan
- c) Kenaikan atau penurunan qardhul hasan
- d) Saldo awal dana penggunaan qardhul hasan
- e) Saldo akhir dana penggunaan qardhul hasan

b. Kinerja Keuangan Syariah

Menurut Mulyadi (2001:415) kinerja (*performance*) adalah suatu istilah umum yang dipakai untuk sebagian atau seluruh tindakan dari suatu organisasi pada kurun waktu tertentu. Pengukuran kinerja ialah penentuan secara periodik efektifitas operasional suatu organisasi atau perusahaan berdasarkan sasaran, standart dan kriteria yang telah ditetapkan perusahaan sebelumnya. Sedangkan menurut Pabundu, mengartikan kinerja sebagai hasil fungsi kegiatan atau aktivitas seseorang atau sebuah kelompok dalam sebuah organisasi yang dipengaruhi beberapa faktor untuk mencapai tujuan organisasi dalam periode waktu tertentu (Pabundu, 2006:121).

Pengukuran kinerja adalah proses mewujudkan seberapa baik aktivitas bisnis dilakukan untuk mencapai strategi, tujuan, menghilangkan pemborosan-pemborosan dan menyajikan informasi yang tepat waktu untuk melakukan penyempurnaan secara selaras. Kinerja perusahaan yang baik mempengaruhi kemudahan perusahaan untuk memperoleh pinjaman, mempengaruhi keputusan

investor dalam menentukan modalnya dan bagi masa depan perusahaan (Nisa, 2017:36).

Pengukuran kinerja keuangan dapat dilakukan dengan analisis rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan dasar untuk menilai dan menganalisis pencapaian operasi suatu perusahaan atau kinerja perusahaan. Rasio keuangan didesain untuk mengevaluasi laporan keuangan, yang memuat data tentang posisi perusahaan pada suatu posisi tertentu dan operasi perusahaan pada masa lalu. Nilai nyata laporan keuangan terletak pada fakta bahwa laporan keuangan dapat digunakan untuk membantu memperkirakan pendapatan dan dividen pada masa yang akan datang (Nisa, 2017:36).

Menurut Munawir (2002:28) manfaat dari pengukuran kinerja ialah sebagai berikut:

- 1) Memberikan kontribusi kepada pihak manajemen dalam mencapai tujuan perusahaan secara keseluruhan;
- 2) Dapat digunakan untuk mengukur suatu prestasi yang ingin dicapai oleh suatu organisasi atau perusahaan dalam periode tertentu yang mencerminkan tingkat keberhasilan pelaksanaan kegiatan;
- 3) Memberi petunjuk dalam pembuatan keputusan dan untuk mengevaluasi kinerja manajemen;
- 4) Dapat digunakan sebagai dasar penentuan kebijakan penanam modalnya agar dapat meningkatkan produktifitas perusahaan.

c. Analisis Rasio Keuangan

Analisis rasio keuangan merupakan bagian dari analisis keuangan. Analisis rasio adalah identifikasi yang dilakukan dengan menghubungkan

berbagai hipotesis yang terdapat pada laporan keuangan dalam bentuk rasio keuangan. Analisis rasio keuangan ini dapat mengungkapkan hubungan yang penting antar perkiraan laporan keuangan dan dapat digunakan untuk mengevaluasi kondisi keuangan dan kinerja keuangan perusahaan. Analisis rasio merupakan salah satu alat analisis keuangan yang paling mudah ditemukan dan banyak digunakan (Hery, 2014:140).

1) Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas adalah analisis yang dilakukan terhadap kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban-kewajiban jangka pendeknya atau kewajiban yang sudah jatuh tempo. Masalah likuiditas tidak lepas dari kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban keuangannya yaitu hutang jangka pendek yang harus segera dibayar. Jumlah alat-alat pembayaran yang dimiliki perusahaan pada suatu saat tertentu, merupakan kekuatan membayar dari perusahaan yang bersangkutan. Suatu perusahaan (Lembaga Keuangan) dikatakan likuid apabila dapat memenuhi kewajiban hutang-hutangnya, dapat membayar kembali semua depositonya, serta dapat memenuhi permintaan kredit yang diajukan tanpa terjadi penangguhan (Kasmir, 2007:278).

2) Rasio Solvabilitas

Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva suatu perusahaan yang dibiayai dengan utang. Artinya berapa besar beban utang yang ditanggung perusahaan dibandingkan aktiva. Dalam arti luas, disebutkan bahwa rasio solvabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya,

jangka pendek maupun jangka panjang apabila perusahaan dibubarkan (dilikuidasi). Dalam realitasnya, apabila dari hasil perhitungan, perusahaan ternyata memiliki rasio solvabilitas yang tinggi, hal ini akan berdampak timbulnya risiko kerugian lebih besar, tetapi juga ada kesempatan mendapat laba juga besar. Sebaliknya apabila perusahaan memiliki rasio solvabilitas lebih rendah tentu mempunyai risiko kerugian lebih kecil pula, terutama pada saat perekonomian menurun. Dampak ini juga mengakibatkan rendahnya tingkat hasil pengembalian (*return*) pada saat perekonomian tinggi (Kasmir, 2007: 152).

3) Rasio Profitabilitas

Jenis rasio yang digunakan dalam penelitian ini adalah rasio profitabilitas dikarenakan tujuan dari rasio profitabilitas dan tujuan penelitian ini sama yaitu untuk menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Rasio Profitabilitas (*Profitability Ratios*) adalah sekelompok rasio yang menunjukkan kombinasi dan pengaruh likuiditas, manajemen asset, dan utang pada hasil operasi. Rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh laba yang dihasilkan dari penjualan dan pendapatan investasi (Kasmir, 2014:196). Rasio profitabilitas dibagi menjadi empat diantaranya yaitu ROA, ROE, GPM, dan NPM. Adapun rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan ROE. ROE menunjukkan kemampuan perusahaan untuk menghasilkan laba setelah pajak dengan menggunakan modal sendiri yang dimiliki perusahaan (Sudana, 2015:25). Dalam penelitian

ini data ROE diperoleh dari laporan laba rugi yang sudah dicantumkan oleh setiap perusahaan pada *annual report*.

d. *Jakarta Islamic Index (JII)*

Pasar modal syariah di Indonesia secara resmi diluncurkan pada tanggal 14 Maret 2003 bersamaan dengan penandatanganan MOU antara Badan Pengawas Pasar Modal & Lembaga Keuangan (Bapepam-LK) dengan Dewan Syariah Nasional – Majelis Ulama Indonesia (DSN-MUI). Namun sebenarnya instrumen pasar modal syariah telah hadir di Indonesia lebih dahulu yaitu pada tahun 1997. Hal ini ditandai dengan peluncuran produk Danareksa Syariah pada 3 Juli 1997 oleh PT. Danareksa Investment Management (idx.co.id).

Jakarta Islamic Index atau biasa disebut JII adalah salah satu indeks saham yang ada di Indonesia yang menghitung index harga rata-rata saham untuk jenis saham-saham yang memenuhi kriteria syariah. *Jakarta Islamic Index (JII)* termasuk indeks yang dikembangkan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) yang bekerjasama dengan *Danareksa Investment Management* untuk merespon kebutuhan informasi yang berkaitan dengan investasi syariah. JII merupakan subset dari Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) yang diluncurkan pada tanggal 3 Juli 2000. Pembentukan instrumen syariah ini untuk mendukung pembentukan Pasar Modal Syariah yang kemudian diluncurkan di Jakarta pada tanggal 14 Maret 2003 (Umam, 2017:138).

Mekanisme Pasar Modal Syariah yang digabungkan dengan bursa konvensional seperti Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. Setiap periodenya, saham yang masuk JII berjumlah 30 (tiga puluh) saham yang memenuhi kriteria syariah. JII menggunakan hari dasar tanggal 1 Januari 1995

dengan nilai dasar 100. JII melakukan penyaringan (filter) terhadap saham yang *listing*. Rujukan dalam penyaringannya adalah fatwa syariah yang dikeluarkan oleh Dewan Syariah Nasional (DSN). Berdasarkan fatwa inilah BEI memilah emiten yang unit usahanya sesuai dengan syariah (Umam, 2017:138).

Adapun proses seleksi *Jakarta Islamic Index* (JII) berdasarkan kinerja perdagangan saham syariah yang dilakukan oleh BEI dengan kriteria-kriteria sebagai berikut (idx.co.id):

1. Saham-saham yang dipilih adalah saham-saham syariah yang termasuk ke dalam Daftar Efek Syariah yang diterbitkan oleh Bapepam dan Lembaga Keuangan.
2. Dari saham-saham syariah tersebut kemudian dipilih 60 saham berdasarkan urutan kapitalisasi terbesar selama 1 tahun terakhir.
3. Dari 60 saham yang mempunyai kapitalisasi tersebut, kemudian dipilih 30 saham berdasarkan tingkat likuiditas yaitu urutan nilai transaksi terbesar di pasar reguler selama 1 tahun terakhir.

Tujuan pembentukan JII adalah untuk meningkatkan kepercayaan investor untuk melakukan investasi pada saham berbasis syariah dan memberikan manfaat bagi pemodal dalam menjalankan syariah Islam untuk melakukan investasi di bursa efek. JII juga diharapkan dapat mendukung proses transparansi dan akuntabilitas saham berbasis syariah di Indonesia. JII menjadi jawaban atas keinginan investor yang ingin berinvestasi sesuai syariah. Dengan kata lain, JII menjadi pemandu bagi investor yang ingin menanamkan dananya secara syariah tanpa takut tercampur tangan dengan ribawi. Selain itu, JII menjadi tolak ukur kinerja dalam memilih portofolio saham yang halal (Tan, 2009:49).

2.2 Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu digunakan sebagai suatu perbandingan dalam referensi penelitian. Selain itu, dari penelitian terdahulu diharapkan dapat melihat perbedaan antara penelitian yang telah dilakukan dengan penelitian yang dilakukan. Adapun penelitian terdahulu yang dijadikan landasan oleh penulis adalah sebagai berikut:

Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu

No	Nama	Link	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
1.	Fauzizah Nasyirotun Nisa', 2017, Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan	http://203.190.115.143/jurnal.stietotalwin.ac.id/index.php/jurnal/article/view/143	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap reputasi perusahaan? 2. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X (ICSR) dan variabel Y (Reputasi perusahaan dan kinerja keuangan) 3. Data sekunder 4. Sumber data : <i>website</i> perusahaan 5. <i>poopling</i> data 6. Populasi 30 perusahaan 7. Sampel 13 perusahaan 8. Alat analisis <i>software SPSS</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Hasil penelitian variabel Islamic Corporate Social Responsibility terhadap profitabilitas (ROA dan ROE) pada perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja keuangan. 2. Hasil penelitian variable <i>Islamic Corpotare Social Responsibility</i> terhadap reputasi perusahaan berpengaruh secara signifikan terhadap reputasi 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Populasi penelitian 3. Data sekunder 4. Variabel independen (X) 5. Sumber data 6. Alat analisis 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel dependen (Y) 2. Tahun penelitian 2014-2018 3. Variabel dependen (Y) 4. Teknis analisis data 5. Sampel data

Lanjutan Tabel 2.1							
No	Nama	Link	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
2.	Hilya Nafi Husna, 2020, Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan	http://jurnal.unissul-a.ac.id/index.php/ki-mue/article/view/9994	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap reputasi perusahaan? 2. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X (ICSR), variabel Y (Reputasi perusahaan dan kinerja keuangan) 3. Data sekunder 4. Sumber data : <i>website</i> perusahaan 5. <i>purposive sampling</i> 6. Populasi seluruh BUS di BEI 7. Sampel 13 BUS 8. Alat analisis <i>software SPSS</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel Islamic corporate social responsibility terhadap reputasi perusahaan berpengaruh positif dan signifikan karena bank umum syariah mampu mengungkapkan informasi terkait ICSR dengan baik, sehingga dinilai oleh masyarakat sebagai entitas yang dapat dipercaya yang tentunya akan meningkatkan reputasi perusahaan. Variabel Islamic corporate social responsibility terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA tidak berpengaruh karena bank umum syariah dalam mengungkapkan informasi terkait ICSR tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Data sekunder 3. <i>purposive sampling</i> 4. Variabel independen (X) 5. Alat analisis 6. Sumber data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian 2. Variabel dependen (Y) 3. Tahun penelitian 2014-2018 4. Populasi data 5. Sampel data

Lanjutan Tabel 2.1							
No	Nama	Link	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
					perolehan laba, sedangkan terhadap kinerja keuangan yang di proksi dengan ROE, GPM, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan.		
3.	Reistiawati Utami, 2020, Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening)	http://ejournal.uin-malang.ac.id/index.php/el-muhasabah/article/view/8922	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan? 2. Bagaimana pengaruh GCG terhadap nilai perusahaan dan kinerja keuangan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X (ICSR dan GCG), variabel Y (kinerja perusahaan) 3. Data sekunder 4. Sumber data <i>website</i> perusahaan 5. <i>Purposive sampling</i> 6. Populasi 30 perusahaan 7. Sampel 17 perusahaan 8. Alat analisis <i>software</i> Smart PLS 3.0. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. ROE dan PBV sebagai proksi Kinerja Keuangan Perusahaan tidak dipengaruhi oleh ISR sebagai proksi ICSR 2. ROE dan PBV sebagai proksi Kinerja keuangan perusahaan dipengaruhi secara signifikan oleh GCG. 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Data sekunder 3. Populasi penelitian 4. Variabel independen (X) 5. Sumber data 6. <i>Purposive sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sampel penelitian 2. Variabel dependen (Y) 3. Tahun penelitian 2016-2018 4. Alat analisis

No	Nama	Link	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
4.	Eka Cahyaningtiyas, 2020, Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia	https://jurnal.mahasiswa.unesa.ac.id/index.php/jei/article/view/34386/30591	1. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap dan kinerja keuangan?	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X (ICSR), variabel (kinerja perusahaan) 3. Data sekunder 4. Sumber data <i>website</i> perusahaan 5. <i>Purpose sampling</i> 6. Populasi 14 BUS 7. Sampel 11 BUS 8. Alat analisis <i>software eviews9</i> 	<p>Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa ICSR terhadap kinerja keuangan yang berindikator ROA berpengaruh negatif, menandakan semakin besar nilai <i>Islamic Corporate Social Responsibility</i> ICSR yang telah diungkapkan, semakin rendah pengaruhnya terhadap ROA. Terdapat beberapa, oku yang memungkinkan pengaruh negatif pada variabel tersebut. Salah satunya perbankan syariah sebagai sampel riset menggunakan laporan <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR) dengan dasar hukum undang-undang yang berlaku yang tidak ada bedanya dengan laporan CSR pada umumnya.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Data sekunder 3. <i>Purpose sampling</i> 4. Variabel dependen dan independen 5. Sumber data 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Populasi penelitian 2. Sampel penelitian 3. Tahun penelitian 2016-2018 4. Alat analisis

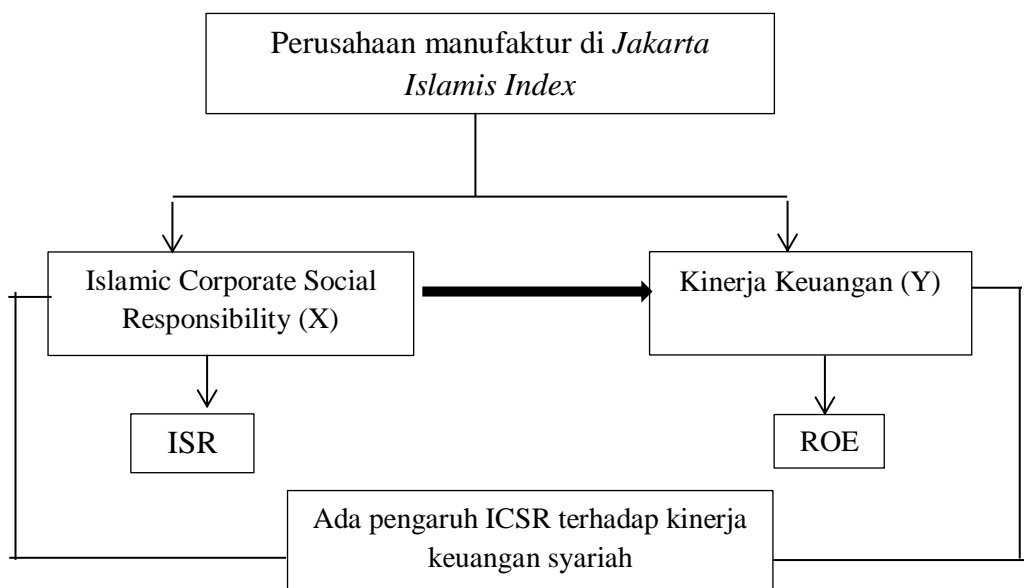
Lanjutan Tabel 2.1							
No	Nama	Link	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
5.	Khairiyani, 2020, <i>Islamic Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan</i>	10.17509/jr ak.v8i2.21577	<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap reputasi perusahaan? 2. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X (ICSR), variabel Y (kinerja keuangan dan nilai perusahaan) 3. Alat analisis SmartPLS 3 4. <i>Purpose sampling</i> 5. Data sekunder 6. Sumber data <i>website</i> perusahaan 7. Populasi 17 perusahaan 8. Samplel 17 perusahaan 	ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan, serta kinerja keuangan berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Hal ini berarti peningkatan 49ndicator dalam ICSR mampu meningkatkan nilai perusahaan yang direfleksikan oleh harga saham, PBV dan Tobin's Q secara tidak langsung (melalui kinerja keuangan yang direfleksikan oleh ROA dan ROE).	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel dependen 3. Data sekunder 4. Sumber data 5. <i>Purpose sampling</i> 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Variabel independen 2. Alat analisis 3. Tahun penelitian 2014-2017 4. Populasi penelitian 5. Sampel penelitian
6.	Uswatun Hasanah, 2021, <i>Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR) terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di JII</i>		<ol style="list-style-type: none"> 1. Bagaimana pengaruh ICSR terhadap kinerja keuangan ? 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan kuantitatif 2. Variabel X (ICSR), variabel Y (Kinerja perusahaan) 3. Data sekunder 4. Sumber data <i>website</i> 		<ol style="list-style-type: none"> 1. Pendekatan Kuantitatif 2. Data sekunder 3. Sumber data 4. Variabel dependen dan independen 	<ol style="list-style-type: none"> 1. Alat analisis 2. Tahun penelitian 2018-2020 3. Populasi penelitian 4. Sample penelitian

Lanjutan Tabel 2.1							
No	Nama	Link	Masalah Penelitian	Metode Penelitian	Hasil	persamaan	Perbedaan
	periode tahun 2018-2020			perusahaan 5. Alat analisi SPSS 6. Populasi 30 perusahaan 7. Sampel 10 Perusahaan 8. <i>Purpose sampling</i>		5. <i>Purpose sampling</i>	

Sumber: data diolah 2021

2.3 Kerangka Konseptual

Analisis rasio keuangan merupakan salah satu teknik analisis laporan keuangan yang tersedia. Data yang digunakan untuk menghitung rasio keuangan adalah neraca dan laporan laba rugi. Profitabilitas keuangan adalah salah satu metode untuk mengukur kinerja keuangan dalam menghasilkan laba. *Islamic Corporate social responsibility* merupakan tanggung jawab sosial sebuah perusahaan terhadap *stakholder* maupun *shareholder* baik dalam segi ekonomi, sosial dan lingkungan sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, dalam pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* dalam penelitian ini akan menggunakan *Indek Islamic Social Reporting (ISR)*, terdiri dari beberapa tema yaitu keuangan dan Investasi, produk dan jasa, lingkungan, karyawan, masyarakat dan tata kelola. Di dalam Masing-masing tema memiliki pernyataan-pernyataan yang di gunakan untuk menilai suatu perusahaan dengan menggunakan laporan tahunan perusahaan (*Annual Report*). Berikut adalah kerangka konseptual yang sudah di gambarkan:



Gambar 2.1 Kerangka Konseptual
Sumber : data sekunder diolah, 2021

2.4 Hipotesis Penelitian

Perwujudan ICSR dalam sebuah perusahaan selain untuk meningkatkan nama baik perusahaan, juga untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan memperbaiki lingkungan, meliputi pengurangan kemiskinan, pelestarian lingkungan, dan pembangunan ekonomi berkelanjutan. Pengungkapan ICSR yang lebih luas akan memberikan citra positif dari pemegang saham dan pihak-pihak yang bekerjasama dengan perusahaan, juga menimbulkan sikap kepercayaan *stakeholder* terhadap perusahaan dengan di terimanya produk-produk perusahaan sehingga akan meningkatkan laba dan ROE perusahaan. Dengan demikian dapat di rumuskan hipotesis yaitu:

Ha : Diduga terdapat pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan syariah perusahaan

H0 : Diduga tidak terdapat pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan syariah perusahaan

Melihat hipotesis yang telah disebutkan, maka penelitian ini mengungkap bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (Y).

BAB 3

METODE PENELITIAN

Bab ini berisi mengenai penjelasan tentang metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini, bab ini menguraikan tentang pendekatan kuantitatif, sebagaimana berikut:

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian menurut analisis dan jenis penelitian ada dua yaitu penelitian kualitatif dan kuantitatif. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan suatu penelitian yang menggunakan data kuantitatif (data yang menyajikan angka atau data yang di angkakan) dan disebut dengan penelitian kuantitatif jika penemuan-penemuan yang di hasilkan diperoleh dengan cara prosedur-prosedur statistik atau cara lain dari kuantifikasi (pengukuran) (Subagiyo, 2017:14). Jenis penelitian yang akan di gunakan adalah dengan pendekatan Eksplanatory Resech.

Eksplanatory Resech adalah metode penelitian yang menjelaskan kedudukan variabel-variabel yang akan di teliti dan pengaruh antara variabel yang satu dengan variabel yang lain (Subagiyo, 2017:18).

3.2 Waktu dan Tempat Penelitian

Waktu dalam penelitian ini di mulai dari bulan April 2021 sampai nbulan Juli 2021. Penelitian ini bertempat di Bursa Efek Indonesia lebih tepatnya di *Jakarta Islamic Index*. *Jakarta Islamic Index* (JII) adalah indek saham syariah yang pertama kali diluncurkan di pasar modal Indonesia pada tanggal 3 Juli 2000.

3.3 Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan sasaran yang seharusnya diteliti dan pada populasi itu hasil penelitian diberlakukan. Populasi adalah tempat terjadinya masalah yang kita selidiki. Jadi populasi yaitu keseluruhan objek yang menjadi sasaran penelitian dan sampel akan diambil dari populasi ini (Kasiram, 2010:257). Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* yang berjumlah 30 perusahaan, dikarenakan perusahaan manufaktur lebih banyak memiliki pengaruh atau dampak terhadap lingkungan di sekitarnya. Data jumlah perusahaan ini adalah perusahaan paling likuid yaitu mulai bulan Desember 2020 - Mei 2021 yang dikeluarkan oleh BEI pada tanggal 26 November 2020. Penelitian ini menggunakan laporan tahunan periode tahun 2018 – 2020 yang di keluarkan masing-masing perusahaan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah populasi yang memiliki ciri-ciri atau keadaan tertentu yang akan diteliti atau sampel dapat didefinisikan sebagai anggota dari populasi yang dipilih dengan memperhatikan prosedur tertentu sehingga diharapkan dapat mewakili populasi (Martono, 2014: 76). Tujuan peneliti mengambil sampel adalah memperoleh keterangan melalui obyeknya, dengan jalan hanya mengamati sebagian dari populasi yang akan diambil. Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah data laporan tahunan perusahaan manufaktur pada tahun 2018-2020 yaitu laporan tanggung jawab sosial dengan acuan indeks ISR dan laporan laba rugi.

3.4 Teknik Pengambilan Sampel

Pemilihan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, yaitu pemilihan sampel berdasarkan penilaian terhadap beberapa karakteristik anggota sampel untuk mendapatkan sampel yang sesuai dengan kriteria yang ditentukan dan disesuaikan dengan tujuan penelitian (Kuncoro, 2009:139). Adapun kriteria sampel yang akan digunakan yaitu :

1. Perusahaan yang saham syariahnya terdaftar di JII untuk periode Desember 2020 – Mei 2021.
2. Perusahaan yang menyediakan laporan tahunan lengkap selama tahun 2018– 2020 baik secara fisik maupun melalui *website* www.idx.co.id atau pada *website* masing-masing perusahaan.
3. Perusahaan yang bergerak di bidang manufaktur yang memiliki data yang lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian meliputi data pengungkapan CSR, saham akhir tahun.

3.5 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu atribut atau sifat maupun nilai dari orang, obyek, organisasi atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang di tetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan di tarik kesimpulan (Sugoyono,2016:96) Penelitian ini menggunakan beberapa variabel diantaranya yaitu :

1. Variabel independen (X) adalah variabel yang mempengaruhi atau penyebab terjadi perubahan pada variabel dependen, biasa disebut dengan varibel bebas, variabel predictor, variabel eksogen. Dengan melihat judul yang sudah tertulis yaitu analisis pengaruh *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap profitabilitas keuangan, jadi yang menjadi variabel independen

adalah *Islamic corporate social responsibility* yang di ukur dengan indeks ISR (*Islamic Social Reporting*). Kerangka indeks ISR ada 6 tema yaitu keuangan dan investasi, produk dan jasa, karyawan, masyarakat, lingkungan, dan tata kelola. Nilai ISR di peroleh dari hasil *content analysis* dengan memberi nilai pada setiap komponen ISR secara dikotomi, yaitu 1 apabila komponen tersebut diungkapkan dan 0 apabila tidak diungkapkan. Rumus perhitungan pengungkapan ICSR adalah sebagai berikut (Utami, 2020:168) :

$$ICSR = \frac{\text{Jumlah item yang di ungkap}}{\text{Jumlah total item pengungkapan}}$$

Indeks ISR yang digunakan sebagai perhitungan untuk mengukur seberapa jauh perusahaan menerapkan prinsip Islam dalam pengungkapan ICSR ini terdiri dari 48 item yang merupakan tolak ukur pelaksanaan kinerja sosial sebuah perusahaan. Berikut adalah daftar indeks *Islamic Social Reporting*.

Tabel 3.1 Indeks ISR

Kode	Keuangan dan Investasi
A.1	Kegiatan yang mengandung Riba
A.2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (<i>gharar</i>)
A.3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
A.4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
A.5	Kegiatan investasi (secara umum)
A.6	Proyek pembiayaan (secara umum)
Kode	Produk dan Jasa
E.1	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru
E.2	Definisi setiap produk
E.3	Pelayanan atas keluhan konsumen
Kode	Karyawan
I.1	Jam kerja karyawan
I.2	Hari libur
I.3	Tunjangan karyawan
I.4	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)
I.5	Renumerasi karyawan
I.6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
I.7	Kesehatan dan keselamatan karyawan
I.8	Keterlibatan karyawan
I.9	Lingkungan kerja

Lanjutan Tabel 3.1	
Kode	Karyawan
I.10	Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)
I.11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan
Kode	Masyarakat
J.1	Pemberian donasi (sadaqah)
J.2	Wakaf
J.3	Pinjaman untuk kebaikan (<i>Qardh Hasan</i>)
J.4	Sukarelawan dari kalangan karyawan
J.5	Pemberian beasiswa sekolah
J.6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
J.7	Pengembangan generasi muda
J.8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
J.9	Kepedulian terhadap anak-anak
J.10	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan atau kesehatan olahraga
Kode	Lingkungan
F.1	Konservasi lingkungan hidup
F.2	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
F.3	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
F.4	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
F.5	Sistem manajemen lingkungan
Kode	Tata kelola
B.1	Status kepatuhan terhadap syariah
B.2	Rincian nama direksi/manajemen
B.3	Profil jajaran direksi/manajemen
B.4	Rincian tanggung jawab manajemen
B.5	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
B.6	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
B.7	Rincian nama dewan pengawas syariah
B.8	Profil dewan pengawas syariah
B.9	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
B.10	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
B.11	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah
B.12	Struktur kepemilikan saham
B.13	Kebijakan anti korupsi

Sumber: Othman, at all. 2009

- Variabel dependen (Y) yang di pengaruhi atau menjadi akibat, variabel ini biasa di sebut dengan variabel terikat, variabel tidak bebas atau variabel endogen. Variabel dependennya dalam penelitian ini hanya mengguankan satu variabel yaitu kinerja keuangan yang di ukur dengan ROE (*Return on Equity*). Rasio ini digunakan untuk melihat sejauh mana investasi yang dimasukkan dalam suatu perusahaan mampu memberikan pengembalian keuntungan sesuai dengan harapan. ROE yang dibutuhkan dalam penelitian

ini diperoleh dari laporan laba rugi yang telah disajikan oleh setiap perusahaan dalam *annual report*.

3.6 Uji Validitas, Reliabilitas, dan Normalitas

Uji reliabilitas dan uji validitas tidak digunakan dalam penelitian ini, dan hanya menggunakan uji normalitas karena menggunakan data rasio. Sedangkan Uji normalitas digunakan untuk tujuan mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak (sugiyono, 2016:28). Syarat yang harus dipenuhi oleh sebaran data sebelum melakukan analisis regresi. Hal ini bertujuan untuk menghasilkan model yang baik dengan data yang berdistribusi normal atau mendekati normal Analisis uji normalitas dibantu dengan dengan Software SPSS.

3.7 Data dan Sumber Data

Menurut Arikunto (2002:96) data adalah segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri di dapat dari pengolahan data yang dipakai untuk suatu keperluan. Adapun Data sekunder adalah data penelitian yang diperoleh secara tidak langsung. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Annual Report* pada tahun 2018, 2019, dan 2020 yang juga memuat pengungkapan pertanggung jawaban sosialnya. Data berupa laporan tahunan yang dipublikasikan oleh perusahaan diperoleh di website Bursa Efek Indonesia dan website masing-masing perusahaan yang diteliti.

3.8 Teknik Pengumpulan data

Teknik pengumpulan data merupakan suatu metode yang di gunakan untuk mendapatkan data sebenar-benarnya yang pasti akan berguna untuk menyelesaikan penelitian, data yang di hasilkan akan di analisis dengan cara-cara tertentu hingga mendapatkan kesimpulan yang menghasilkan ilmu baru. Data dapat di

klasifikasikan menjadi empat yaitu data kualitatif, data kuantitatif, data primer, dan data sekunder. Data yang di gunakan pada penelitian ini adalah data sekunder pengertian data sekunder adalah data yang sudah di dokumentasikan atau dipublikasikan oleh orang lain atau lembaga (Subagiyo, 2017:65). Penelitian data sekunder merupakan data yang dikumpulkan peneliti dari berbagai sumber yang sudah ada biasanya dari data penelitian lain, dalam penelitian ini sumber data sekunder didapat dari *Annual Report* yang di keluarkan masing-masing perusahaan selama tiga tahun berturut-turut yaitu tahun 2018-2020.

3.9 Teknik Analisis data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini yaitu menggunakan :

1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menjelaskan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya, tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku secara umum atau generalisasi (Sugiyono, 2016:107). Termasuk dalam statistik deskriptif antara lain adalah penyajian data dalam bentuk tabel, diagram lingkaran, grafik, perhitungan modus, median, mean (pengukuran tendensi sentral), perhitungan persentil, desil, perhitungan penyebaran data melalui perhitungan rata-rata dan standar deviasi, serta perhitungan persentase.

a. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data yang bersangkutan berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan uji Kolmogrov-smirnov. Data dikatakan berdistribusi

normal jika nilai Asymp sig (*2-tailed*) 0.05 maka data berdistribusi normal, jika nilai Asymp sig (*2-tailed*) 0.05 maka distribusi data tidak normal (Machfudz, 2014:136). Pada prinsipnya normalitas dapat dideteksi dengan melihat penyebaran data (titik) pada sumbu diagonal dari grafik atau dengan melihat histogram dari residualnya. Dasar pengambilan keputusan:

- a) Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b) Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

2. Uji Heteroskedastisitas

Uji heterokedastisitas adalah pengujian dalam suatu regresi dimana varian dari residual tidak sama dari pengamatan satu ke pengamatan yang lain. Dalam suatu regresi, salah satu asumsi yang harus terpenuhi adalah varian dari residual suatu pengamatan yang lain tidak memiliki pola tertentu (Syofian, 2014:167).

3. Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas diperlukan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan dengan variabel independen lain dalam suatu model. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan kesimpulan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen (Nugroho, 2005:62).

4. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan pengujian asumsi dalam regresi dimana variabel dependent tidak berkorelasi dengan dirinya sendiri bahwa nilai dari variabel dependen tidak berhubungan dengan nilai variabel itu sendiri. Untuk mendeteksi gejala autokorelasi menggunakan uji Durbin-Watson (DW) (Purba Budi, 2005:240) .

b. Regresi Linier Sederhana

Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan (Sugiyono, 2016: 250). Adapun persamaan regresi sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen (nilai yang diprediksikan)

X = Variabel independen

a = Konstanta (nilai Y' apabila X = 0)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

c. Uji Determinasi (R²)

Koefisien determinasi (R²) diartikan sebagai seberapa besar kemampuan semua variabel bebas dalam menjelaskan varians dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan

Koefisien Korelasi (R). Menurut Ghozali (2009:178) Koefisien determinasi (R^2) digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel dependen. Koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan ke dalam model.

Menurut Kuncoro (2013:246) Uji koefisien korelasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai koefisien determinasi / R^2 berada pada rentang angka nol (0) dan satu (1). Jika nilai koefisien determinasi yang mendekati angka nol (0) berarti kemampuan model dalam menerangkan variabel terikat sangat terbatas. Sebaliknya apabila nilai koefisien determinasi variabel mendekati satu (1) berarti kemampuan variabel bebas dalam menimbulkan keberadaan variabel terikat semakin kuat.

BAB 4

HASIL PENELITIAN

4.1 Deskripsi Umum Obyek Penelitian

Bursa Efek Indonesia merupakan sebuah pasar yang terorganisasi dimana para pialang melakukan transaksi jual beli saham / surat berharga dengan berbagai perangkat aturan yang ditetapkan di Bursa Efek tersebut, yang berkantor pusat di Jalan. Jend.Sudirman kav 52-53 Jakarta Selatan 12190, Indonesia. Sampel dari penelitian ini adalah perusahaan yang bergerak pada industri manufaktur dalam rentang waktu tiga tahun yaitu 2018-2020. Dipilihnya kelompok industri manufaktur sebagai populasi dimaksudkan untuk menghindari bias yang disebabkan oleh efek industri (*industrial effect*), selain itu sektor manufaktur merupakan kelompok dengan jumlah emiten terbesar di *Jakarta Islamic Index* dibandingkan dengan sektor yang lainnya.

Perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII), dapat diklasifikasikan menjadi dua sektor yaitu: sektor manufaktur dan non manufaktur. sektor manufaktur terdiri dari sub sektor tambang, sub sektor industri, sub sektor pengolahan makanan, dan sub sektor properti. Sedangkan sektor non manufaktur meliputi: sub sektor dagang, jasa dan investasi, sub sektor infrastruktur dan transportasi serta sub sektor keuangan. Berikut profil perusahaan yang menjadi sampel:

4.1.1 Lokasi Penelitian

1. Adaro Energy Tbk (ADRO)

Berdiri di Jakarta pada tanggal 26 Agustus 2004 berusaha dalam bidang perdagangan, jasa, perindustrian, pengangkutan, perbengkelan, pertambangan, dan

pembangunan. Beralamatkan Jl. H.R. Rasuna Said, Blok X-5, Kav. 1-2, Jakarta 12950, Indonesia. Visi yang digunakan yaitu menjadi grup perusahaan tambang dan energy Indonesia yang terkemuka. Adapapun misi yang digunakan perusahaan ini memuaskan kebutuhan pelanggan, mengembangkan karyawan, menjalin kemitraaan dengan pemasok, mendukung pemabngunan masyarakat dan negara, mengutamakan keselamatan dan kelestarian lingkungan, dan memaksimalkan nilai bagi pemegang saham. Sejak tanggal 31 Desember 2019 perusahaan Adaro Energi Tbk tercatat di Bursa efek dengan kode ADRO. Perusahaan ini mengelola bisnis dengan menyeimbangkan pertimbangan ekonomi, lingkungan, sosial dan tata kelola. Kami meyakini bahwa program-program keberlanjutan yang berkualitas memungkinkan kami untuk menarik dan mempertahankan tenaga berbakat, mengakses sumber permodalan, mengoptimalkan manajemen risiko dan mendukung penciptaan nilai jangka panjang. Bersama para pemangku kepentingan, kami bertujuan untuk menciptakan nilai bersama dan menjunjung prinsip-prinsip saling menghargai, kemitraan dan komitmen jangka panjang.

2. Vale Indonesia Tbk (INCO)

Berdiri pada tanggal 25 Juli 1968 memiliki kantor pusat yang berada di Jl. Jend. Sudirman Kav. 52-53, Lantai 31 Jakarta 12190 Indonesia Perusahaan memiliki visi yaitu menjadi perusahaan sumber daya alam nomor satu di Indonesia yang menggunakan standar global dalam menciptakan nilai jangka panjang, melalui keunggulan kinerja dan kepedulian terhadap manusia dan alam. Adapun misi perusahaan INCO yaitu mengubah sumber daya alam menjadi kemakmuran dan pembangunan yang berkelanjutan. Pada tanggal 16 Mei 1990 perusahaan mulai mencatatkan saham di Bursa Efek Indonesia. Perusahaan ini

bergerak dalam industri pengolahan dan pertambangan nikel. Setiap tahun Perseroan membatasi luas area kegiatan operasi pertambangan untuk meminimalkan dampak terhadap lingkungan. Kegiatan operasi pertambangan didukung berbagai fasilitas, meliputi jalan tambang, peralatan berat, pelabuhan, terminal bahan bakar, jaringan pipa bahan bakar dan tangki penyimpanan bahan bakar. Realisasi pembangunan pabrik pengolahan dipengaruhi berbagai faktor dan pertimbangan, di antaranya adalah harga nikel di pasar dunia.

3. Barito Pacific Tbk (BRPT)

Berdiri pada tanggal 4 April 1979 memiliki kantor pusat di Wisma Barito Pacific Tower B, Lt. 8 Jl. Let. Jend. S. Parman Kav. 62-63 Jakarta 11410. Arwana adalah perusahaan terbuka yang bergerak di bidang kehutanan, perkebunan, pertambangan, industri, property, perdagangan, energi terbarukan, transportasi, dan aktivitas perusahaan holding. Perusahaan ini mulai menjadi perusahaan publik di tahun 1993 dengan melakukan saham perdana dan dengan demikian saham perusahaan ini yang berkode BRPT mulai diperdagangkan di lantai bursa. Visi yang digunakan perusahaan ini adalah untuk memberikan dampak lebih di atas keuntungan, yang berguna untuk membangun nilai-nilai keberlanjutan bagi masyarakat, industri, komunitas sekitar kita di dalam maupun di luar Indonesia. Adapun misi yang digunakan yaitu untuk membangun jejaring ide, sumber daya manusia serta modal yang senantiasa membuka peluang usaha, masyarakat serta mitra yang penting untuk mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa depan. Nilai-nilai perusahaan yang diterapkan yaitu menjalankan bisnis dengan penuh integritas, kepedilian, keunggulan, dan keberanian.

4. Aneka Tambang Tbk (ANTM)

Berdiri pada tanggal 5 Juli 1968 beralamatkan Jl. Letjen. T.B. Simatupang No.1 Lingkar Selatan, Tanjung Barat Jakarta 12530. Visi yang digunakan perusahaan ini yaitu menjadi korporasi global terkemuka melalui deversifikasi dan integrasi usaha berbasis sumber daya alam. Adapun misi yang digunakan yaitu menghasilkan produk-produk berkualitas dengan memaksimalkan nilai tambah melalui praktik-praktik industri terbaik dan operasional yang unggul, mengoptimalkan sumber daya dengan mengutamakan keberlanjutan, keselamatan kerja, dan kelestarian lingkungan. memaksimalkan nilai perusahaan bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan. meningkatkan kompetensi dan kesejahteraan karyawan serta kemandirian ekonomi masyarakat di sekitar wilayah operasi. Salah satu strategi kunci pertumbuhan ANTAM adalah mendukung kemandirian entitas Anak Perusahaan serta mengoptimalkan pengembangan bisnis anorganik di antaranya melalui restrukturisasi Anak Perusahaan dalam menjalin kemitraan dengan mitra strategis dalam rangka pengembangan proyek hilirisasi guna memberikan kontribusi positif kepada ANTAM, serta turut mengevaluasi kesempatan untuk melakukan akuisi aset pertambangan yang potensial untuk meningkatkan portofolio sumber daya mineral Perusahaan, khususnya sumber daya emas. Berdasarkan Pasal 3 ayat (1) Anggaran Dasar Perseroan, maka maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perseroan adalah melakukan usaha dalam bidang pertambangan berbagai jenis bahan galian, serta menjalankan usaha di bidang industri, perdagangan, pengangkutan, dan jasa yang berkaitan dengan pertambangan berbagai jenis bahan galian tersebut.

5. Indofood CBP sukses makmur Tbk

Mulai beroperasi pada tahun 1982 berkantor pusat di Indofood Tower, Jl. Jend. Sudirman kav.76-78 Jakarta 12910. PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk merupakan salah satu produsen produk konsumen bermerek yang mapan dan terkemuka, dengan kegiatan usaha yang terdiversifikasi, antara lain mi instan, dairy, makanan ringan, penyedap makanan, nutrisi dan makanan khusus, serta minuman. Selain itu, ICBP juga menjalankan kegiatan usaha kemasan yang memproduksi baik kemasan fleksibel maupun karton, untuk mendukung kegiatan usaha utamanya.

6. PT Japfa Comfeed Indonesia Tbk (JPFA)

Berdiri pada tanggal 18 Januari 1971 memiliki kantor pusat di Wisma Millenia Lantai 7 Jl. M.T. Haryono Kav. 16 Jakarta. Perusahaan ini mencatatkan sahamnya di bursa efek Jakarta dan Surabaya di mulai pada tahun 1989. Memiliki bidang usaha meliputi pertanian, peternakan, perikanan, perindustrian, perdagangan umum dan jasa. Visi yang diterapkan yaitu berkembang menuju kesejahteraan bersama, sedangkan misi perusahaan ini adalah menjadi penyedia terkemuka dan terpercaya di bidang produk pangan berpotensi terjangkau di Indonesia, berlandaskan kerjasama dan pengalaman teruji, dalam upaya memberikan manfaat bagi pihak terkait. Perseroan bertekad untuk senantiasa mempersembahkan yang terbaik untuk seluruh produk yang dihasilkan melalui penerapan standar biosecurity yang tinggi, ilmu peternakan dan teknologi mutakhir yang terbaharui

7. Kalbe Farma Tbk (KLBF)

Didirikan pada tanggal 10 September 1966 memiliki kantor pusat di Gedung KALBE Jl. Let. Jend. Suprpto Kav.4 Cempaka Putih, Jakarta 10510. Visi yang

digunakan yaitu menjadi perusahaan produk kesehatan Indonesia terbaik dengan skala internasional yang didukung oleh inovasi, merek yang kuat, dan manajemen yang prima, sedangkan misi yang digunakan yaitu meningkatkan kesehatan untuk kehidupan yang lebih baik. Pencatatan seluruh saham Perusahaan di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 30 Juli 1991 menggunakan kode saham KLBF. Perseroan ini memiliki beberapa divisi usaha yaitu divisi obat resep, divisi produk kesehatan, divisi nutrisi, serta divisi distribusi dan logistik. Ke empat divisi usaha ini mengelola portofolio produk obat resep dan obat OTC yang komprehensif, minuman energi, produk-produk nutrisi dan alat-alat kesehatan, dengan dukungan jaringan distribusi yang menjangkau lebih dari satu juta outlet di seluruh kepulauan Indonesia. Di pasar internasional, Perseroan telah hadir di negaranegara ASEAN serta Afrika, dan menjadi perusahaan produk kesehatan nasional yang mampu bersaing di pasar ekspor.

8. PT Perusahaan Gas Negara Tbk (PGAS)

Berdiri pada tanggal 13 Mei 1965 dengan kantor pusat berada di Jl. KH Zainul Arifin No. 20, Krukut, Tamansari, Jakarta Barat 11140, DKI Jakarta. Perusahaan ini resmi melakukan pencatatan di bursa efek Surabaya pada tanggal 15 Desember 2003 dengan kode yaitu PGAS. Bidang usaha yang dijalankan yaitu transmisi dan distribusi gas bumi, eksplorasi dan produksi minyak dan gas bumi, operasi lainnya yang terkait dengan jasa sewa fiber optik untuk penyediaan jaringan dan jasa konstruksi dan perbaikan kepada pelanggan. Visi yang digunakan oleh perusahaan ini yaitu menjadi perusahaan energi kelas dunia di bidang gas pada tahun 2020 dan misi yang digunakan yaitu meningkatkan nilai tambah perusahaan bagi stakeholders melalui: pelanggan: Solusi pemenuhan

kebutuhan energi yang aman, bernilai tambah, ekonomis dan meningkatkan daya saing; masyarakat: peningkatan kesejahteraan dan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan melalui kemandirian energi dan upaya konservasi lingkungan; pemegang Saham/Investor: penciptaan nilai perusahaan yang optimal dan berkelanjutan melalui sinergi internal dan eksternal.

9. Unilever Indonesia Tbk (UNVR)

Berdiri pada tanggal 5 Desember 1933 memiliki kantor pusat yang berada di Jl. BSD Boulevard Barat BSD City, Tangerang 15345. Perseroan ini pertama kami tedarif secara publik di Bursa Efek Indonesia pada tanggal 11 Januari 1982 dengan kode UNVR. Bisnis perseroan ini terbagi dalam dua kategori produk utama, yaitu: *Home and Beauty Personal Care* yang mana didorong oleh manfaatnya dan inovasi, telah dipercaya oleh jutaan orang Indonesia untuk digunakan setiap hari dan *Food and Refreshment* yaitu terbuat dari bahan-bahan berkualitas tinggi yang berasal dari sumber yang berkelanjutan, produk *Food and Refreshment* kami disukai generasi Indonesia dengan rasa, keaslian, dan nilai yang luar biasa. Visi yang digunakan oleh perusahaan ini yaitu meraih rasa cinta dan penghargaan dari masyarakat Indonesia dengan menyentuh kehidupan setiap orang Indonesia setiap harinya dan misi yang digunakan kami bekerja untuk menciptakan masa depan yang lebih baik setiap hari. Kami membantu konsumen merasa nyaman, berpenampilan baik dan lebih menikmati hidup melalui *brand* dan layanan yang baik bagi mereka dan orang lain, kami menginspirasi masyarakat untuk melakukan langkah kecil setiap harinya yang bila digabungkan bisa mewujudkan perubahan besar bagi dunia, kami senantiasa mengembangkan

cara baru dalam berbisnis yang memungkinkan kami untuk terus bertumbuh seraya mengurangi dampak terhadap lingkungan.

10. PT Semen Gresik Tbk (SMGR)

Berdiri pada tanggal 25 Maret 1953 dan memiliki dua kantor yang berada di Jl. R.A. Kartini Kav. 8, Ciladak Barat Jakarta Selatan dan Jl. Veteran, Gresik. Pencatatan saham perseroa ini dilakukan pada tanggal 8 Juli 1991 melalui IP dengan kode saham SMGR. Kegiatan usaha Perseroan adalah di bidang persemenan, meliputi kegiatan memproduksi dan mendistribusikan produk semen serta produk hilir semen. Visi yang digunakan yaitu menjadi perusahaan persemenan Internasional yang terkemuka di Asia Tenggara. Dalam hal jaringan distribusi Perseroan didukung oleh 21 unit gudang penyangga, pengoperasian 25 packing plant di lokasi yang strategis serta didukung oleh 223 distributor nasional untuk menjamin kelancaran pasokan semen ke seluruh penjuru Nusantara. Adapun distributor TLCC di Vietnam berjumlah 37 yang tersebar di Vietnam Utara, Tengah, dan Selatan.

4.1.2 Karakteristik Responden

Responden yang digunakan pada penelitian ini adalah hasil dari pengambilan sampel dengan *purposive sampling* yang memiliki beberapa kriteria diantaranya yaitu:

1. Perusahaan tersebut termasuk dalam daftar perusahaan yang memiliki saham syariah yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk periode Desember 2020-Mei 2021. Berikut adalah daftar 30 perusahaan yang terdaftar di *Jakarta Islamic Index* (JII) untuk periode Desember 2020-Mei 2021:

Tabel 4.1 Perusahaan yang Terdaftar di JII

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	<i>Mining</i>
2	AKRA	AKR Corporindo Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
3	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
4	BRPT	Barito Pacific Tbk	<i>Chemical Industry</i>
5	BTPS	Bank Tabungan Pensiunan National Syariah Tbk	<i>Financial</i>
6	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
7	EXCL	XL Axiata Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
8	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
9	INCO	Vale Indonesia Tbk	<i>Mining</i>
10	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
11	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	<i>Chemical Industry</i>
12	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	<i>Chemical Industry</i>
13	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
14	KAEF	Kimia Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>
15	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>
16	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	<i>Mining</i>
17	MIKA	Mitra Keluarga Karyasehat Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
18	MNCN	Media Nusantara Citra Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
19	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
20	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	<i>Mining</i>
21	PTPP	PP (Persero) Tbk	<i>Property & Construction</i>
22	PWON	Pakuwon Jati Tbk	<i>Property & Construction</i>
23	SCMA	Surya Citra Media Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
24	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	<i>Chemical Industry</i>
25	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
26	TLKM	Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	<i>Infrastructure & Transportation</i>
27	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	<i>Chemical Industry</i>

Lanjutan Tabel 4.1			
No	Kode Saham	Nama	Sektor
28	UNTR	United Tractors Tbk	<i>Trade, Service & Investment</i>
29	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods</i>
30	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	<i>Property & Construction</i>

Sumber: Data sekunder diolah 2021

2. Perusahaan yang dipilih bergerak pada sektor manufaktur. Berikut ini adalah tabel perusahaan manufaktur yang ada di *Jakarta Islamic Index (JII)*:

Tabel 4.2 Daftar Perusahaan Manufaktur di JII

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	<i>Mining</i>
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
3	BRPT	Barito Pacific Tbk	<i>Chemical Industry</i>
4	CPIN	Charoen Pokphand Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
5	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
6	INCO	Vale Indonesia Tbk	<i>Mining</i>
7	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
8	INKP	Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	<i>Chemical Industry</i>
9	INTP	Indocement Tunggul Prakarsa Tbk	<i>Chemical Industry</i>
10	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
11	KAEF	Kimia Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>
12	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>
13	MDKA	Merdeka Copper Gold Tbk	<i>Mining</i>
14	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
15	PTBA	Tambang Batubara Bukit Asam Tbk	<i>Mining</i>
16	PTPP	PP (Persero) Tbk	<i>Property & Construction</i>
17	PWON	Pakuwon Jati Tbk	<i>Property & Construction</i>
18	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	<i>Chemical Industry</i>
19	TKIM	Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
20	TPIA	Chandra Asri Petrochemical Tbk	<i>Chemical Industry</i>
21	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods</i>
22	WIKA	Wijaya Karya (Persero) Tbk	<i>Property & Construction</i>

Sumber : Data sekunder diolah 2021

3. Perusahaan manufaktur yang memiliki data lengkap terkait dengan variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian, meliputi data pengungkapan ICSR (*Islamic Corporate Sosial Responsibility*), saham akhir tahun dan terdaftar di *Jakarta Islamic Index*. Berikut daftar perusahaan yang menjadi sampel:

Tabel 4.3 Daftar Perusahaan Manufaktur yang Memiliki Data ICSR lengkap

No	Kode Saham	Nama	Sektor
1	ADRO	Adaro Energy Tbk	<i>Mining</i>
2	ANTM	Aneka Tambang (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
3	ICBP	Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
4	INCO	Vale Indonesia Tbk	<i>Mining</i>
5	INDF	Indofood Sukses Makmur Tbk	<i>Consumer Goods</i>
6	JPFA	JAPFA Comfeed Indonesia Tbk	<i>Chemical Industry</i>
7	KLBF	Kalbe Farma Tbk	<i>Consumer Goods</i>
8	PGAS	Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	<i>Mining</i>
9	SMGR	Semen Indonesia (Persero) Tbk	<i>Chemical Industry</i>
10	UNVR	Unilever Indonesia Tbk	<i>Consumer Goods</i>

Sumber : Data Sekunder Diolah 2021

4.2 Analisis Data

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 perusahaan manufaktur yang telah memenuhi syarat kriteria sampel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling dengan pemilihan sampel yang diperoleh dengan menggunakan kriteria tertentu yaitu Untuk melihat kinerja perusahaan baik atau buruk dilihat dari *Return On Equity (ROE)* masing-masing perusahaan manufaktur yang termasuk ke dalam laporan keuangan. Laporan keuangan yang digunakan pada penelitian ini adalah laporan perusahaan yang bersumber dari website resmi yang telah mempublikasikan laporan keuangan

tahunan, Laporan keuangan yang digunakan adalah laporan *Annual Report* yang dimulai dari tahun 2018 sampai tahun 2020.

Hasil penelitian ini berupa informasi untuk menguji apakah ICSR berpengaruh terhadap kinerja keuangan yang diproxikan dengan ROE. Untuk kepentingan pengujian hipotesis maka tehnik analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis statistik melalui program *SPSS*. Berikut hasil penelitian ini:

4.2.1 Analisis Statistik Deskriptif

Berikut adalah hasil statistik deskriptif pada variable ICSR dan ROE pada perusahaan manufaktur tahun 2018-2020:

Tabel 4.4 Hasil Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X(ICSR)	30	5.416	7.500	6.40207	.530361
Y(ROE)	30	1.02	21.70	10.0687	6.00793
Valid N (listwise)	30				

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan deskriptif masing-masing variabel sebagai berikut:

1. *Islamic Corporate Social Responsibility (X)*

ICSR dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan indeks ISR dengan total item pengungkapan sebanyak 48 item. Dari hasil analisis data diatas ditunjukkan bahwa ICSR pada sampel perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 6,40207 dan standar deviasi (simpangan baku) adalah sebesar 0,530361 lebih kecil dari nilai mean yang berarti bahwa tingkat sebaran ICSR memiliki variasi yang kecil.

2. *Return on equity* (Y)

ROE dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan rumus laba bersih setelah pajak dibagi modal sendiri dikali 100% yang terdapat dalam laporan tahunan perusahaan manufaktur. Dari hasil analisis data dapat ditunjukkan bahwa ROE perusahaan manufaktur di Indonesia memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 10,0687 dan standar deviasi atau simpangan baku adalah sebesar 6.00793 lebih kecil dari mean yang berarti bahwa memiliki variasi yang besar.

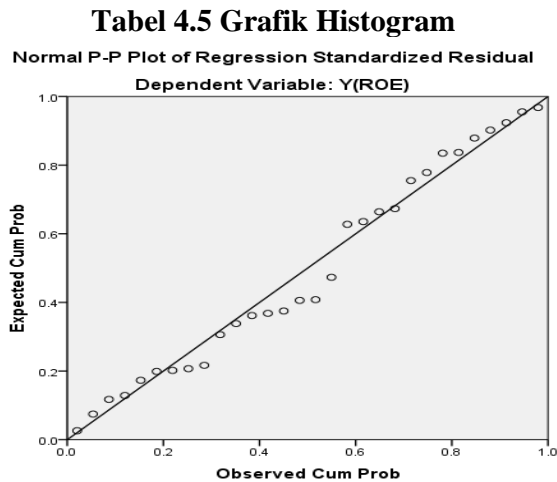
Berdasarkan hasil pengujian penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Uji Normalitas

Penelitian ini hanya menggunakan uji normalitas tidak menggunakan uji validitas dan uji reabilitas di karenakan pada penelitian ini data yang digunakan berupa data rasio. Uji normalitas berfungsi untuk mengetahui apakah setiap variabel dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak . Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov* dengan nilai probabiliti $>0,05$ ($p>0,05$) maka model analisis regresi dikatakan berdistribusi normal. Dasar pengambilan keputusan :

- a. Jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.
- b. Jika data menyebar jauh dari diagonal dan/atau tidak mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogram tidak menunjukkan pola distribusi normal,

maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah gambar grafik histogram melalui SPSS:



Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Melihat grafik histogram diatas maka dapat di katakan normal karena titik-titik menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal atau grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas. Berikut adalah tabel uji normalitas menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*.

Tabel 4.6 Hasil Uji *Kolmogorov-Smirnov*
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.58103548
Most Extreme Differences	Absolute	.127
	Positive	.127
	Negative	-.072
Test Statistic		.127
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel 4.5 tersebut, karena nilai Asymp.Sig.(2-tailed) yaitu 0,200 lebih besar dari 0,05 maka dapat dikatakan bahwa regresi telah berdistribusi normal berarti tidak terdapat nilai ekstrim dari data yang diambil. Hal ini juga membuktikan dalam penelitian ini bahwa variabel *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* dan *Retrun On Asset (ROA)* tidak terdapat kesalahan dalam proses pengambilan sampel dan tidak terdapat kesalahan dalam proses input data penelitian.

2. Analisis Regresi Linier Sederhana

Menurut Sunyoto (2011:9) analisis regresi sederhana di gunakan untuk pengujian suatu analisis yang mengukur pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Berikut adalah hasil analisis regresi linier sederhana:

a. Uji analisis regresi secara parsial (t_{test})

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility (ICSR)* berpengaruh secara parsial terhadap variable dependen yaitu *Retrun On Asset (ROA)*.

Tabel 4.7 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana Coefficient

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	-16.781	12.774		-1.314	.200
X(ICSR)	4.194	1.989	.370	2.109	.044

a. Dependent Variable: Y(ROE)

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan Berdasarkan tabel diatas persamaan regresi linear sederhana dapat disusun sebagai berikut :

$$Y = -16,781 + 4,194 X.$$

- 1) Nilai konstanta sebesar -16,781 adalah nilai ROE tanpa kehadiran variabel independen yaitu *Islamic Corporate Social Responsibility (X)*.
- 2) Koefisien regresi untuk *Islamic Corporate Social Responsibility (X)* sebesar 4,194 menyatakan bahwa setiap peningkatan *Islamic corporate social responsibility (ICSR)* sebesar satu satuan akan meningkatkan nilai Kinerja Keuangan sebesar 4,194 satuan.

b. Uji Simultan (F test)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis mengenai variabel ICSR secara simultan atau bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu ROE dengan cara membandingkan F hitung dan F tabel yaitu:

- 1) Membandingkan Fhitung dan Ftabel
 - a) Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.
 - b) Jika $F_{hitung} < F_{table}$ maka, H_0 diterima dan H_a ditolak artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
- 2) Membandingkan taraf signifikan
 - a) Jika signifikansi $> 0,05$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen .
 - b) Jika signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima artinya bahwa secara bersama-sama variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 4.8 Hasil Analisis Regresi Linier Sederhana ANOVA

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	143.472	1	143.472	4.447	.044 ^b
	Residual	903.291	28	32.260		
	Total	1046.763	29			

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan tabel diatas diperoleh nilai Fhitung 4,447 dan probabilitas sebesar 0,044. Jika dibandingkan dengan Ftabel 3,35 maka Fhitung 4,447 > Ftabel 3,35 dan ρ 0,044 < 0,05 dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) mempengaruhi variabel dependen profitabilitas keuangan secara signifikan atau hipotesis diterima.

3. Uji Determinan (R²)

Koefisien Determinasi (R²) merupakan suatu uji untuk mengukur kemampuan seberapa besar presentase variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen. Kemudian untuk mengetahui seberapa besar pengaruh atau kontribusi yang diberikan oleh X kepada Y secara simultan maka, bisa dilihat pada uji koefisien determinan pada data summary. Adapun pengaruh yang diberikan adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Hasil Uji Determinan

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.320 ^a	.103	.071	2.78392

Sumber: data sekunder SPSS diolah 2021

Berdasarkan Tabel 4.9 tentang Model Summary diatas dapat dilihat bahwa angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0.103 hal ini pengaruh antara variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) dengan

variabel dependen ROE (Y) 1,03% sedangkan sisanya 8,97% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Dari angka tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen dengan variabel dependen sangat kuat, karena angka koefisien determinasi mendekati 1. *Std. Error of the Estimate* adalah penyimpangan antara persamaan regresi dengan dependen riilnya, yaitu sebesar 2,78 satuan variabel dependen. Semakin kecil nilai standard, maka semakin baik persamaan regresi tersebut sebagai alat prediksi.

BAB 5

PEMBAHASAN

Hasil dari penelitian ini telah dicantumkan pada bab sebelumnya. Agar hasil dari penelitian ini dapat digunakan sebagai hasil temuan, maka pada bab ini akan diuraikan dengan berlandaskan pada teori-teori yang relevan yang telah dilakukan oleh peneliti-peneliti terdahulu. Adapun hasil dan pembahasan yang disajikan pada bab ini akan menunjukkan hasil dari analisis data berdasarkan pengamatan variabel dependen dan independen untuk mengetahui apakah tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) berpengaruh positif terhadap kinerja perusahaan. Hasil uji normalitas menunjukkan bahwa data yang digunakan dalam penelitian ini untuk variabel *Islamic Corporate Social Responsibility* (X) berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel *Return on Equity* (Y) juga berdistribusi normal. Berdasarkan tabel yang telah dicantumkan pada bab sebelumnya diperoleh nilai $F_{hitung} = 4,447$ dan probabilitas sebesar 0,044. Jika dibandingkan dengan $F_{tabel} 3,35$ maka $F_{hitung} 4,447 > F_{tabel} 3,35$ dan $p 0,044 < 0,05$ dapat disimpulkan bahwa variabel independen *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) mempengaruhi variabel dependen profitabilitas keuangan perusahaan secara signifikan atau hipotesis diterima. diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,109$ dan probabilitas sebesar 0,044. Jika dibandingkan dengan $t_{tabel} 2,052$ maka $t_{hitung} 2,109 > t_{tabel} 2,052$ dan $p 0,044 < 0,05$ maka H_0 yang menyatakan diduga tidak ada pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap kinerja keuangan perusahaan ditolak dan H_a yang menyatakan diduga ada pengaruh antara pengungkapan *Islamic Corporate Social*

Responsibility terhadap kinerja keuangan perusahaan diterima artinya secara parsial terdapat pengaruh positif signifikan antara ICSR terhadap ROE.

Hasil dari penelitian ini sependapat dengan Fauzizah Nasyirotun Nisa' dengan penelitiannya yang menghasilkan bahwa *Islamic Corporate Social Responsibility* berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROE. Namun hasil penelitian ini berbeda dengan hasil penelitian dari Hilya Nafi Husna yang menyebutkan bahwa variabel *Islamic corporate social responsibility* terhadap kinerja keuangan yang diproksi dengan ROA tidak berpengaruh karena bank umum syariah dalam mengungkapkan informasi terkait ICSR tidak banyak dikaitkan dengan aktivitas perolehan laba, sedangkan terhadap kinerja keuangan yang di proksi dengan ROE, GPM, dan NPM berpengaruh positif dan signifikan. Apabila *Islamic Corporate Social Responsibility* (ICSR) pada perusahaan manufaktur di *Jakarta Islamic Index* berjalan dengan baik dan mengalami peningkatan, maka semakin besar pula tingkat ROE yang diperoleh oleh perusahaan manufaktur. Tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan keuangan perusahaan. Nilai perusahaan akan terjamin tumbuh secara berkelanjutan (*sustainable*) apabila perusahaan memperhatikan dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan hidup karena keberlanjutan merupakan keseimbangan antara kepentingan-kepentingan ekonomi, lingkungan dan masyarakat.

Nilai indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) diperoleh dari laporan tahunan yang disajikan oleh setiap perusahaan setiap tahunnya. Indeks ISR adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Berikut ini adalah penjelasan hasil untuk setiap tema indeks ISR:

1. Tema Pembiayaan dan Investasi

Tema pembiayaan dan investasi terdiri dari enam pokok pengungkapan, meliputi pengungkapan riba, gharar, zakat, kebijakan piutang tidak tertagih, kegiatan investasi dan proyek pembiayaan.

Tabel 5.1 Indeks ISR

ASPEK KEUANGAN DAN INVESTASI		
1	A1	Kegiatan yang mengandung Riba
2	A2	Kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (gharar)
3	A3	Zakat (jumlahnya dan penerima zakatnya)
4	A4	Kebijakan atas pembayaran tertunda dan penghapusan piutang tak tertagih
5	A5	Kegiatan investasi (secara umum)
6	A6	Proyek pembiayaan (secara umum)

Sumber : Data Diolah 2021

Perusahaan yang sahamnya dikategorikan dalam saham syariah, sudah seharusnya perusahaan tersebut melakukan pembayaran zakat serta mengungkapkannya. Namun, dalam penelitian ini hanya sedikit perusahaan yang mengungkapkan kegiatan zakat. Hal ini menunjukkan bahwa perusahaan-perusahaan tersebut belum secara terbuka mengungkapkan kegiatan zakat yang telah mereka lakukan. Tidak diungkapkannya indeks zakat dalam laporan perusahaan memunculkan dua kemungkinan, yaitu perusahaan telah membayar zakat akan tetapi tidak mengungkapkannya di laporan tahunan perusahaan atau perusahaan memang tidak membayar zakat sama sekali sehingga perusahaan tidak melakukan pengungkapan dalam laporannya.

Kemudian tentang aspek lain seperti riba dan gharar, terdapat jumlah yang sedikit dalam pengungkapannya. Padahal dengan adanya pengungkapan aspek ini secara terbuka memungkinkan bertambahnya ketertarikan para investor muslim untuk bergabung dalam perusahaan tersebut. Adapun untuk aspek kegiatan

investasi dan proyek pembiayaan menunjukkan jumlah yang lebih banyak dari aspek-aspek lainnya. Perusahaan lebih terbuka untuk mengungkapkan dua aspek ini.

2. Tema Produk dan Jasa

Tema ini berisi tentang produk dan pelayanan perusahaan. Indikatornya adalah persetujuan DPS untuk suatu produk baru, definisi setiap produk dan pelayanan atas keluhan konsumen.

Tabel 5.2 Indeks ISR

ASPEK PRODUK DAN JASA		
1	B1	Persetujuan dewan pengawas syariah untuk suatu produk baru
2	B2	Definisi setiap produk
3	B3	Pelayanan atas keluhan konsumen

Sumber : Data diolah 2021

Dewan Pengawas Syariah (DPS) adalah badan independen yang ditempatkan Dewan Syariah Nasional (DSN) pada bank Syariah. Anggota DPS harus terdiri dari para pakar di bidang Syariah muamalah dan pengetahuan umum lainnya. Tugas utama DPS adalah mengawasi kegiatan usaha bank agar tidak menyimpang dari ketentuan dan prinsip Syariah yang telah difatwakan oleh DSN. Pengungkapan dalam aspek ini berjumlah sangat sedikit dalam setiap perusahaan.

Aspek selanjutnya tentang definisi setiap produk. Setiap perusahaan memiliki ciri khas yang berbeda dalam pendefinisian setiap produknya. Hal ini bertujuan untuk menarik perhatian para konsumen. Semakin menarik penggambaran setiap produk yang ditawarkan maka akan mempengaruhi ketertarikan konsumen pada produk yang ditawarkan. Selain itu pelayanan atas keluhan konsumen harus juga menjadi prioritas perusahaan dalam rangka menjaga kepercayaan konsumen. Saat ini hampir seluruh bisnis mengedepankan aspek

pelayanan bagi konsumen mereka. Karena pelayanan yang baik akan berdampak pada tingkat loyalitas konsumen.

3. Tema Karyawan

Tabel 5.3 Indeks ISR

ASPEK KARYAWAN		
1	D1	Jam kerja karyawan
2	D2	Hari libur
3	D3	Tunjangan karyawan
4	D4	Pendidikan dan pelatihan karyawan (pengembangan SDM)
5	D5	Remunerasi karyawan
6	D6	Kesetaraan hak antara pria dan wanita
7	D7	Kesehatan dan keselamatan karyawan
8	D8	Keterlibatan karyawan
9	D9	Lingkungan kerja
10	D10	Karyawan dari kelompok khusus (misalnya cacat fisik atau mantan pengguna narkoba)
11	D11	Tempat beribadah yang memadai bagi karyawan

Sumber : Data diolah 2021

Pengungkapan pendidikan dan pelatihan pegawai merupakan pokok pengungkapan yang selalu diungkapkan oleh setiap perusahaan . Sedangkan pengungkapan terkait tunjangan dan remunerasi karyawan juga hampir semua perusahaan mengungkapkannya. Selanjutnya, perusahaan melakukan pengungkapan pada aspek kesehatan dan keselamatan kerja, serta lingkungan kerja juga menunjukkan persentase yang tinggi.

Dari serangkaian hasil di atas menunjukkan bahwa item pengungkapan pendidikan dan pelatihan kerja, remunerasi, tunjangan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja serta kesetaraan gender merupakan pokok pengungkapan yang paling banyak dicantumkan oleh perusahaan. Hal ini menunjukkan bahwa aspek tersebut merupakan aspek paling penting bagi kesejahteraan karyawan perusahaan sehingga perusahaan sudah selayaknya memberikan *reward* kepada seluruh karyawan.

Pada sisi lainnya, terlihat bahwa perusahaan tidak terlalu menaruh perhatian pada pengungkapan jam kerja, hari libur dan cuti, karyawan dari kelompok khusus, keterlibatan karyawan dalam diskusi manajemen dan pengambilan keputusan, karyawan (muslim) diperbolehkan menjalankan ibadah di waktu-waktu shalat dan berpuasa di saat ramadhan, dan tempat ibadah yang memadai. Hasil tersebut diperkirakan bahwa terdapat hak-hak dasar karyawan (muslim) yang belum sepenuhnya diungkapkan secara baik dalam laporan tahunan perusahaan.

4. Tema Masyarakat

Tabel 5.4 Indeks ISR

ASPEK MASYARAKAT		
1	C1	Pemberian donasi (sadaqah)
2	C2	Wakaf
3	C3	Pinjaman untuk kebaikan (Qardh Hasan)
4	C4	Sukarelawan dari kalangan karyawan
5	C5	Pemberian beasiswa sekolah
6	C6	Pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah
7	C7	Pengembangan generasi muda
8	C8	Peningkatan kualitas hidup masyarakat
9	C9	Kepedulian terhadap anak-anak
10	C10	Menyokong kegiatan sosial kemasyarakatan atau kesehatan olahraga

Sumber: Data diolah 2021

Pokok pengungkapan pada tema masyarakat terbagi menjadi sepuluh bagian dan tema masyarakat merupakan tema yang cukup selalu diungkapkan oleh perusahaan syariah di Indonesia. Pengungkapan yang paling menonjol untuk diungkapkan selama tahun pengamatan yaitu aspek pemberian donasi, pemberian beasiswa, dan peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar perusahaan syariah di Indonesia telah memiliki kesadaran yang baik mengenai pentingnya berbagi dalam bentuk kegiatan amal dan sedekah dengan tujuan untuk saling meringankan beban orang lain. Hal tersebut menjadi

sorotan utama setiap perusahaan karena kesejahteraan masyarakat merupakan aspek yang sangat erat hubungannya dengan konsep tanggung jawab sosial.

Pokok pengungkapan yang tidak terlalu banyak dilakukan perusahaan yaitu terkait dengan pemberdayaan kerja para lulusan sekolah/kuliah dan sukarelawan dari kalangan karyawan . Kedua program tersebut merupakan program yang jarang dimiliki seluruh perusahaan. Karakteristik kedua program tersebut yaitu sifatnya bergantung pada kebijakan masing-masing perusahaan dengan memperhitungkan terlebih dahulu biaya, tujuan, dan manfaat dari program tersebut bagi perusahaan.

5. Tema Lingkungan

Tabel 5.5 Indeks ISR

ASPEK LINGKUNGAN		
31	E1	Konservasi lingkungan hidup
32	E2	Tidak membuat polusi lingkungan hidup
33	E3	Pendidikan mengenai lingkungan hidup
34	E4	Penghargaan/sertifikasi lingkungan hidup
35	E5	Sistem manajemen lingkungan

Sumber: Data diolah 2021

Tema ini terdiri dari lima aspek yang berisi mengenai hubungan perusahaan terhadap lingkungan disekitarnya. Tema ini menjelaskan apakah perusahaan melakukan konservasi lingkungan atau tidak, apakah perusahaan mencemari lingkungan atau tidak, apakah perusahaan turut melakukan pendidikan lingkungan hidup dan sistem manajemen lingkungan. Kegiatan tersebut dapat diwujudkan dalam bentuk pengelolaan limbah, minimalisasi polusi, pengelolaan air bersih, dan lain-lain. Islam mengajarkan kepada umatnya untuk senantiasa memelihara dan melestarikan bumi. Allah menyediakan bumi dan seisinya termasuk lingkungan adalah untuk dikelola manusia tanpa harus merusaknya. Salah satu tanda yang menunjukkan bahwa sebuah perusahaan memiliki sistem manajemen lingkungan

yang baik dapat dilihat dari kepemilikan sertifikasi ISO 14001 Sistem Manajemen Lingkungan.

6. Tema Tata Kelola Perusahaan

Tema ini terdiri dari tiga belas item yang menjelaskan bagaimana kegiatan tata kelola suatu perusahaan. Pada tema ini terdapat juga item tentang status kepatuhan perusahaan terhadap prinsip Syariah, kemudian struktur pemegang saham perusahaan serta kebijakan anti korupsi yang dilakukan setiap perusahaan. Selain itu tema ini berisi apakah perusahaan mengungkapkan rincian nama, profil, rincian tanggung jawab serta pernyataan mengenai remunerasi manajemen dan dewan pengawas Syariah.

Pokok pengungkapan yang sering dilakukan oleh seluruh perusahaan adalah pokok pengungkapan struktur pemegang saham dan profil dewan direksi. Kedua pengungkapan tersebut merupakan pokok pengungkapan yang wajib dicantumkan oleh BAPEPAM-LK sehingga semua perusahaan sudah pasti melaporkan item tersebut pada laporan tahunannya.

Pokok pengungkapan yang sangat jarang dilampirkan oleh perusahaan adalah status kepatuhan terhadap syariah. Banyaknya perusahaan yang jarang mengungkapkan status kepatuhan terhadap syariah dimungkinkan karena aturan dalam syariah belum sepenuhnya diterapkan dalam konsep pengungkapan laporan tahunan di Indonesia, tetapi dalam hal ini bukan berarti perusahaan tersebut tidak melakukan sama sekali terhadap kepatuhan syariah Islam.

Tabel 5.6 Indeks ISR

ASPEK TATA KELOLA		
1	F1	Status kepatuhan terhadap syariah
2	F2	Rincian nama direksi/manajemen
3	F3	Profil jajaran direksi/manajemen
4	F4	Rincian tanggung jawab manajemen

Lanjutan Tabel 5.6

5	F5	Pernyataan mengenai remunerasi manajemen
6	F6	Jumlah pelaksanaan rapat manajemen
7	F7	Rincian nama dewan pengawas syariah
8	F8	Profil dewan pengawas syariah
9	F9	Rincian tanggung jawab dewan pengawas syariah
10	F10	Pernyataan mengenai remunerasi dewan pengawas syariah
11	F11	Jumlah remunerasi rapat dewan pengawas syariah
12	F12	Struktur kepemilikan saham
13	F13	Kebijakan anti korupsi

Sumber: Data diolah 2021

Tema ini tidak bisa dipisahkan dari perusahaan guna memastikan pengawasan pada aspek syariah perusahaan. Secara formal *corporate governance* dapat didefinisikan sebagai sistem hak, proses, dan kontrol secara keseluruhan yang ditetapkan secara internal dan eksternal atas manajemen sebuah entitas bisnis dengan tujuan untuk melindungi kepentingan-kepentingan stakeholder. Corporate governance bagi perusahaan memiliki cakupan yang lebih luas, karena memiliki kewajiban untuk mentaati seperangkat peraturan yang khas yaitu hukum syariah dan harapan kaum muslim. Informasi yang diungkapkan dalam tema tata kelola perusahaan adalah status kepatuhan terhadap syariah, rincian nama dan profil direksi, DPS dan komisaris, laporan kinerja komisaris, DPS, dan direksi, kebijakan remunerasi komisaris, DPS, dan direksi, laporan pendapatan dan penggunaan dana non halal, laporan perkara hukum, struktur kepemilikan saham, kebijakan anti korupsi, dan anti terorisme.

Secara umum CSR dalam setiap perusahaan berupaya untuk meningkatkan citra perusahaan yang kemudian akan berdampak pada peningkatan kinerja keuangan perusahaan itu sendiri, dimana investor cenderung dapat menanamkan modal pada perusahaan yang melakukan aktivitas CSR karena melihat dari fakta

yang ada bahwa perusahaan yang melakukan CSR berpotensi menghasilkan laba lebih besar. Islam mengakui bahwa pemilik perusahaan atau pemegang saham memiliki hak untuk mendapatkan keuntungan bagi perusahaannya, tetapi tidak dengan mengorbankan *stakeholder* dan *shareholder* lainnya. Berbeda dengan teori barat, dalam pandangan Islam khususnya perusahaan yang berbasis syariah tujuan dari adanya CSR lebih dari hal keuangan saja tetapi juga dalam pembentukan keadilan dan penghapusan eksploitasi dalam transaksi bisnis. Prinsip-prinsip dan tujuan moral memainkan peran yang lebih penting dalam operasinya, ini merupakan misi dan tujuan perusahaan yang terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII) sebagai perusahaan yang berbasis syariah dibandingkan dengan perusahaan yang tidak berbasis syariah di luar JII.

BAB 6

PENUTUP

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, yaitu mulai dari uji normalitas, uji linier sederhana, dan uji determinan serta berdasarkan pembahasan diatas bahwa dari dua hipotesis yang diajukan, satu hipotesis ditolak dan satu hipotesis diterima. Bahwasannya Tanggung jawab sosial perusahaan (ICSR) yang menjadi variabel dependen dan ROE sebagai variable independen, menunjukkan pengaruh yang signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan, artinya bahwa penerapan ICSR di dalam perusahaan merupakan faktor yang menentukan kinerja keuangan perusahaan. Hal ini dibuktikan pada pengungkapan dan pelaporan aktivitas tanggung jawab sosial perusahaan yang dilakukan oleh perusahaan sesuai dengan syariat Islam mampu meningkatkan ROE perusahaan.

6.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini mempunyai keterbatasan-keterbatasan yang dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi peneliti berikutnya agar mendapatkan hasil yang lebih baik lagi.

- a. Penelitian ini hanya menggunakan satu variable dependen yaitu ICSR dan satu variable independen yaitu ROE.
- b. Penelitian ini hanya meneliti pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di JII.
- c. Penelitian ini hanya menggunakan laporan tahunan perusahaan dalam kurun waktu 3 tahun terakhir.

6.3 Saran

Berdasarkan beberapa keterbatasan yang dikemukakan, maka terdapat beberapa saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk penelitian yang akan datang adalah sebagai berikut:

- a. Bagi penelitian selanjutnya dapat menambah jumlah variabel independen lainnya yang lebih banyak dan kompleks, sehingga akan dapat diketahui variabel – variabel mana yang lebih berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan.
- b. Penelitian selanjutnya disarankan melakukan penelitian dengan populasi dan sampel yang tidak hanya terbatas pada satu jenis perusahaanya itu perusahaan *manufaktur*.

DAFTAR PUSTAKA

- Al Qur'an dan Terjemah Al Qudus. 2014. Kudus. Departemen Agama RI.
- Ambadar, Jackie. 2008. *CSR Dalam Praktik Di Indonesia*. Jakarta: Elex Koputindo
- Arikunto, Suharsini. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta
- Bursa Efek Indonesia. 2018. *Laporan Keuangan dan Tahunan*. www.idx.co.id. (Diakses pada 28 Agustus 2021 pukul 21.20)
- Cahyaningtiyas, Eka. 2020. *Islamic Corporate Responsibility Dan Kinerja Keuangan Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia*. Volume 3 Nomor 2: 72-81. ISSN: 2686-620X
- David, Fred. 2011. *Manajemen Strategi Konsep*. Jakarta: Salemba Empat
- Departemen Pendidikan Nasiona. 2011. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Pusat Bahasa Edisi Keempat*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Fahmi, Irham. 2012. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfabeta
- Fahmi, Irham . 2014. *Etika Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Ghozali, Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Universitas Diponegoro
- Hery. 2014. *Analisis Kinerja Manajemen*. Jakarta: PT Grasindo
- Husna, Hilya Nafi. 2020. *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Terhadap Reputasi Perusahaan Dan Kinerja Keuangan*. Oktober 2020. 587-608. ISSN 2720-9687
- Kasiram. 2010. *Metodologi Penelitian Kuantitatif-Kualitatif*. Yogyakarta: Sukses Offset
- Kasmir. 2007. *Manajemen Perbankan, Edisi Pertama*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Rajawali Pers
- Kartini, Dwi. 2013. *Corporate Social Responsibility Transformasi Konsep Sustainability Managemen dan Implementasi di Indonesia*. Bandung: Refika Aditama

- Khairani. 2020. *Islamic Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan dan Nilai Perusahaan. Volume 8 Nomer 2: 279-290. ISSN: 2338-061X
- Kuncoro, Mudrajad. 2009. *Metode Riset Untuk Bisnis Ekonomi*. Jakarta: Erlangga
- Machfudz, Masyhuri. 2014. *Metode penelitian ekonomi*. Malang: Genius media
- Martono, Nanang. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*. Jakarta: Raja grafindo Persada
- Masruroh, Nikmatul. 2018. *Upaya Pengembangan Corporate Social Responsibility Perspektif Ekonomi Islam* " Volume 4 Nomer 1. Juni 2018
- Mulyadi. 2001. *Akuntansi manajemen Edisi 3*. Jakarta: Salemba Empat
- Muhammad. 2016. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Yogyakarta: UPP STIM
- Munawir, S. 2002. *Analisis Laporan Keuangan Edisi 4*. Yogyakarta: Penerbit Liberty
- Nisa, Fauzizah Nasyirotun. 2017. *Pengaruh Islamic Corporate Social Responsibility Disclosure Terhadap Reputasi Dan Kinerja Keuangan Perusahaan*. Volume 8 Nomor 2, November 2017: 33-55. ISSN 2086-3748
- Novrizal, Fajrul Muhammad. 2016. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pengungkapan Corporate Social Responsibility (CSR) Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Jakarta Islamic Index (JII) Tahun 2012-2015 Dengan Menggunakan Islamic Social Reporting (ISR) Index Sebagai Tolak Ukur*, Vol. 01 Nomor 02
- Nugroho, Bhuono Agung. 2005. *Strategi Jitu Memilih Metode Penelitian Statistik Penelitian Dengan SPSS*. Yogyakarta: CV Andi Offset
- Nurlela, Lela. 2019. *Model Corporate Social Responsibility (CSR)*. Ponorogo: Myria Publisher
- Pabundu, Tika. 2006. *Budaya Organisasi dan Peningkat Kinerja Perusahaan*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Rachmat. 2014. *Manajemen Strategik*. Bandung: Pustaka Setia
- Ridwan, dan Sunarto. 2015. *Pengantar Statistik Untuk Penelitian Pendidikan, Sosial, Ekonomi, dan Bisnis*. Bandung: Alfabeta
- Santoso, Purba Budi. 2005. *Analisis Statistik Dengan Microsoft Excel & SPSS*. Semarang: Andi

- Shihab, Quraish. 2001. Tafsir Misbah. Sulawesi Selatan
- Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara
- Sobana, Dadang Husen. 2018. *Manajemen Keuangan Syari'ah*. Bandung: Pustaka Setia
- Subagiyo, Rokhmat. 2017. *Metode Penelitian Ekonomi Islam*. Jakarta Timur: Alim's Publishing
- Sugiyono. 2016. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sujaweni, Wiratna. 2015. *SPPS Untuk Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru
- Suswadiyanto. 2010. *Manajemen Strategi dan Kebijakan Perusahaan*. Jakarta: Salemba Empat
- Tan ,Inggrid. 2009. *Bisnis dan Investasi Sistem Syariah*. Yogyakarta: Universitas Atma Jaya
- Umam Khaerul. 2013. *Pasar Modal Syariah & Praktik Pasar Modal Syariah*. Bandung: Pustaka Setia
- Utami, Reistiawati. 2020. *Pengungkapan Islamic Corporate Social Responsibility (Icsr) Dan Good Corporate Governance (Gcg) Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening*. Volume 11 No.2: 162-176. ISSN: 2086-1249
- Yusuf, Muhammad Yasir. 2017. *Islamic Corporate Social Responsibility (I-CSR)*, Depok: Kencana
- Yusuf, Muhamad Yasir. 2017. *Islamic corporate social responsibility pada lembaga keuangan syariah(LKS) teori dan praktek*. Depok: Kencana

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama : Uswatun Hasanah
NIM : 1713111009
TTL : Banyuwangi, 11 Februari
2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Prodi : Ekonomi Syariah
Telp : 085749733089
Alamat : Cengkoan, Mangir,
Rogojampi

Riwayat Pendidikan Formal

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah/perguruan tinggi	Bidang studi
SD	2005	2011	SDN 2 Mangir	
MTs	2011	2014	MTsN Srono	
MA	2014	2017	MA Al-Almiriyyah	IPA
S1	2017	2021	Institut Agama Islam Darussalam Blokagung Banyuwangi	Ekonomi Syariah

Riwayat Pendidikan Nonformal

Jenjang pendidikan	Tahun masuk	Tahun lulus	Nama sekolah
Ula	2014	2017	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Wustho	2017	2019	Madrasah Diniyah Al-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung
Ulya	2019	2021	Madrasah Diniyah A-Amiriyah Pondok Pesantren Darussalam Blokagung

Banyuwangi, 30 Juli 2021

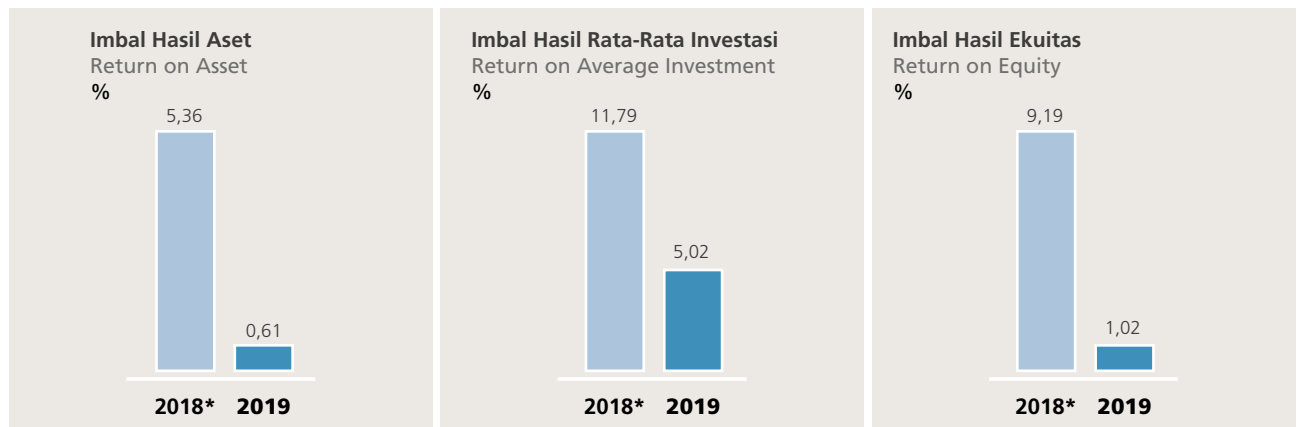
Uswatun Hasanah

LAMPIRAN

URAIAN DESCRIPTION	2020	2019	2018
- Kepentingan Non Pengendali - Noncontrolling Interest	105.109	93.250	169.840
Jumlah Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Distribusikan kepada: Total Comprehensive Income for the Year Attributable to:			
- Pemilik Entitas Induk - Owners of the Company	25.379	42.433	72.879
- Kepentingan Non Pengendali - Noncontrolling Interest	103.704	83.359	179.792
Laba per Saham Dasar** Basic Earnings per Share**	0,00039	0,00049	0,0009
Jumlah Saham Beredar Number of Outstanding Shares	93.388.796.190	89.015.998.170	17.791.586.878
Rasio Pertumbuhan Growth Ratio			
Pendapatan Bersih Net Revenues	(2,9)	(21,9)	7,8
Laba Kotor Gross Profit	0,7	(28,1)	8,4
Rasio Keuangan Penting Key Financial Ratio			
Aset Lancar terhadap Liabilitas Jangka Pendek Current Ratio	1,9	1,5	1,7
Utang terhadap Ekuitas Debt to Equity	0,98x	0,92x	0,98x
Utang terhadap Aset Debt to Assets	0,37x	0,35x	0,38x
Laba Bersih terhadap Pendapatan Bersih (%) Net Profit to Net Revenues (%)	6,1	5,7	7,9
Laba Bersih terhadap Aset (%) Net Profit to Total Assets (%)	1,8	1,9	3,4
Laba Bersih terhadap Ekuitas (%) Net Profit to Equity (%)	4,8	5,0	8,9

** Telah disesuaikan sehubungan dengan dampak pemecahan nilai nominal saham

** Adjusted including the effects of nominal stock split



Deskripsi Description	2018*	2019
Penjualan Bersih Net Sales	25.275,25	32.718,54
Beban Pokok Penjualan Cost of Goods Sold	20.613,27	28.271,39
Laba Kotor Gross Profit	4.661,97	4.447,16
Laba Sebelum Bunga, Pajak, Depresiasi dan Amortisasi Earnings Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization	3.621,34	2.288,57
Laba Usaha Operating Profit	1.556,16	955,61
Beban Keuangan Financial Costs	(1.130,49)	(233,36)
Laba Tahun Berjalan Profit for the Year	1.636,00	193,85
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year	1.333,03	(8,90)
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Profit for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.636,00	193,85
Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Profit for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Owners of the Parent	1.333,02	(8,90)
Jumlah Penghasilan/(Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Kepentingan Nonpengendali Total Comprehensive Income/(Loss) for the Year Attributable to Non-controlling Interests	0,00	0,00
Laba Bersih Per Saham Dasar (Rp) Basic Earnings Per Share (Rp)	68,08	8,07
Imbal Hasil Rata-Rata Investasi Return on Average Investment	11,79%	5,02%
Imbal Hasil Ekuitas Return on Equity	9,19%	1,02%
Imbal Hasil Aset Return on Asset	5,36%	0,61%
Marjin Laba Kotor Gross Margin Income	18,44%	13,59%
Marjin Laba Usaha Operating Margin Income	6,16%	2,92%
Marjin Laba Bersih Net Margin Income/(Loss)	6,47%	0,59%
Arus Kas Bebas Free Cash Flow	(263,28)	496,51
Beban Operasi Operating Expenditures	3.105,82	3.491,54
Dividen Per Saham (Rp)**** Dividend Per Share (Rp)****	12,74	****

**** Dividen per saham untuk tahun buku 2019 akan diputuskan pada RUPS Tahunan Tahun Buku 2019
Adjusted dividend per share for year 2019 will be decided during the AGMS Financial Year 2019

Financial Highlights

IKHTISAR KEUANGAN

In billion of Rupiah unless otherwise stated	2020	2019	2018	2017	2016	Dalam miliar Rupiah kecuali dinyatakan lain
Net Sales	46.641,0	42.296,7	38.413,4	35.606,6	34.375,2	Penjualan Neto
Gross Profit	17.224,4	14.404,0	12.265,6	11.058,8	10.768,5	Laba Bruto
Income from Operations (EBIT)	9.201,0	7.400,1	6.447,9	5.221,7	4.864,2	Laba Usaha (EBIT)
EBITDA	10.688,7	8.605,2	7.457,2	6.047,0	5.617,8	EBITDA
Income for the Year Attributable to:	7.418,6	5.360,0	4.658,8	3.543,2	3.631,3	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
-Equity Holders of the Parent Entity	6.586,9	5.038,8	4.575,8	3.796,5	3.600,4	- Pemilik Entitas Induk
-Non-Controlling Interests	831,7	321,2	83,0	(253,4)	30,9	- Kepentingan Nonpengendali
Comprehensive Income for the Year Attributable to:	7.421,6	5.736,5	5.206,9	3.531,2	3.635,2	Laba Komprehensif Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan Kepada:
-Equity Holders of the Parent Entity	6.636,8	5.405,5	5.108,0	3.795,6	3.601,8	- Pemilik Entitas Induk
-Non-Controlling Interests	784,9	331,0	98,8	(264,4)	33,4	- Kepentingan Nonpengendali
Shares Outstanding (million)	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	11.661,9	Jumlah Saham yang Ditempatkan & Disetor Penuh (juta)
Basic Earnings Per Share Attributable to Equity Holders of the Parent Entity (Rp) ¹²	565	432	392	326	309	Laba Per Saham Dasar yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rp) ¹²
Current Assets	20.716,2	16.624,9	14.121,6	16.579,3	15.571,4	Aset Lancar
Current Liabilities	9.176,2	6.556,4	7.235,4	6.827,6	6.469,8	Liabilitas Jangka Pendek
Net Working Capital	11.540,1	10.068,6	6.886,2	9.751,7	9.101,6	Modal Kerja Bersih
Total Assets	103.588,3	38.709,3	34.367,2	31.619,5	28.901,9	Total Aset
Capital Expenditures ³	1.872,5	2.026,6	3.578,1	1.785,0	1.094,2	Pengeluaran Barang Modal ³
Total Equity ⁴	50.318,1	26.671,1	22.707,2	20.324,3	18.500,8	Total Ekuitas ⁴
Non-Controlling Interests	20.887,8	1.370,3	1.088,2	760,7	936,9	Kepentingan Nonpengendali
Total Liabilities	53.270,3	12.038,2	11.660,0	11.295,2	10.401,1	Total Liabilitas
Funded Debt	31.505,8	2.356,2	2.245,2	2.357,0	2.044,9	Pinjaman yang Dikenakan Bunga
Gross Profit Margin	36,9%	34,1%	31,9%	31,1%	31,3%	Marjin Laba Bruto
EBIT Margin	19,7%	17,5%	16,8%	14,7%	14,2%	Marjin Laba Usaha (EBIT)
EBITDA Margin	22,9%	20,3%	19,4%	17,0%	16,3%	Marjin EBITDA
Net Income Margin Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	14,1%	11,9%	11,9%	10,7%	10,5%	Marjin Laba Neto yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk
Return on Assets (%) - Net Income ⁵	10,4	14,7	14,1	11,7	13,1	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Neto ⁵
Return on Assets (%) - EBIT ⁵	12,9	20,3	19,5	17,3	17,5	Imbal Hasil atas Aset (%) - Laba Usaha ⁵
Return on Equity (%) ⁵	19,3	21,7	21,7	18,3	20,8	Imbal Hasil atas Ekuitas (%) ⁵
Current Ratio (x)	2,26	2,54	1,95	2,43	2,41	Rasio Lancar (x)
Liabilities to Assets Ratio (x)	0,51	0,31	0,34	0,36	0,36	Rasio Liabilitas Terhadap Aset (x)
Liabilities to Equity Ratio (x) ⁴	1,06	0,45	0,51	0,56	0,56	Rasio Liabilitas Terhadap Ekuitas (x) ⁴
Gearing Ratio - Gross (x) ⁴	0,63	0,09	0,10	0,12	0,11	Gearing Ratio - Gross (x) ⁴
Gearing Ratio - Net (x) ⁴	0,44	(0,23)	(0,11)	(0,32)	(0,34)	Gearing Ratio - Net (x) ⁴



1. Calculated based on weighted average number of shares
2. Earnings per share is calculated after stock split 1 : 2
3. Including advance for purchases of assets
4. Taking into account Non-Controlling Interests
5. Return represents total return including Non-Controlling Interests

The figures are stated in Indonesian language

1. Dihitung berdasarkan jumlah rata-rata tertimbang saham
2. Laba per saham dihitung setelah pemecahan saham 1 : 2
3. Termasuk uang muka untuk pembelian aset
4. Dengan memperhitungkan Kepentingan Nonpengendali
5. Imbal hasil menampilkan total imbal hasil termasuk Kepentingan Nonpengendali

Angka disajikan dalam Bahasa Indonesia



TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY



LANDASAN HUKUM

LEGAL FRAMEWORK

Komitmen Perseroan dalam menjalankan program tanggung jawab sosial perusahaan (*Corporate Social Responsibility/CSR*) secara berkelanjutan merupakan wujud kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku, yakni:

- Undang-Undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan
- Undang-Undang No. 25 tahun 2007 mengenai Penanaman Modal
- Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 mengenai Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas

Sebagai bentuk partisipasi terhadap upaya pembangunan berkelanjutan, Perseroan juga menyelaraskan aktivitas CSR sesuai dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) untuk membangun taraf kehidupan yang lebih baik di Indonesia.

Pelaksanaan program CSR Perseroan yang telah diseraskan dengan aspek SDGs meliputi dimensi ekonomi, sosial dan lingkungan, di mana Perseroan mengadopsi konsep *Triple Bottom Lines* (*People, Profit, Planet*).

The Company's commitment to implementing a sustainable Corporate Social Responsibility (CSR) program is part of compliance with applicable laws and regulations, such as:

- Law No. 40 of 2007 concerning the Company's
- Law No. 25 of 2007 concerning Capital Investment
- Government Regulation No. 47 of 2012 concerning Social and Environmental Responsibility for Limited Liability Company

As a commitment in implementing sustainable development efforts, the Company aligned the CSR activities in accordance with the Sustainable Development Goals (SDGs) to create a better standard of living in Indonesia.

The implementation of the Company's CSR programs according to the SDGs aspects covers the economic, social and environmental dimensions, in which the Company adopts the Triple Bottom Lines (*People, Profit, Planet*).

YAYASAN BAKTI BARITO

Seluruh kegiatan CSR Perseroan dilakukan melalui Yayasan Bakti Barito (YBB) yang didirikan sejak 2011, guna mendorong kontribusi positif Perseroan kepada lingkungan dan masyarakat sekitar. Sejak 2018, YBB berfokus pada 4 (empat) pilar keberlanjutan, yakni:



- Bantuan Kemanusiaan
Support for Humanity
- Infrastruktur
Infrastructure
- Kesehatan
Health

BAKTI BARITO FOUNDATION

All of the Company's CSR activities have been carried out through Bakti Barito Foundation (YBB), that was established in 2011, with a purpose to encourage the Company's positive contribution to the environment and communities. Since 2018, YBB has been focusing on 4 (four) sustainability pillars, namely:



PILAR 1: PENDIDIKAN 1ST PILLAR: EDUCATION

Salah satu fokus YBB adalah untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara progresif selaras dengan mimpi dan upaya Perseoran untuk mencerdaskan bangsa. Oleh sebab itu, YBB merumuskan sejumlah inisiatif dan program yang bergerak dalam bidang pendidikan.

YBB memiliki Pusat Studi Pendidikan dan Kebijakan (PSPK), yaitu sebuah yayasan nonprofit independen yang berfokus pada penguatan kebijakan untuk membentuk ekosistem pendidikan yang berpihak pada anak. PSPK merupakan mitra strategis pemerintah dan bekerjasama secara harmonis dengan berbagai kementerian dan lembaga pemerintahan. Berikut adalah berbagai program yang dilakukan PSPK sepanjang 2020:

1. Berkolaborasi dengan Kemendikbud dan pemerintahan daerah untuk melakukan evaluasi dan merumuskan kebijakan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) yang lebih berkeadilan sosial.
2. Membantu Kemendikbud mengevaluasi dan merancang kurikulum nasional yang lebih sederhana untuk mencapai Merdeka Belajar.
3. Mendukung Balitbang Kemendikbud dalam mengevaluasi kebijakan Asesmen Nasional.
4. Bersama Dirjen Guru dan Tenaga Kependidikan (GTK), ikut terlibat merumuskan pelatihan guru berskala nasional. Sebanyak 2640 guru dari 56 kabupaten/kota terpilih untuk menjadi Guru Penggerak, dengan 507 pendamping terpilih dan 147 fasilitator.
5. Membantu Kemendikbud merancang strategi reformasi kebijakan ekosistem perguruan tinggi menuju Kampus Merdeka
6. Bersama Pemerintahan Daerah dan Kementerian Agama, turut terlibat dalam membuat rekomendasi kebijakan untuk meningkatkan mutu sekolah dan madrasah swasta.

YBB focuses on improving education quality progressively, in line with the Company's vision and initiatives to develop the nation's intellectual life. Therefore, YBB has developed a number of initiatives and programs in education.

YBB operates the Center for Education and Policy Studies (PSPK), which is an independent nonprofit foundation that focuses on formulating policies for developing an inclusive education ecosystem. PSPK is a strategic partner of the government, which collaborates with various ministries and government agencies. Various programs conducted by PSPK in 2020 were as follows:

1. Collaboration with the Ministry of Education and Culture and local governments to fairly and equally evaluate and formulate policies for new student admissions.
2. Provision of assistance to the Ministry of Education and Culture to evaluate and design a simpler national curriculum to achieve Independent Learning.
3. Provision of support to the Research and Development Agency of the Ministry of Education and Culture in evaluating the National Assessment policy.
4. Collaboration with the Director General of Teachers and Educational Personnel (GTK) in formulating a national teacher training program. A total of 2,640 teachers from 56 districts/cities were selected to become *Guru Penggerak* Teacher as Initiator with 507 assistants and 147 facilitators.
5. Provision of assistance to the Ministry of Education and Culture in formulating a strategy of university ecosystem policy reform towards Merdeka Campus
6. Collaboration with the Regional Government and the Ministry of Religious Affairs in formulating policy recommendations to improve the quality of private schools and madrasahs/islamic schools.



YBB juga bekerjasama dengan The Learning Farm (TLF) untuk membantu Direktorat Vokasi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan dalam mengembangkan kurikulum SMK Pertanian. Selain itu, YBB juga mengembangkan Sekolah Ehipassiko, sekolah binaan dari monastic Wihara Ekayana.

Dalam bidang pendidikan, Perseroan menjalankan sejumlah program berikut ini:

- Penyelenggaraan program Beasiswa Barito Pacific kepada anak karyawan.
- Penyelenggaraan program Beasiswa Chandra Asri bagi masyarakat daerah sekitar operasional Perseroan dengan program Beasiswa Pendidikan Dan Pelatihan Teknisi Industri Kimia (P3tik) Universitas Tirtayasa untuk 12 penerima manfaat dan beasiswa Presiden Direktur untuk 42 anak karyawan.
- Penyelenggaraan program Beasiswa Star Energy.
- Pengembangan kurikulum untuk SMK Pertanian dalam ketahanan pangan melalui kerjasama dengan The Learning Farm.
- Chandra Asri membantu pengadaan rak buku dan 835 judul buku bacaan untuk Pojok Literasi di beberapa sekolah mitra di sekitar perusahaan.
- Star Energy Wayang Windu memfasilitasi TBM Saba Desa sebagai perpustakaan yang menyelenggarakan kegiatan literasi dan berupaya mencapai Akreditasi A dari Perpustakaan.
- Menyelenggarakan Program Masagi, yaitu program peningkatan literasi yang dilakukan oleh Star Energy Darajat bekerjasama dengan beberapa perguruan tinggi bagi masyarakat di sekitar operasi.
- Chandra Asri melakukan pembangunan dan perbaikan fasilitas sarana prasarana PAUD.
- Star Energy Geothermal melakukan pelatihan kepada para guru PAUD agar mendapatkan sertifikat HIMPAUDI, serta memberikan bantuan untuk pembelajaran daring dan luring selama pandemik kepada siswa SD.

YBB also collaborated with The Learning Farm (TLF) to assist the Directorate of Vocational Education of the Ministry of Education and Culture in developing the curriculum of Vocational High School in Agriculture. In addition, YBB also established Ehipassiko School, a school fostered by the monastic Vihara Ekayana.

The Company carried out the following educational programs:

- Implementation of the Barito Pacific Scholarship program for children of employees.
- Chandra Asri Scholarship program for local communities living around the Company's operational area with Tirtayasa University Chemical Engineering Educational and Training Scholarship (P3tik) program for 12 beneficiaries and President Director scholarship program for 42 children of employees.
- Implementation of Star Energy Scholarship program.
- Development of the curriculum for Agricultural Vocational High School in food security through collaboration with The Learning Farm.
- Chandra Asri assisted the procurement of bookshelves and 835 books for Literacy Corner in several partner schools located near the Company.
- Provision of facilities from Star Energy WayangWindu to TBM Saba Desa as a library that organizes literacy activities as well as striving to obtain Accreditation A from the National Library.
- The establishment of Masagi Program, which is a literacy improvement program carried out by Star Energy Darajat in collaboration with several universities for communities around the operational area.
- Chandra Asri carried out the construction and development of Early Childhood Education (PAUD) infrastructure facilities.
- Star Energy Geothermal conducted trainings for PAUD teachers to receive HIMPAUDI certificates and provided an assistance for both online and offline learnings for elementary school students during the pandemic.

- Pemberian edukasi tentang pengelolaan plastik yang bertanggungjawab untuk siswa-siswi sekolah dasar di seluruh Indonesia melalui program Education Toolkit on Plastic Management for Primary School "Kelola Plastik Untuk Bumi Lestari".
- Provision of educational material on a responsible plastic management for elementary school students across Indonesia through the program of Education Toolkit on Plastic Management for Primary School "Zero Waste for a Sustainable Earth".



PILAR 2: LINGKUNGAN 2ND PILLAR: ENVIRONMENT

Perseroan menyadari bahwa kegiatan usahanya bersinggungan langsung dengan kesejahteraan alam dan lingkungan. Oleh sebab itu, Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap pengelolaan alam dan lingkungan, dan berkomitmen untuk memanfaatkan alam secara bertanggungjawab.

Dalam kegiatan operasional sehari-hari, Perseroan menerapkan inisiatif efisiensi penggunaan kertas, air dan listrik secara konsisten. Selain itu, Perseroan juga memberlakukan system pengelolaan sampah dan limbah dengan menganut prinsip ekonomi sirkular.

PROGRAM PENGELOLAAN SAMPAH

Perseroan mengimplementasikan program pengelolaan sampah secara terpadu sebagai upaya edukasi and advokasi untuk memilah sampah dari sumbernya. Kegiatan ini bertujuan untuk meringankan beban Tempat Pembuangan Akhir (TPA) dan meningkatkan persentase daur ulang sampah untuk ekonomi sirkular.

Sejak 2019, Perseroan telah memulai program pengelolaan sampah di kalangan internal dengan melibatkan seluruh tenant dan grup yang berada di Wisma Barito Pacific. Program ini berhasil mereduksi kuantitas sampah dari Gedung Wisma Barito Pacific yang dibuang ke TPA hingga bekerjasama dengan organisasi waste4change.

The Company comprehends that its business activities are interconnected with the nature and environmental welfare. Therefore, the Company concerns with the environmental management, and is committed to utilizing nature in a responsible manner.

The Company continuously implements the paper, water and electricity efficiency initiatives in its operating activities. In addition to these initiatives, the Company also implements waste management system by applying the principle of circular economy.

WASTE MANAGEMENT PROGRAM

The Company has implemented an integrated waste management program as educational and advocacy efforts for waste sorting. This activity aims to ease the burden of landfills and increase the percentage of waste recycling for circular economy.

Since 2019, the Company has initiated an internal waste management program involving all tenants and groups at Wisma Barito Pacific. This program succeeded in reducing the quantity of waste from Wisma Barito Pacific Building which was disposed to the landfill, and collaborated with waste4change organization.



Perseroan juga mengolah sampah domestik dari kegiatan Hotel Mambruk dengan menerapkan inisiatif Mambruk Green Resort. Melalui pengolahan sampah organik ini, Perseroan memperoleh media tanam untuk memasok kebutuhan dapur mandiri serta pembiakan *black soldier fly* untuk pakan ternak dan pupuk organik.

PEMBUATAN PLASTIK RAMAH LINGKUNGAN

Bersama dengan Chandra Asri, Perseroan telah melakukan pembuatan plastik ramah lingkungan yang lebih mudah terurai dengan paparan sinar matahari dan panas ultraviolet. Perseroan berharap kehadiran plastik ramah lingkungan ini mampu mendukung pengurangan sampah secara signifikan.

REHABILITASI DAN REVEGETASI

Sekitar 180.000 pohon telah ditanam untuk melakukan restorasi 230 ha hutan koridor Halimun Salak dengan tingkat keberhasilan tumbuhnya pohon lebih dari 90% dan memberikan kontribusi tersedianya cadangan karbon sebesar 150.000 ton per tahun.

SERTIFIKASI BIDANG LINGKUNGAN

Perseroan memiliki sertifikasi di bidang lingkungan dari Soci t  G n rale de Surveillance (SGS) yaitu ISO 50001:2011 Sistem Manajemen Energi.

PENGHARGAAN BIDANG LINGKUNGAN

Dalam PROPER 2019-2020, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), anak perusahaan Chandra Asri menerima penghargaan kategori Hijau sedangkan Star Energy Geothermal Salak, Ltd dan Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited memperoleh penghargaan kategori tertinggi yaitu peringkat Emas.

The Company also treated the domestic waste from Hotel Mambruk activities by implementing the Mambruk Green Resort initiative. Through this organic waste management, the Company obtains the growing media to supply independent kitchens as well as breeding the black soldier fly for animal feeds and organic fertilizers.

ENVIRONMENTALLY-FRIENDLY PLASTIC MANUFACTURING

With Chandra Asri, The Company developed an environmentally-friendly plastic manufacturing with a material that is easily biodegraded by exposure to sunlight and ultraviolet heat. The Company expects that the presence of this environmentally-friendly plastic is able to support a significant waste reduction.

REHABILITATION AND REVEGETATION

Approximately a total of 180,000 trees have been planted for the restoration of 230 hectares of forest corridor in Halimun Salak with a tree growth success rate of more than 90%, which contributed to the availability of carbon reserves of 150,000 tons per year.

ENVIRONMENTAL CERTIFICATION

The Company has a certification in environmental field from Soci t  G n rale de Surveillance (SGS) which is ISO 50001:2011 Energy Management System.

ENVIRONMENTAL AWARD

For 2019-2020 PROPER award recognition, PT Styrimdo Mono Indonesia (SMI), a subsidiary of Chandra Asri, received an award in the Green category, while Star Energy Geothermal Salak, Ltd. and Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited received the Gold rating, which was the highest award category.

Berikut adalah peringkat PROPER yang dimiliki oleh entitas anak Perseroan pada 2019-2020:

- PT Styrindo Mono Indonesia (SMI): Biru
- Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited: Emas
- Star Energy Geothermal Salak, Ltd: Emas
- Star Energy Geothermal Darajat-II Limited: Hijau

MEKANISME PENGADUAN MASALAH LINGKUNGAN

Perseroan menyediakan sarana pengaduan untuk masalah lingkungan yang terjadi dalam lingkungan Perseroan. Penyampaian laporan dapat dilakukan melalui berbagai jalur komunikasi seperti surel, kotak saran, dan panggilan telepon yang dikelola oleh Perseroan untuk ditindaklanjuti dan diselesaikan hingga tuntas.

The Company's subsidiaries received PROPER recognition in 2019-2020 as follows:

- PT Styrindo Mono Indonesia (SMI): Blue
- Star Energy Geothermal (Wayang Windu) Limited: Gold
- Star Energy Geothermal Salak, Ltd: Gold
- Star Energy Geothermal Darajat-II Limited: Green

ENVIRONMENTAL ISSUE REPORTING MECHANISM

The Company provides a reporting mechanism for environmental issues that occur within the Company. The report can be submitted through various communication channels, such as email, suggestion box and phone call managed by the Company in order to be followed-up and settled.



PILAR 3: EKONOMI 3RD PILLAR: ECONOMY

Dalam pilar ekonomi, Perseroan melakukan berbagai program berikut ini:

- Memperkenalkan keterampilan *urban farming* bagi karyawan sebagai solusi kemandirian pangan saat pandemi. Pelatihan ini difasilitasi oleh Joglo Tani dan Paradesa.
- Chandra Asri melibatkan masyarakat sekitar dalam kegiatan membuat masker kain, mengembangkan produk anyaman bambu serta pemberdayaan nelayan.
- Star Energy Salak melakukan program pertanian organik untuk kelompok tani Pulosari
- Star Energy Wayang Windu bekerjasama dengan Koperasi UMKM Nurkayana melakukan program budi daya jamur tiram ramah lingkungan
- Melalui Star Energy Darajat, Perseroan membantu prasarana produksi berupa *screen house* untuk menyimpan dan mengeringkan kopi bagi petani kopi di Sirnajaya, Kecamatan Pasirwangi.

In economic pillar, the Company carries out the following programs:

- Introduction of urban farming skill to employees as a food self-sufficiency solution during the pandemic. This training was facilitated by Joglo Tani and Paradesa.
- Chandra Asri engaged with the local community in making cloth masks, developing woven bamboo products, and empowering fishermen.
- Star Energy Salak implemented organic farming program to Pulosari farmer groups.
- Collaboration between Star Energy Wayang Windu and Nurkayana MSMEs to carry out an environmentally-friendly oyster mushroom cultivation program.
- Through Star Energy Darajat, the Company supported the production infrastructure in the form of screen houses to store and dry coffee for the coffee farmers in Sirnajaya, Pasirwangi District.



PILAR 4: SOSIAL **4TH PILLAR: SOCIAL**

Perseroan menaruh perhatian yang besar terhadap kesejahteraan hidup masyarakat dan komunitas yang hidup berdampingan dengan Perseroan. Rasa tanggungjawab dan kepedulian ini diwujudkan melalui beragam program pengembangan sosial yang bertujuan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat, serta mendorong pemberdayaan masyarakat agar dapat hidup secara mandiri.

Pada 2020, Perseroan mengadakan berbagai kegiatan yang terbagi dalam bidang bantuan kemanusiaan, infrastruktur dan kesehatan.

BANTUAN KEMANUSIAAN

- Pemberian beragam bantuan medis senilai Rp40 miliar terkait penanganan pandemi Covid-19.
- Pemberian 24.271 paket bantuan kebutuhan pokok kepada masyarakat yang membutuhkan.
- Donasi hewan kurban melalui masjid dan komunitas di sekitar operasi.
- Mendistribusikan 79.241 kotak plastik berdinding tipis untuk daging kurban ke beberapa masjid di daerah Cilegon dan Jakarta.

INFRASTRUKTUR

- Chandra Asri membantu membangun jamban untuk meningkatkan sanitasi masyarakat di lingkungan Nagrek, Kelurahan Kepuh.

KESEHATAN

- Mendukung kesehatan ibu hamil dan balita melalui penyelenggaraan pos gizi ibu hamil dan balita.

The Company put a great concern in the welfare of people and communities who live nearby with the Company. The Company's responsibilities and concerns are manifested through various social development programs aimed at improving the people's quality of life as well as encouraging community empowerment in order to live independently.

In 2020, the Company held various activities, which are categorized into humanity support, infrastructure, and health.

SUPPORT FOR HUMANITY

- Provision of various medical assistance amounted to Rp40 billion related to the handling of Covid-19 pandemic.
- Provision of 24,271 basic needs packages to support the underprivileged communities.
- Donation of sacrificial animals through mosques and communities around the operational area.
- Provision of 79,241 thin-walled plastic boxes for qurbani meat to several mosques in Cilegon and Jakarta.

INFRASTRUCTURE

- Chandra Asri provided assistance in building toilets to improve sanitation in Nagrek, Kepuh Village.

HEALTH

- Supporting the health of pregnant women and toddlers through the implementation of children's nutritional care post program for pregnant women and toddlers.

- Pemberian donasi alat Kesehatan kepada Pemerintah Kota Cilegon
 - Pemberian donasi 500 vaksin influenza FluQuadri untuk para tenaga medis melalui BPBD Banten.
 - Penyerahan bantuan mobil laboratorium PCR kepada Badan Nasional Penanggulangan Bencana
 - Penyelenggaraan sosialisasi dan edukasi kepada masyarakat mengenai Perilaku Hidup Bersih dan Sehat dalam upaya pencegahan penularan Covid-19
- Donation of medical devices to the City Government of Cilegon
 - Donation of 500 FluQuadri influenza vaccines for medical personnel through Banten Regional Disaster Management Agency.
 - Provision of PCR laboratory car assistance to the National Disaster Management Agency.
 - Dissemination and education to public concerning the Clean and Healthy Behavior in an effort to prevent the transmission of Covid-19.

DUKUNGAN TERHADAP PENANGANAN COVID-19

Sebagai bentuk dukungan terhadap upaya pemerintah menangani pandemi Covid-19, Chandra Asri memproduksi jenis Polypropylene nonwoven tipe HS35NW, bahan yang digunakan untuk alat pelindung medis dan masker bedah. Kami juga meningkatkan kapasitas produksi sebesar 4 (empat) kali lipat untuk memenuhi permintaan dalam negeri sambil bersiap untuk ekspor.

SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

Perseroan memiliki metode tertentu untuk mengukur pencapaian dampak program sosial dalam bentuk perhitungan finansial. SROI digunakan sebagai salah satu KPI dalam perancangan dan evaluasi program CSR oleh unit-unit bisnis dan menjadi dokumen penyertaan untuk penilaian PROPER.

GERAKAN ANTIKORUPSI

Perseroan secara aktif mendukung gerakan antikorupsi yang dicanangkan pemerintah. Hal ini juga selaras dengan penerapan praktik GCG yang dijalankan oleh Perseroan.

SUPPORT OF COVID-19 HANDLING

In supporting the government's efforts to handle the Covid-19 pandemic, Chandra Asri produced Polypropylene nonwoven tipe HS35NW type of materials used for medical protective equipment and surgical masks. We also increased our production capacity by 4 (four) times to meet the domestic demand while preparing to export the products.

SOCIAL RETURN ON INVESTMENT (SROI)

The Company has a certain method to measure the impact of social programs in the form of financial calculations. SROI is used as one of the KPIs in the design and evaluation of CSR programs by business units, as well as becoming an inclusion document for PROPER assessment.

ANTICORRUPTION INITIATIVE

The Company actively supports the anticorruption movement initiated by the government, which is in line with the implementation of GCG practices carried out by the Company.



TANGGUNG JAWAB BIDANG KETENAGAKERJAAN, KESEHATAN DAN KESELAMATAN KERJA (K3)

RESPONSIBILITY IN OCCUPATIONAL HEALTH, SAFETY (OHS) AND EMPLOYMENT

Berlandaskan pada Peraturan Menteri Ketenagakerjaan No. 5 tahun 2018 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan ISO 14001:2015, Perseroan teguh berkomitmen menjalankan program ketenagakerjaan dan K3 sebagai bentuk pemenuhan kepatuhan terhadap prosedur kesehatan dan keselamatan. Kedisiplinan Perseroan dalam menjalankan aspek K3 bertujuan untuk memastikan keamanan dan keselamatan seluruh karyawan Perseroan. Selain itu, sebagai warga korporasi, Perseroan juga mematuhi peraturan ketenagakerjaan yang berlaku.

KETENAGAKERJAAN

Seluruh kebijakan Perseroan terkait dengan bidang ketenagakerjaan telah mematuhi peraturan perundang-undangan yang berlaku. Perseroan senantiasa berupaya untuk membangun hubungan yang mutualisme dan kondusif dengan seluruh karyawan, sehingga karyawan dapat memberikan kontribusi terbaik bagi Perseroan serta meningkatkan taraf hidupnya.

Perseroan berkomitmen untuk memperlakukan seluruh karyawan dengan adil dan setara, tanpa membedakan perbedaan gender, suku, ras, agama dan kelas sosial. Prinsip kesetaraan ini juga berlaku pada kebijakan penyediaan kesempatan kerja serta peningkatan jenjang karir karyawan.

REMUNERASI

Perseroan menerapkan system remunerasi yang adil sesuai dengan level jabatan, masa kerja, serta kinerja yang dihasilkan karyawan. Untuk menjaga kelangsungan usaha secara seimbang, Perseroan juga senantiasa menjaga tingkat perputaran kerja dengan menyelaraskan antara kebutuhan Perseroan dan jumlah SDM.

Perseroan senantiasa memprioritaskan penerapan K3 dalam seluruh kegiatan usaha, dengan mengusung pedoman K3 yang bertajuk "*Life Saving Rules*". Pedoman ini berfokus pada kontribusi, kewaspadaan, dan kepedulian seluruh karyawan dalam memastikan keselamatan kerja.

According to the Minister of Manpower Regulation No. 5 of 2018 concerning Occupational Health and Safety (OHS) and ISO 14001:2015, the Company is committed to implement employment and OHS programs complying with health and safety procedures. The Company's discipline attitude in carrying out OHS aspects aims at ensuring the security and safety of all employees. As a corporation, the Company also complies with all prevailing laws of employment.

EMPLOYMENT

The Company's policies related to the employment sector are in compliance with the applicable laws and regulations. The Company continuously strives to build a mutual and conducive relationship with all employees, so that employees can give the best contribution to the Company and improve their quality of life.

The Company is committed to treating all employees fairly and equally, regardless of differences in gender, ethnicity, race, religion and social class. The principle of equality is implemented to the employment policy as well as improving employee career paths.

REMUNERATION

The Company implements a fair remuneration system in accordance with the position level, years of services, and performance of the employees. In order to maintain a balanced business continuity, the Company continuously maintains the work turnover rate by aligning the needs of the Company and the number of human resources.

The Company always prioritizes the implementation of OHS in all business activities, by carrying out the OHS guideline known as "*Life Saving Rules*". This guideline focuses on the employees' contribution, attentiveness and concern in ensuring work safety.

TINGKAT KECELAKAAN KERJA

Sepanjang 2020, tidak terdapat kecelakaan kerja yang terjadi di lokasi operasional perusahaan (berdasarkan perhitungan *lost time accident*).

PELATIHAN K3

Informasi mengenai pelatihan K3 dapat dilihat pada Laporan Tahunan ini bagian Sumber Daya Manusia halaman 80.

Guna meningkatkan kepatuhan terhadap pedoman K3, Perseroan melakukan sosialisasi rutin kepada seluruh karyawan Perseroan dan entitas anak. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Mengadakan peringatan Bulan Sadar K3;
- Menerapkan kegiatan *Behavior-Based Society* (BBS);
- Menerbitkan *Safety Talk Material, Safety Contact, dan Energy Talk*;
- Melaksanakan pembinaan dan pelatihan bertajuk "Program Penyegaran Tahunan" untuk meningkatkan kesadaran pencegahan kecelakaan kerja;
- Menerapkan *Safety Best Practices* bekerjasama dengan SCG Chemical; dan
- Meluncurkan program "Pause for Life".

MEKANISME PENGADUAN MASALAH KETENAGAKERJAAN

Segala bentuk pengaduan masalah ketenagakerjaan dapat disampaikan langsung kepada supervisor dari karyawan terkait, baik secara lisan dan tertulis. Apabila kesepakatan belum tercapai, Departemen HR akan melakukan resolusi dengan cara memfasilitasi program mediasi. Upaya ini bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, sesuai dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku.

WORK ACCIDENT LEVEL

In 2020, no work accident occurred at the Company's operational location (based on lost time accident calculations).

OHS TRAININGS

Information of OHS trainings can be found in this Annual Report, Human Resources chapter on page 80.

In order to improve the compliance with OHS guideline, the Company carries out a routine dissemination for all employees of the Company and its subsidiaries. Several activities carried out were as follows:

- Organizing the event of OHS Awareness Month;
- Carrying out *Behavior-Based Society* (BBS) activities;
- Publishing *Safety Talk Material, Safety Contact, dan Energy Talk*;
- Conducting development and training program known as "Annual Refreshment Program" with the purpose to increase awareness of occupational accident prevention;
- Applying *Safety Best Practices* in partnership with SCG Chemical; and
- Launching "Pause for Life" program.

EMPLOYMENT ISSUE REPORTING MECHANISM

All forms of complaints regarding the employment issues can be submitted directly to the supervisor of the employee concerned, both verbally and in writing. If an agreement has not been achieved, the HR Department will make a resolution by facilitating a mediation program. This effort aims to create a safe and healthy work environment, in accordance with the prevailing laws and regulations.



TANGGUNG JAWAB TERHADAP PRODUK DAN JASA

RESPONSIBILITY OVER PRODUCTS AND SERVICES

Untuk melengkapi tanggung jawab terhadap lingkungan sekitar, masyarakat setempat, dan karyawan, Perseroan juga berupaya menjaga kepercayaan pelanggan dengan menjaga kualitas produk serta memelihara mutu pelayanan. Prinsip ini juga diterapkan di seluruh entitas anak Perseroan.

Hingga 2020, entitas anak Perseroan yaitu Chandra Asri telah menjual berbagai produk polietilena dan polipropilena yang berkualitas tinggi dengan merek dagang Asrene dan Trilene. Produk-produk yang dihasilkan Chandra Asri didukung oleh jaminan standar yang terstruktur, baik di lingkup nasional maupun internasional, khususnya untuk resin polyethylene dan polypropylene yang telah meraih berbagai sertifikasi sebagai berikut:

- Sertifikat Halal dari Majelis Ulama Indonesia;
- Sertifikat Standar Nasional Indonesia (SNI);
- Regulasi internasional mencakup Substances of Very High Concern (SVHC) REACH, Food and Drug Administration (FDA) dan EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), European Pharmacopoeia (EUP); dan
- Sertifikat bebas dari kandungan bahan berbahaya.

Kepada para pelanggan, Chandra Asri menyediakan layanan teknis serta menyelenggarakan sosialisasi produk secara massal dan survey kepuasan pelanggan yang diadakan setiap tahunnya. Chandra Asri juga senantiasa melakukan peninjauan dan evaluasi secara berkala guna meningkatkan kualitas produk dan layanannya.

Sejak 2018, Chandra Asri aktif menyosialisasikan budaya peduli lingkungan dan mutu produk plastik yang dihasilkan di media sosial untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai dampak plastic bagi lingkungan sekaligus peran plastic dalam kehidupan sehari-hari.

Along with its responsibility to the environment, community, and employees, the Company also strives to maintain its customers' trust by maintaining product and service quality. The same commitment is also implemented in the Company's subsidiaries.

As of 2020, the Company's subsidiary, Chandra Asri, has marketed high-quality polyethylene and polypropylene products under the trademarks of Asrene and Trilene. The products manufactured by Chandra Asri are guaranteed by national and international standards, especially for polyethylene and polypropylene resins that have received various certifications, such as follows:

- The Halal Certificate from the Indonesian Ulema Council,
- The Indonesian National Standard Certificate (SNI)
- International regulations including Substances of Very High Concern (SVHC) REACH, Food and Drug Administration (FDA) dan EU Food Contact, Restriction of Hazardous Substances (RoHS), European Pharmacopoeia (EUP); and
- the Certificate of free from hazardous materials.


For all customers, Chandra Asri consistently provides technical support and conducts mass product introduction as well as annual customer satisfaction surveys. Chandra Asri constantly conducts periodic review and evaluation in order to improve the quality of its products and services.

Since 2018, Chandra Asri has actively raised awareness on eco-friendly culture and plastic product quality in their social media accounts to increase community awareness of the impact of plastic for the environment as well as the role of plastic in daily life.

INFORMASI BARANG DAN JASA


Perseroan menyadari bahwa akses terhadap informasi yang akurat mengenai produk dan layanan Perseroan merupakan hak yang wajib dimiliki oleh seluruh pengguna. Oleh sebab itu, informasi mengenai produk dan layanan Perseroan dapat diakses secara *real time* melalui:


 www.barito-pacific.com

 +6221 530 6711

GOODS AND SERVICE INFORMATION

The Company realizes that access to the accurate information regarding the Company's products and services is the rights of all users and customers. Therefore, information regarding the Company's products and services can be accessed in real time through:

 +62 21 530 6680

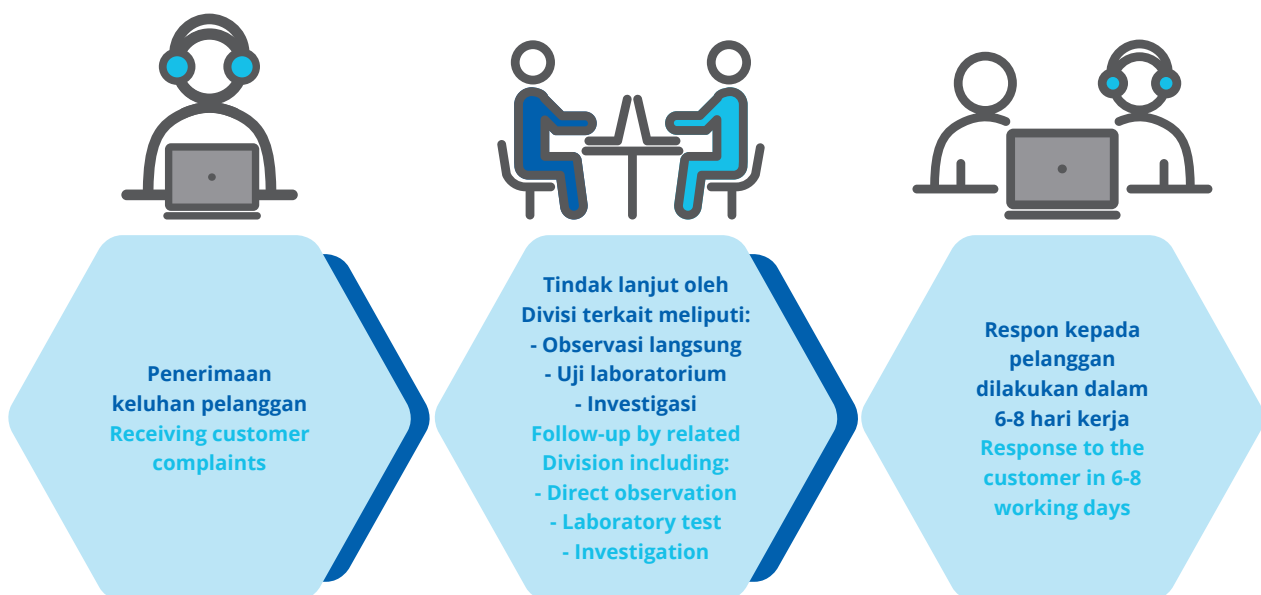
 corpsec@barito.co.id

MEKANISME PENGADUAN KONSUMEN

Perseroan menanggapi dan menyelesaikan keluhan dengan mempertimbangkan kepentingan Perseroan dan kepatuhan terhadap peraturan dan perundang-undangan yang berlaku. Pada tahun 2020, Perseroan tidak menerima keluhan apa pun.

CUSTOMER COMPLAINT MECHANISM

The Company responds and settles the complaints in consideration of the Company's interest and compliance with the prevailing laws and regulations. In 2020, the Company did not receive any complaint.





ANTAM senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar serta kelestarian lingkungan hidup.

ANTAM always strives to balance economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of the community and environmental sustainability.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

610 Prosperity-Kinerja Operasional Untuk Keberlanjutan Manfaat Ekonomi yang Optimal

Prosperity-Operational Performance for Sustainability of Optimal Economic Benefits

610 People-Mendorong Insan ANTAM untuk Berkembang

People-Encouraging ANTAM Employee to Develop

611 Planet-Komitmen Menjaga Lingkungan untuk Masa Depan

Planet-Commitment in Keeping the Environment for The Future

612 Partnership-Kerja Sama Saling Menguntungkan

Partnership-Collaborative Cooperation

612 Prudence-Mewujudkan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Prudence-Realize a Good Corporate Governance

618 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Lingkungan Hidup
Corporate Social Responsibility Related To Environment

624 Tanggung Jawab Sosial Terkait Praktik Ketenagakerjaan dan K3
Implementation of Social Responsibilities Related to Manpower & OHS

629 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Konsumen
Implementation of Social Responsibility to Consumers

631 Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terkait Pengembangan Sosial & Kemasyarakatan
Implementation of Corporate Social Responsibilities Related to Social & Community Development

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility



Kegiatan Mitra Binaan ANTAM di UBK Bauksit Kalimantan Barat
ANTAM's Foster Partner Activities in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

Rp142
Miliar|Billion

Alokasi Dana CSR 2019
CSR Allocation fund 2019

Sebagai warga korporasi yang baik (*good corporate citizen*), ANTAM percaya bahwa keberlangsungan usaha juga bergantung pada hubungan dengan pemangku kepentingan dan lingkungan sekitar.



As a good corporate citizen, ANTAM believes that business continuity also depends on relationships with stakeholders and the surrounding environment.

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam dan sebagai bagian dari Holding Industri Pertambangan ANTAM memiliki tanggung jawab besar dan mengemban amanat untuk memastikan agar berbagai sumber daya mineral yang dikelola dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi seluruh pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia secara luas, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang. Amanat inilah yang menjadi semangat utama yang melandasi tugas, harapan, dan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan ANTAM.

Untuk itu, ANTAM senantiasa mengupayakan keseimbangan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan untuk memastikan keberlanjutan Perusahaan, sekaligus keberlanjutan masyarakat sekitar dan pelestarian lingkungan hidup. Upaya-upaya tersebut telah membawa ANTAM menjadi sebuah organisasi yang menjalankan tanggung jawab sosial dengan baik.

Dalam pelaksanaan, penyusunan berbagai strategi, pendekatan, desain program, serta *monitoring* dan evaluasi pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan, ANTAM mengacu pada standar internasional pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan (TJSL) atau CSR SNI ISO 26000, serta turut menjunjung tinggi prinsip-prinsip:

1. Akuntabilitas;
2. Transparansi;
3. Etika dan integritas;
4. Pelibatan pemangku kepentingan;
5. Kepatuhan terhadap hukum, perundang-undangan;
6. Menghormati norma-norma internasional; dan
7. Menghormati dan melindungi hak asasi manusia (HAM).

As a natural resource based company and as part of Mining Industry Holding, ANTAM has a great responsibility and was given a mandate to ensure that the various mineral resources that are managed can provide sustainable benefits for all stakeholders and the broader Indonesian community, both today and in future. This mandate is the main spirit that underpins ANTAM's duties, hopes and implementation of social and environmental responsibility.

For this reason, ANTAM always strives to balance economic, social and environmental performance to ensure the sustainability of the Company, as well as the sustainability of surrounding communities and environmental sustainability. These efforts have brought ANTAM into an organization that carries out social responsibility well.

In the implementation, preparation of various strategies, approaches, program design, as well as monitoring and evaluation of the implementation of social and environmental responsibility, ANTAM refers to the international standards for the implementation of Social and Environmental Responsibility or CSR ISO 26000, and also upholds the principles as follows:

1. Accountability;
2. Transparency;
3. Ethics and integrity;
4. Stakeholder involvement;
5. Compliance with laws and regulations;
6. Respect international norms; and
7. Respect and protect human rights.



Pembinaan Usaha Peternakan Ayam Pedaging di Wilayah UBP Emas
Fostering Broiler Business in Gold Mining Business Unit Region

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Sebagai perwujudan prinsip-prinsip tersebut dan sesuai dengan Undang-Undang Nomor 19 Tahun 2003 tentang Badan Usaha Milik Negara, Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara jo PER-02/MBU/7/2017 tentang Perubahan Kedua Atas Peraturan Menteri Badan Usaha Milik Negara Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, ANTAM menerbitkan Laporan Keberlanjutan dan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL) dalam laporan tersendiri namun menjadi bagian yang tak terpisahkan dari Laporan Tahunan ini.

Kedua laporan tersebut memuat informasi komprehensif dan mendalam mengenai berbagai strategi, program, pencapaian, tantangan, dan evaluasi terkait tanggung jawab sosial dan lingkungan yang dilaksanakan oleh Perusahaan. Paparan dalam bab Tanggung Jawab Sosial dalam Laporan Tahunan ini merupakan ikhtisar dari kedua laporan tersebut.

TATA KELOLA TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

ANTAM melaksanakan program dan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan secara konsisten dalam rangka memastikan bahwa keberadaan ANTAM dapat memberikan manfaat berkelanjutan bagi para pemangku kepentingan dan masyarakat Indonesia secara luas, baik hari ini maupun pada masa yang akan datang.

Komitmen dan Strategi

ANTAM berkomitmen agar setiap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan operasional yang dilakukan dapat membawa kemajuan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Oleh karenanya, ANTAM senantiasa mengedepankan praktik-

As an embodiment of these principles and in accordance with Law Number 19 Year 2003 concerning State-Owned Enterprises, Law Number 40 Year 2007 concerning Limited Liability Companies, Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 concerning the Partnership and Community Stewardship Program of State-Owned Enterprises In conjunction with PER-02/MBU/7/2017 concerning the Second Amendment to the Regulation of the Minister of State-Owned Enterprises Number PER-09/MBU/07/2015 regarding the Partnership Program and the Community-Owned Enterprise Environmental Development Program, ANTAM published the Sustainability Report and the Partnership and Community Development Program Report in a separate report but became an inseparable part of this Annual Report.

Both reports contain comprehensive and in-depth information about various strategies, programs, achievements, challenges and evaluations related to social and environmental responsibility carried out by the Company. The presentation in the Social Responsibility chapter in this Annual Report is an overview of those two reports.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY GOVERNANCE

ANTAM conducts programs and activities of social and environmental responsibility consistently in order to ensure that ANTAM's presence can provide sustainable benefits for stakeholders and society of Indonesia at large, both today and in the future.

Commitment and Strategy

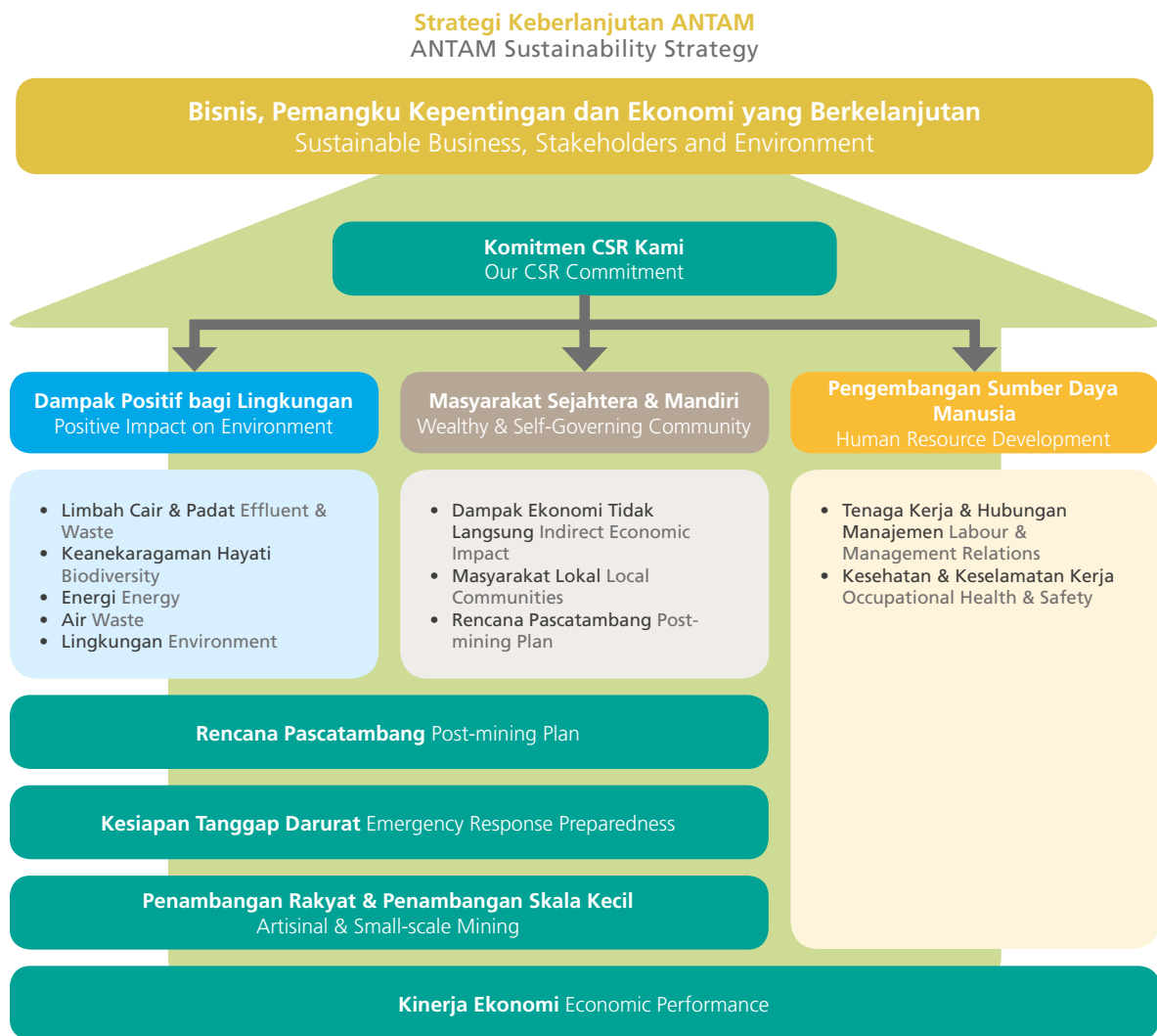
ANTAM is committed that every exploration, development and operational activity carried out can bring progress to the community and the surrounding environment. Therefore, ANTAM always prioritizes best practices, social justice and



Kegiatan CSR ANTAM melakukan penanaman tanaman hortikultura oleh Kelompok Tani yang melibatkan masyarakat sekitar wilayah operasi UBP Bauksit Kalimantan Barat
ANTAM's CSR activities plant horticultural crops by Farmer Groups involving communities around the West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit

praktik yang baik, keadilan sosial dan keadilan lingkungan yang sesuai dengan hukum dan norma yang berlaku, dalam upayanya mewujudkan kemandirian wilayah dengan menguatkan potensi masyarakat lokal sejalan dengan agenda pembangunan Pemerintah.

environmental justice in accordance with applicable laws and norms, in its efforts to realize regional autonomy by strengthening the potential of local communities in line with the Government's development agenda.



ANTAM telah merumuskan Strategi CSR (*Corporate Social Responsibility*) untuk menjalankan program-program peningkatan kualitas hidup masyarakat dan pengembangan masyarakat menuju kemandirian wilayah. Strategi CSR ANTAM mencakup tiga komitmen yang terdiri dari Dampak Positif Bagi Lingkungan, Masyarakat Sejahtera dan Mandiri, dan Pengembangan Sumber Daya Manusia.

ANTAM has formulated Corporate Social Responsibility (CSR) strategy to carry out programs to improve the quality of life of the community and community development towards regional independence. ANTAM's CSR strategy includes three commitments consisting of Positive Impacts on the Environment, Prosperous and Autonomy Communities, and Human Resource Development.

Strategi CSR tersebut kemudian diturunkan dalam bentuk *Masterplan* CSR ANTAM 2015-2019, yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi dan tujuan ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah.

The CSR strategy was then revealed in the form of ANTAM's 2015-2019 CSR Masterplan, which was compiled with the aim that the CSR programs carried out in accordance with ANTAM's strategy and objectives, which is towards regional autonomy.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Masterplan CSR ANTAM 2015-2019 merupakan komitmen ANTAM terhadap pengembangan masyarakat yang disusun dengan tujuan agar program-program CSR yang dilaksanakan sesuai dengan strategi dan tujuan ANTAM, yakni menuju kemandirian wilayah. Penyusunan *Masterplan* CSR ANTAM di setiap unit-unit bisnis utama memiliki pendekatan yang berbeda tergantung kondisi dan kebutuhan di bidang sosial, lingkungan, dan budaya masyarakat setempat.

Pada proses penyusunan *Masterplan* CSR, ANTAM membagi menjadi enam unit bisnis yang terdiri dari Kantor Pusat, UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat. *Masterplan* CSR ANTAM dibagi lagi menjadi enam program strategis yakni pendidikan, kesehatan, ekonomi lokal, sosial budaya, lingkungan, dan pengembangan kapasitas kelembagaan. *Masterplan* CSR di tingkat unit bisnis sejalan dengan *Masterplan* CSR di tingkat korporasi yang memaparkan mengenai strategi Perusahaan untuk memenuhi kewajiban hukum terhadap pemangku kepentingan.

Sejak tahun 2017, pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*) pada *Masterplan* CSR ANTAM sudah disesuaikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Nomor 59/Tahun 2017 tentang Pelaksanaan Pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan. ANTAM menargetkan final *Masterplan* CSR ANTAM yang sudah sesuai dengan SDGs ini akan diberlakukan pada *Masterplan* CSR 2020-2024. *Masterplan* CSR ANTAM juga mengacu pada standar internasional pelaksanaan tanggung jawab sosial yaitu ISO 26000 terutama dalam kaitannya dengan pelibatan dan pengembangan masyarakat. Tujuan akhirnya tidak lain adalah untuk memberikan manfaat sebesar-besarnya dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

ANTAM's 2015-2019 CSR Masterplan is ANTAM's commitment to community development which was formulated with the aim that CSR programs carried out in accordance with ANTAM's strategy and objectives, namely towards regional autonomy. The preparation of ANTAM's CSR Masterplan in each of the main Business Units has a different approach depending on the conditions and needs in the social, environmental and cultural areas of the local community.

In the process of preparing the CSR Masterplan, ANTAM divided into six Business Units consisting of the Head Office, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit. ANTAM's CSR masterplan is further divided into six strategic programs namely education, health, local economy, social culture, environment, and institutional capacity building. The CSR plan at the business unit level is in line with the CSR plan at the corporate level that explains the Company's strategy to meet legal obligations to stakeholders.

Since 2017, the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs) in the ANTAM CSR Master Plan has been adjusted based on Government Regulation Number 59/year 2017 regarding the Implementation of Achieving Sustainable Development Goals. ANTAM is targeting that the final ANTAM CSR Masterplan that is in accordance with the SDGs will be implemented in the 2020-2024 CSR Masterplan. The ANTAM CSR Master Plan also refers to the international standard for implementing social responsibility, namely ISO 26000, especially in relation to community engagement and development. The ultimate goal is nothing but to provide maximum benefits and improve the welfare of the community.

Masterplan ANTAM 2015-2019

ANTAM Masterplan 2015-2019

Unit Bisnis Business Unit	Tujuan Goal	Kinerja Performance	Program
UBP Nikel Sulawesi Tenggara Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit	Meningkatkan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat Increased of Community's Social and Economic Condition	Meningkatkan Kualitas SDM di Bidang Ilmu Pengetahuan dan Teknologi Increase of Human Resoures Quality in Science and Technology	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Meningkatkan Tata Kelola Organisasi Increase Institutional Governance	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
Membangun Masyarakat Madani Building Civil Society	Sosial Budaya Socio-culture		

Unit Bisnis Business Unit	Tujuan Goal	Kinerja Performance	Program
UBP Nikel Maluku Utara North Maluku Nickel Mining Business Unit	Peningkatan Kemandirian dan Harmonisasi Masyarakat Maluku Utara Harmonious Relations with The Community and Increased of Livelihood Quality of the Surrounding Community of North Maluku	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Berbudaya Developing a Cultural Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Peningkatan Kualitas Lembaga Increase of Institutional Quality	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
UBP Emas Gold Mining Business Unit	Geoeoedutourism	Meningkatnya Kualitas SDM di Bidang Ilmu Pengetahuan & Teknologi Increase of Quality of Human Resources in Science and Technology	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Madani Building a Civil Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Menciptakan Lembaga Usaha Baru Creation of New Business Organization	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
UBP Bauksit Kalimantan Barat West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit	Hubungan yang Harmonis dengan Masyarakat dan Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat Sekitar Harmonious Relations with The Community and Increased of Livelihood Quality of Surrounding Community	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Penguatan Budaya Adat Sesuai Kaidah Aslinya Strengthening Indigenous Culture Based on Its Origin	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Conserve the Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Menciptakan Lembaga Usaha Baru Creation of New Business Institution	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity
Kantor Pusat Head Office	Peningkatan Kemandirian dan Harmonisasi Masyarakat Sekitar ANTAM Increased Independence and Harmonization of Communities Around ANTAM	Meningkatkan Kualitas Sekolah Improvement of School's Quality	Pendidikan Education
		Meningkatkan Kualitas Kesehatan Masyarakat Improvement of Community's Health Quality	Kesehatan Health
		Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Berbasis Potensi Lokal Improvement of Community Economy Based on Local Potential	Ekonomi Lokal Local Economy
		Membangun Masyarakat Berbudaya Developing a Cultural Society	Sosial Budaya Socio-culture
		Meningkatkan Kelestarian Alam dan Lingkungan Improvement of Nature and Environment	Lingkungan Environment
		Peningkatan Kualitas Lembaga Improvement of Institutional's Quality	Penguatan Kapasitas Kelembagaan Strengthening Institutional Capacity

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Dampak Sosial, Ekonomi, dan Lingkungan dari Aktivitas Perusahaan

ANTAM berupaya untuk senantiasa mengelola dampak sosial, ekonomi dan lingkungan dari aktivitasnya sebagai sebuah entitas bisnis, agar dapat terus memenuhi harapan, ataupun tuntutan dari para pemangku kepentingan ANTAM yang beragam. ANTAM telah mengidentifikasi kelompok-kelompok pemangku kepentingan perusahaan, untuk kemudian melakukan proses pelibatan pemangku kepentingan (*Stakeholder engagement*), pemetaan dan pengelolaan isu yang menjadi perhatian pemangku kepentingan, hingga merumuskan strategi dan melaksanakan program berdasarkan isu yang dihadapi di lapangan dan kebutuhan dari masing-masing pemangku kepentingan.

Pemangku kepentingan yang diidentifikasi dan telah terlibat di berbagai program dan aktivitas TJSL Perusahaan sepanjang tahun 2019 mencakup:

- Pemegang Saham;
- Karyawan dan Serikat Pekerja;
- Pemerintah Pusat, Pemerintah Daerah, serta Anggota Legislatif terkait;
- Industri, Pelaku Usaha Pertambangan dan Asosiasi;
- Kontraktor dan mitra kerja;
- Pembeli/pelanggan;
- Masyarakat setempat;
- Media massa;
- Lembaga Swadaya Masyarakat; dan
- Lembaga Pendidikan dan asosiasi industri.

Melalui berbagai pelibatan dan interaksi ANTAM dengan para pemangku kepentingan tersebut, ANTAM merumuskan sejumlah topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, serta memiliki signifikansi terhadap dampak ekonomi, lingkungan, dan sosial ANTAM sepanjang tahun 2019, sebagai berikut:

1. Kinerja Ekonomi;
2. Kesehatan & Keselamatan Kerja;
3. Cadangan & Eksplorasi;
4. Hilirisasi;
5. Masyarakat Setempat;
6. Reklamasi & Keanekaragaman Hayati;
7. Limbah & Efluen;
8. Ketenagakerjaan;
9. Energi;
10. Kepatuhan Lingkungan;
11. Pengelolaan Pasca Tambang;
12. Emisi; dan
13. Anti Korupsi.

Social, Economic, and Environmental Impacts from Company Activities

ANTAM strives to continuously manage the social, economic and environmental impacts of its activities as a business entity, in order to continue to meet the expectations, or demands of ANTAM's diverse stakeholders. ANTAM has identified corporate stakeholder groups, to carry out a process of stakeholder engagement, mapping and managing issues of concern to Stakeholders, to formulating strategies and implementing programs based on the issues faced in the field and the needs of each Stakeholders.

Stakeholders that have been identified and have been involved in various programs and activities of the Company's corporate social and environmental responsibility throughout 2019 include:

- Shareholders;
- Employees and Labor Unions;
- Central Government, Regional Government, and related Legislative Members;
- Industries, Mining Business Associations and Associations;
- Contractors and work partners;
- Buyer/customer;
- Local community;
- Mass media;
- Non-Governmental Organization; and
- Educational institutions and industry associations.

Through various engagement and interaction of ANTAM with these stakeholders, ANTAM formulated a number of important topics and issues (material) that have an impact on the assessment and decision making by stakeholders, as well as having a significant impact on ANTAM's economic, environmental and social impacts throughout 2019, as following:

1. Economic Performance;
2. Health & Safety;
3. Reserves & Exploration;
4. Downstreaming;
5. Local Communities;
6. Reclamation & Biodiversity;
7. Waste & Effluents;
8. Employment;
9. Energy;
10. Environmental Compliance;
11. Post Mining Management;
12. Emissions; and
13. Anti Corruption.

Informasi lebih lengkap dan rinci mengenai kelompok-kelompok pemangku kepentingan ANTAM, metoda pelibatan yang digunakan, serta daftar topik dan isu penting (material) yang berpengaruh terhadap penilaian dan pengambilan keputusan oleh pemangku kepentingan, disajikan pada Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM.

Community Satisfaction Index

Melalui survei *Community Satisfaction Index* (CSI), ANTAM melakukan evaluasi kinerja program CSR agar ke depannya bisa memberikan manfaat secara maksimal dan memberikan layanan yang berkualitas untuk para pemangku kepentingan.

Pengukuran nilai Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap kinerja CSR ini dilakukan pada bulan Desember 2019, dan dilakukan di wilayah operasi unit bisnis/unit seperti UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, UBPP Logam Mulia, UBP Bauxit Kalimantan Barat, dan Kantor Pusat.

Nilai CSI program PPMB ANTAM mencapai 84,88 poin di tahun 2019, dan masuk dalam predikat "PUAS". Nilai tersebut mencerminkan peningkatan sebesar 4,21 poin jika dibandingkan skor CSI di tahun 2018.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Berdasarkan jenis kegiatan/program, lingkup tanggung jawab sosial perusahaan ANTAM dapat dibagi sebagai berikut:

1. Program CSR yang disusun berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tanggal 16 Agustus 2007 tentang Perseroan Terbatas pasal 74 yang menyatakan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan tanggung jawab sosial dan lingkungan.
2. Program Kemitraan dan Bina Lingkungan berdasarkan ketentuan Peraturan Menteri Negeri BUMN Nomor 09/MBU/07/2015 tanggal 3 Juli 2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Menteri BUMN Nomor 02/MBU/7/2017 tanggal 20 Juli 2017.
3. Program CSR yang disusun mengacu pada kriteria ISO 26000 sebagai panduan global bagi implementasi CSR oleh organisasi.

Strategi dan Program Kerja

ANTAM telah mengembangkan strategi dan program kerja terkait kinerja ekonomi, lingkungan dan sosial untuk mengelola isu-isu penting yang menjadi perhatian para pemangku kepentingan, serta untuk selalu meningkatkan nilai bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan ANTAM. Strategi dan program kerja tersebut didasarkan pada 5 (lima) pilar utama yang merupakan penjabaran makna keberlanjutan bagi ANTAM, yakni: *Prosperity, People, Planet, Partnership, dan Prudence*.

More complete and detailed information about ANTAM's stakeholder groups, the method of involvement used, and a list of important topics and issues (material) that influence the assessment and taking decisions by stakeholders, presented on ANTAM's 2019 Sustainability Report.

Community Satisfaction Index

Through the *Community Satisfaction Index* (CSI) survey, ANTAM evaluates the performance of CSR programs so that in the future it can provide maximum benefits and provide quality services for stakeholders.

The measurement of the *Community Satisfaction Index* value on CSR performance was carried out in December 2019, and was carried out in the operational areas of business units/units such as Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit, West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, and Head Office.

The value of ANTAM's CSI Sustainable Community Development Program reaches 84.88 points in 2019, and is included in the title "SATISFIED". This value reflects an increase of 4.21 points when compared to the CSI score in 2018.

Scope of Corporate Social Responsibility

Based on the type of activity/program, the scope of ANTAM's corporate social responsibility can be divided as follows:

1. The CSR program compiled under Law Number 40 Year 2007 dated August 16, 2007 concerning Limited Liability Company article 74 which states that the Company which carries out its business activities in the field and/or related to natural resources is required to carry out social and environmental responsibility.
2. The Partnership and Community Development Program is based on the provisions of SOE Ministerial Regulation Number 09/MBU/07/2015 dated July 3, 2015 concerning the Partnership Program and the Community-Owned Enterprise Environmental Development Program, as amended by Minister of SOE Regulation Number 02/MBU/7/2017 dated July 20, 2017.
3. The compiled CSR program refers to the ISO 26000 criteria as a global guide for CSR implementation by organizations.

Strategy and Work Program

ANTAM has developed strategies and work programs related to economic, environmental and social performance to manage important issues of concern to stakeholders, and to always increase value for ANTAM shareholders and stakeholders. The strategy and work program are based on 5 (five) main pillars which are the translation of the meaning of sustainability for ANTAM, namely: *Prosperity, People, Planet, Partnership, and Prudence*.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

PROSPERITY - KINERJA OPERASIONAL UNTUK KEBERLANJUTAN MANFAAT EKONOMI YANG OPTIMAL

Kinerja bisnis, operasional dan keuangan merupakan salah satu kunci untuk memberikan manfaat keberlanjutan yang maksimal bagi pemangku kepentingan. Oleh karena itu, ANTAM terus mendorong ekspansi, inovasi, dan perbaikan berkesinambungan di setiap lini bisnis, baik pada tahap Eksplorasi, Penambangan, Pengolahan, Pemasaran, hingga Pascatambang.

Dengan kinerja yang baik di seluruh kegiatan tersebut, ANTAM dapat memaksimalkan manfaat yang lebih luas untuk kemajuan negara antara lain dalam memberikan pemasukan pendapatan negara, peningkatan perekonomian masyarakat setempat, serta memastikan modal dan dukungan sosial senantiasa dalam kondisi yang baik. Selain itu, ANTAM juga terus berkomitmen menjaga daya dukung lingkungan yang optimal demi keberlanjutan hidup dan kesejahteraan masyarakat sekitar wilayah operasi ANTAM.

PROSPERITY-OPERATIONAL PERFORMANCE FOR SUSTAINABILITY OF OPTIMAL ECONOMIC BENEFITS

Business, operational and financial performance is one of the keys to provide maximum sustainability benefits for stakeholders. Therefore, ANTAM continues to encourage expansion, innovation, and continuous improvement in every line of business, both at the Exploration, Mining, Processing, Marketing and Post-mining stages.

With good performance in all of these activities, ANTAM can maximize broader benefits for the country's progress, among others, in providing revenue for the country, improving the economy of the local community, and ensuring that capital and social support are always in good condition. In addition, ANTAM also continues to be committed to maintain optimal environmental carrying capacity for the sustainability and welfare of the communities surrounding ANTAM's operational areas.

Kinerja Bisnis dan Operasional Business and Operational Performance	Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan Sustainable Community Development Program	Manajemen Pascatambang Post Mining Management
<p>Secara khusus terkait strategi bisnis, operasional, dan keuangan, ANTAM berfokus pada:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Ekspansi pengolahan mineral bersifat hilir. • Perluasan basis cadangan dan sumber daya. • Menjalin kemitraan untuk mengembangkan produksi mineral olahan baru dari cadangan yang ada. • Menurunkan lebih lanjut <i>cash cost</i> dan meningkatkan daya saing biaya • Peningkatan kinerja bisnis inti untuk meningkatkan revenue. 	<p>ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mendistribusikan manfaat ekonomi secara berkelanjutan, baik secara langsung maupun tidak langsung, sehingga dapat turut berkontribusi dalam peningkatan kualitas hidup dan kesejahteraan masyarakat terutama masyarakat di sekitar wilayah operasi, antara lain melalui sejumlah strategi dan pendekatan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementasi program CSR melalui program Pengembangan Masyarakat dan PKBL (Program Kemitraan dan Bina Lingkungan) • PROPER Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan • Mendukung pencapaian <i>Sustainable Development Goals</i> (SDGs). 	<p>Strategi, persiapan dan perencanaan pascatambang ANTAM diatur dalam Keputusan Direksi Nomor 644.K/026/DAT/2017. Implementasinya dilakukan dengan seksama dan komprehensif untuk meminimalisasi dampak negatif dan risiko serta memberikan manfaat positif yang optimal yang sejalan dengan pencapaian pembangunan berkelanjutan. Keputusan Direksi tersebut juga masih selaras dengan Kebijakan Pascatambang, Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM) Nomor 41 Tahun 2016 tentang Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat Pada Kegiatan Usaha Pertambangan Mineral dan Batu Bara, serta Keputusan Menteri ESDM No.1824 Tahun 2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat.</p>
<p>Specifically related to business, operational and financial strategies, ANTAM focuses on:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Downstream mineral processing expansion. • Expansion of the reserve and resources basis. • Establish partnerships to develop new processed mineral production from existing reserves. • Reduce further cash costs and increase cost competitiveness. • Increase core business performance to increase revenue. 	<p>ANTAM is always committed to distribute economic benefits in a sustainable manner, both directly and indirectly, so that it can contribute improving the quality of life and welfare of the community, especially the community around the operational area, including through a number of strategies and approaches:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Implementation of CSR programs through Community Development and Partnership & Community Development Program. • Company Performance Rating Program in Environmental Management by Ministry of Environment and Forestry. • Support the achievement of Sustainable Development Goals (SDGs). 	<p>ANTAM's post-mining strategy, preparation and planning are regulated in the Board of Directors' Decree Number 644.K/026/DAT/2017. The implementation is carried out carefully and comprehensively to minimize the negative impacts and risks and provide optimal positive benefits that are in line with the achievement of sustainable development. The Board of Directors' Decree is still in line with the Post-mining Policy, Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources Number 41 Year 2016 concerning Community Development and Empowerment in Mineral and Coal Mining Business Activities, and Minister of Energy and Mineral Resources Regulation Number 1824 Year 2018 concerning Implementation Guidelines Community Development and Empowerment.</p>

PEOPLE – MENDORONG INSAN ANTAM UNTUK BERKEMBANG

Insan ANTAM merupakan ujung tombak Perusahaan dan keberlanjutan Perusahaan dipengaruhi oleh kemampuan Insan ANTAM untuk menghadapi tantangan dan peluang yang ada di industri pertambangan. Oleh karena itu, dalam perekrutan Insan ANTAM, Perusahaan selalu mencari putra-putri terbaik Indonesia yang memiliki talenta, semangat dan etos kerja yang

PEOPLE-ENCOURAGING ANTAM EMPLOYEE TO DEVELOP

ANTAM's Employee are the spearhead of the Company and the Company's sustainability is influenced by ANTAM Employee ability to face challenges and opportunities in the mining industry. Therefore, in recruiting ANTAM Employee, the Company is always looking for the best people of Indonesia who have high talent, enthusiasm and work ethic. The company is

tinggi. Perusahaan juga berkomitmen menciptakan lingkungan kerja yang aman dan sehat, serta mendorong Insan ANTAM terus berkembang melalui pelatihan dan pengembangan. Hal ini dilakukan demi terwujudnya keberlanjutan dan menuju Perusahaan kelas dunia.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM terus mengembangkan berbagai strategi, kebijakan, dan program-program terkait ketenagakerjaan dan K3, antara lain:

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPER SAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- Komitmen dan program kesehatan karyawan, terutama pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.
- *Management Policy* yang mencakup proses rekrutmen yang berkualitas, penilaian kompetensi dan kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industrial, sampai dengan pelatihan dan perencanaan purnakarya.
- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban manajemen Perusahaan dan para insan ANTAM secara seimbang dan secara strategis untuk mendukung pencapaian visi ANTAM, merupakan perwujudan rasa saling percaya, saling menghargai, dan komitmen untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

PLANET – KOMITMEN MENJAGA LINGKUNGAN UNTUK MASA DEPAN

Pelestarian bumi dan lingkungan saat ini telah menjadi *concern* pemangku kepentingan. Perusahaan berbasis sumber daya alam memiliki tanggung jawab meminimalkan dampak dari kegiatan operasional dan ikut serta membantu dalam usaha pelestarian lingkungan. Bagi ANTAM, kepedulian para pemangku kepentingan tersebut menjadi semangat untuk terus berinovasi dan bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mewujudkan kelestarian lingkungan dan bumi yang kita tinggali ini.

ANTAM berkomitmen untuk terus menjaga bumi dan lingkungan ini tetap lestari untuk generasi yang akan datang. Oleh karena itu, dalam kegiatan operasional, ANTAM memastikan penerapan prinsip *good mining practice* dan kehati-hatian serta patuh terhadap ketentuan dan peraturan yang berlaku di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan K3 di area kerja, pengembangan masyarakat sampai kegiatan pascatambang.

also committed to create a safe and healthy work environment, and encourages ANTAM's personnel to continue to develop through training and development. This is done to reach the realization of sustainability and towards a world-class company.

To realize this commitment, ANTAM continues to develop various strategies, policies and programs related to employment and OHS, including:

- Mining Safety Management System Policy based on the Board of Directors' Decree Number 923.K/09/DAT/2017, with *SUPER SAFE* main campaign covering all the principles of work safety at ANTAM.
- Commitments and employee health programs, especially the prevention of various diseases that can result in death.
- Contractor Safety Management System (CSMS) as a safety management policy for business partners/contractors as a commitment to realize zero fatality.
- Management Policy which includes a quality recruitment process, competency and performance assessment, Talent Management System, employee welfare, industrial relations, to training and planning for the workshop.
- The Collective Labor Agreement which contains the rights and obligations of the Company's management and ANTAM's Employee in a balanced and strategic manner to support the achievement of ANTAM's vision, is an expression of mutual trust, mutual respect and commitment to create constructive and transparent industrial relations.

PLANET-COMMITMENT IN KEEPING THE ENVIRONMENT FOR THE FUTURE

Conservation of the earth and the environment is now a concern of stakeholders. Natural resource based companies have the responsibility of minimizing the impact of operational activities and participating in assisting in environmental preservation efforts. For ANTAM, the concern of these stakeholders is a spirit to continue to innovate and work together with various parties to realize the preservation of the environment and the earth.

ANTAM is committed to continue to keep the earth and the environment sustainable for generations to come. Therefore, in operational activities, ANTAM ensures the application of the principles of good mining practice and prudence, and also compliance with the rules and regulations that apply in all lines of business and operations of the Company, starting from exploration, mining, mineral processing, environmental management, the application of Occupational Health & Safety in work area, community development to post-mining activities.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Makna pilar keberlanjutan Planet bagi ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen lingkungan, antara lain:

- Dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL);
- Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disepakati;
- Rencana Reklamasi (RR) dan Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disetujui; dan
- ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan tanggal 8 Agustus 2017. Dalam AGS, terdapat standar lingkungan yang berlaku di seluruh wilayah kerja ANTAM yang dapat dijadikan acuan dalam pembuatan kebijakan atau prosedur pengelolaan lingkungan Unit/Unit Bisnis/Proyek Pengembangan/Kantor Pusat dan Anak Perusahaan.

PARTNERSHIP – KERJA SAMA SALING MENGUNTUNGKAN

Keberlanjutan ANTAM dalam kegiatan Operasional ANTAM, tidak terlepas dari kerja sama yang baik dengan para mitra usaha, vendor, pemasok, dan sub-kontraktor. Perusahaan senantiasa memastikan kemitraan dilandaskan pada prinsip saling menguntungkan, adil, transparan, dan berintegritas.

Makna pilar keberlanjutan *Partnership* bagi ANTAM diwujudkan dalam berbagai kebijakan strategis Perusahaan dan dokumen pelaksanaan terkait manajemen pemasok, antara lain:

- Kebijakan Pengelolaan Rantai Pasokan (*Supply Chain Management*) sesuai dengan Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 1033.K/92/DAT/2019;
- Menjalani, berkolaborasi, dan menjaga kemitraan strategis dengan berbagai asosiasi dan institusi eksternal dalam sektor pertambangan;
- Menerapkan Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*) yang juga berlaku bagi pemegang saham, mitra kerja, dan seluruh pemangku kepentingan yang melakukan kerja sama bisnis dengan ANTAM; dan
- Optimalisasi penggunaan e-SCM di seluruh unit bisnis ANTAM.

PRUDENCE – MEWUJUDKAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Pilar makna *Prudence* bagi ANTAM adalah senantiasa berkomitmen menjunjung tinggi kepatuhan hukum, etika, integritas, dan implementasi tata kelola Perusahaan yang baik dan secara inklusif menyelenggarakan kegiatan operasional melalui pelibatan berbagai pemangku kepentingan.

Bagi Perusahaan, penting untuk mengimplementasikan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan atau *Good Corporate Governance* (GCG) sebagai panduan bagi seluruh Insan ANTAM

The meaning of the pillars of Planet sustainability for ANTAM is manifested in various strategic policies of the Company and implementation documents related to environmental management, including:

- Environmental Impact Analysis Document;
- Environmental Monitoring Plan, Environmental Management Plan and the agreed Postmining Plan;
- Approved Reclamation Plan and Post-Mining Plan; and
- ANTAM Green Standard according to ANTAM's Board of Directors Decree Number 538.K/0084/DAT/2017 concerning Environmental Management Policy dated August 8, 2017. In ANTAM Green Standard, there are environmental standards that apply in all ANTAM work areas that can be used as a reference in the making of policies or procedures for environmental management of Units/Business Units/ Development Projects/Head Office and Subsidiaries.

PARTNERSHIP-COLLABORATIVE COOPERATION

ANTAM's sustainability in ANTAM's operational activities is inseparable from its good cooperation with business partners, vendors, suppliers and sub-contractors. The company always ensures that partnerships are based on the principle of mutual benefit, fairness, transparency and integrity.

The meaning of the Partnership's sustainability pillars for ANTAM is manifested in various strategic policies of the Company and implementation documents related to supplier management, including:

- Supply Chain Management Policy in accordance with ANTAM's BOD Decree Number 1033.K/92/DAT/2019 dated July 1, 2019;
- Establish, collaborate and maintain strategic partnerships with various external associations and institutions in the mining sector;
- Implement the Code of Conduct, which also applies to shareholders, business partners and all stakeholders who conduct business cooperation with ANTAM; and
- Optimizing the use of e-SCM application in all ANTAM business units.

PRUDENCE-REALIZE A GOOD CORPORATE GOVERNANCE

The pillar of the meaning of Prudence for ANTAM is always committed to upholding legal compliance, ethics, integrity, and implementing good corporate governance and inclusively carrying out operational activities through the involvement of various stakeholders.

For the Company, it is important to implement the principles of Good Corporate Governance (GCG) as a guide for all ANTAM

untuk menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega, maupun dengan pihak eksternal dan pemangku kepentingan.

Pilar makna *Prudence* diwujudkan dalam Kebijakan dan pedoman strategis, antara lain adalah:

- Pedoman Kebijakan Tata Kelola Perusahaan, serta Nilai dan Budaya Perusahaan;
- *Charter*, Kebijakan Manajemen, Standar Etika Perusahaan (*Code of Conduct*), *Standard Operating Procedure* (SOP) dan Instruksi Kerja;
- Manajemen Risiko;
- Anti-Korupsi; dan
- *Whistleblowing System* yang telah disahkan pada tahun 2008 dan pembaharuannya sesuai Surat Keputusan Dewan Komisaris Nomor 30/DK/SK/IX/2014 tanggal 19 September 2014 tentang Pedoman dan Prosedur Penanganan Pelaporan Pelanggaran (*Whistleblowing*) ANTAM.

Biaya Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Pada tahun 2019, ANTAM mengeluarkan biaya sebesar Rp141,73 miliar untuk pelaksanaan program-program tanggung jawab sosial perusahaan (*Community Development* Rp88,41 miliar, Program Kemitraan Rp34,22 miliar & Bina Lingkungan Rp19,10 miliar) serta Pengelolaan Lingkungan sebesar Rp145,82 miliar.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT HAK ASASI MANUSIA (HAM)

Kegiatan operasional ANTAM mencakup aktivitas ekstraktif dan aktivitas-aktivitas lain yang dapat mempengaruhi secara signifikan sumber daya alam seperti air, hutan ataupun lahan, serta bersinggungan dengan komunitas-komunitas masyarakat lokal daerah. Untuk itu, penting bagi ANTAM selalu memperhatikan aspek Hak Asasi Manusia (HAM) dari pemangku kepentingan yang terdampak oleh operasinya.

Employee to carry out operational activities, interact with fellow colleagues, as well as with external parties and stakeholders.

The pillars of the meaning of *Prudence* are embodied in the Policies and strategic guidelines, which include:

- Corporate Governance Policies and Corporate Values and Culture;
- Charter, Management Policy, Company Code of Conduct, Standard Operating Procedures and Work Instructions;
- Risk management;
- Anti-Corruption; and
- Whistleblowing System which was ratified in 2008 and updated according to Decree of the Board of Commissioners Number 30/DK/SK/IX/2014 dated September 19, 2014 concerning Guidelines and Procedures for Handling of ANTAM Whistleblowing Reports.

Implementation Expenses of Corporate Social Responsibility

In 2019, ANTAM spent Rp141.73 billion on the implementation of corporate social responsibility programs (*Community Development* Rp88.41 billion, Partnership Program Rp34.22 billion & Community Stewardship Program Rp19.10 billion) and Environmental Management Rp145.82 billion.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO HUMAN RIGHTS

ANTAM's operational activities include extractive activities and other activities that can significantly affect natural resources such as water, forests or land, as well as contact with local communities. For this reason, it is important for ANTAM to always pay attention to the human rights aspects of the stakeholders affected by its operations.



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM mengakui bahwa penghormatan dan perlindungan terhadap Hak Asasi Manusia (HAM) merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari aktivitas ANTAM sehari-hari, termasuk dalam berinteraksi dengan para pemangku kepentingan seperti karyawan, pemasok dan kontraktor, serta masyarakat di sekitar area operasional.

Lingkup tanggung jawab sosial Perusahaan terkait HAM dilaksanakan dengan senantiasa menjunjung dasar-dasar hak asasi manusia dan menghormati budaya, adat istiadat dan nilai-nilai setempat.

Menghormati HAM di Tempat Kerja

ANTAM senantiasa menghormati hak-hak dasar pegawai yang diwujudkan melalui pelaksanaan aspek-aspek yang relevan, seperti prinsip kesempatan yang sama dan non-diskriminasi. Mulai dari proses rekrutmen karyawan, penempatan karyawan, akses pada pelatihan kerja, pengembangan dan peningkatan kompetensi, pengembangan karir atau promosi jabatan, penilaian kinerja, sampai pada pemutusan hubungan kerja. ANTAM memberikan perlakuan dan kesempatan yang sama tanpa membedakan ras, jenis kelamin, suku, agama maupun kondisi fisik. Proses-proses tersebut dilaksanakan berdasarkan pada kebutuhan Perusahaan dan sesuai dengan pengalaman, kompetensi, keahlian, serta pencapaian kinerja masing-masing karyawan.

Berdasarkan gender, pada 2019 total pegawai ANTAM masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 90,96% dari total pegawai. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan sifat dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang sebagian beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M/PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) dan didukung dengan ILO Convention Nomor 45.

ANTAM juga mengakui hak karyawan untuk mengeluarkan pendapat dan untuk berserikat, yang menempatkan karyawan sebagai mitra ANTAM dan bukan sekedar sebagai alat produksi. Pengakuan ini diwujudkan melalui keberadaan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang memuat hak dan kewajiban karyawan maupun ANTAM secara timbal-balik.

Melindungi HAM Masyarakat Sekitar Tambang

ANTAM mengedepankan prinsip *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangan mulai dari eksplorasi, konstruksi, operasi, produksi, hingga masa pasca-tambang untuk meminimalkan dampak negatif yang mungkin ada bagi masyarakat dan lingkungan. Dalam kegiatan operasional, ANTAM melakukan interaksi, komunikasi, dan pelibatan masyarakat di sekitar wilayah operasi dengan dilandasi rasa

Commitment and Policy

ANTAM recognizes that respect and protection of human rights are an inseparable part of ANTAM's daily activities, including in interacting with stakeholders such as employees, suppliers and contractors, as well as the community around the operational area.

The scope of corporate social responsibility related to human rights is carried out by always upholding the basics of human rights and respecting local culture, customs and values.

Respect Human Rights at Workplace

ANTAM always respects the basic rights of employees which are realized through the implementation of relevant aspects, such as the principle of equal opportunity and non-discrimination. Starting from the process of employee recruitment, employee placement, access to job training, competency development and improvement, career development or promotion, performance appraisal, to termination of employment. ANTAM provides the same treatment and opportunity regardless of race, gender, ethnicity, religion or physical condition. These processes are carried out based on the Company's needs and in accordance with the experience, competencies, expertise, and achievement of each employee's performance.

Based on gender, in 2019 total ANTAM employees were still dominated by male employees as much as 90.96% of total employees. The large dominance of male employees is due to the nature of ANTAM's mining business activities, some of which are active in underground mining areas and the provision of female mining workers who are not allowed to do work in underground mines. This provision has been regulated in Minister of Mines and Energy Decree Number 555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) and supported by ILO Convention Number 45.

ANTAM also recognizes the right of employees to express opinions and to associate, which places employees as ANTAM's partners and not merely as a means of production. This recognition is realized through the existence of a Collective Labor Agreement which contains the rights and obligations of employees and ANTAM in reciprocal terms.

Protect the Human Rights of Communities Around the Mining Area

ANTAM puts forward the principle of *Good Mining Practice* in every mining activity from exploration, construction, operation, production, to the post-mining period to minimize the negative impacts that may occur for the community and the environment. In operational activities, ANTAM interacts, communicates and engages communities around the operational area based on

saling menghormati dan menghargai serta berdasarkan prinsip saling menguntungkan, termasuk dalam menghormati hak-hak ulayat masyarakat adat.

Berbagai pendekatan tersebut dilakukan secara komprehensif dan terintegrasi dalam kerangka *Masterplan* CSR ANTAM melalui pelaksanaan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB), yang terdiri dari komponen program *Community Development*, Program Kemitraan & Bina Lingkungan, serta Aktivitas Pascatambang.

mutual respect and based on the principle of mutual benefit, including in respecting the customary rights of indigenous peoples.

These various approaches are carried out comprehensively and integrated within the framework of ANTAM's CSR Masterplan through the implementation of the Sustainable Community Development Program, which consists of Community Development program, Partnership & Community Stewardship Program and Postmining Activities.

Master Plan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB) Sustainable Community Development Program (PPMB) Master Plan

Dalam pelaksanaan program tanggung jawab ANTAM di Masyarakat, dibagi menjadi tiga fokus :
The implementation of ANTAM's responsibilities program in the Community, divided to three focuses:

01 Program *Community Development*
Community Development Program

02 Kemitraan dan Bina Lingkungan
(PKBL)
Partnership & Community
Stewardship Program

03 Pascatambang
Post-mining

Kategori pelibatan masyarakat/tingkat kedalaman hubungan Program categories in Sustainable Community Development Master Plan

01 Hubungan Masyarakat
Community Relations

02 Akses/Sarana kepada
Masyarakat
Community Services

03 Pemberdayaan Masyarakat
Community Empowerment

- Program pengembangan masyarakat dapat mengarah kepada *Community Relations*, *Community Services* dan *Community Empowerment*
Community development programs can lead to Community Relations, Community Services and Community Empowerment
- Sub Komponen Program Kemitraan diarahkan sepenuhnya untuk *Community Empowerment*, sedangkan program BL (Bina Lingkungan) difokuskan pada *Community Services* dan *Community Empowerment*
The Partnership Program is directed entirely to Community Empowerment, while the Community Stewardship Program focuses on Community Services and Community Empowerment
- Program pengembangan masyarakat pascatambang, sesuai dengan tujuannya diarahkan pada program *Community Empowerment* dan *Community Services*
Post-mining community development program, in accordance with its objectives directed at Community Empowerment and Community Services programs

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PRAKTIK OPERASI YANG ADIL

ANTAM menyadari akan pentingnya standar perilaku etis dalam berinteraksi dengan organisasi maupun individu lain. Penerapan standar perilaku etis tersebut menjadi dasar bagi pelaksanaan praktik operasi yang adil di lingkungan ANTAM. Pada gilirannya, reputasi sebagai perusahaan yang berintegritas dan menjunjung tinggi standar perilaku etis akan berdampak positif dalam interaksi ANTAM dengan pemangku kepentingan dan pihak eksternal lain.

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO FAIR OPERATION PRACTICES

ANTAM recognizes the importance of ethical standards in interacting with other organizations and individuals. The adoption of these standards of ethical behavior is the basis for implementing fair operation practices within ANTAM. In turn, the reputation as a company with integrity and upholding standards of ethical behavior will have a positive impact on ANTAM's interactions with stakeholders and other external parties.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM berkomitmen menerapkan prinsip-prinsip pertambangan yang baik (*Good Mining Practices*) mulai dari kegiatan eksplorasi, penambangan, pengolahan hingga kegiatan pascatambang, yang seluruh aktivitasnya dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku. ANTAM juga memiliki Standar Etika Perusahaan (*code of conduct*) yang mengatur tentang etika bisnis ANTAM dan etika kerja karyawan ANTAM.

Prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang baik (*Good Corporate Governance/GCG*) juga menjadi panduan bagi Perusahaan dan seluruh karyawan ANTAM dalam menjalankan kegiatan operasional, berinteraksi dengan sesama kolega maupun pemangku kepentingan eksternal, serta menciptakan praktik bisnis yang bersih dan menjauhi segala bentuk kecurangan.

Lingkup Tanggung Jawab Sosial terkait Operasi yang Adil

Adapun lingkup dan perencanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait operasi yang adil diimplementasikan dengan:

- Menerapkan dan memelihara praktik bisnis yang etis dan mempromosikan pentingnya sistem tata kelola perusahaan yang baik;
- Mengintegrasikan pertimbangan pembangunan berkelanjutan ke dalam proses pembuatan keputusan korporasi;
- Berkontribusi pada pengembangan sosial, ekonomi dan kelembagaan masyarakat dalam tindakan manajemen kunci yang diperlukan dimana ANTAM beroperasi; dan
- Melakukan proses pelibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan ANTAM.

Kegiatan yang Dilakukan

ANTAM memiliki komitmen tinggi untuk memberantas segala tindak korupsi, gratifikasi, dan penyelewengan (*fraud*) di dalam organisasi Perusahaan demi menciptakan praktik tata kelola perusahaan yang bersih dan patuh kepada hukum. Praktik anti korupsi menjadi aspek utama yang secara komprehensif diawasi dan secara konsisten disosialisasikan demi menjaga integritas ANTAM.

Sejak 2017, ANTAM menjadi mitra strategis Komite Pemberantasan Korupsi (KPK) dalam membangun Sistem Integritas Nasional dengan turut aktif melakukan pencegahan gratifikasi dan pemberantasan korupsi. Upaya ini dicetuskan melalui pakta 'Komitmen Pencegahan Terintegrasi' yang ditandatangani kedua belah pihak, lalu dituangkan ke dalam Keputusan Direksi Nomor 690.K/083/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengendalian Gratifikasi di PT ANTAM (Persero) Tbk. ANTAM kemudian membentuk Unit Pengendali Gratifikasi (UPG) ANTAM.

Commitment and Policy

ANTAM is committed to implement the principles of good mining practices ranging from exploration, mining, processing to post-mining activities, all are carried out in accordance with applicable laws and regulations. ANTAM also has a Code of Conduct that regulates ANTAM's business ethics and the work ethics of ANTAM's employees.

The principles of Good Corporate Governance also serve as a guide for the Company and all ANTAM employees in carrying out operational activities, interacting with fellow colleagues and external stakeholders, and creating clean business practices and avoiding all forms of fraud.

Scope of Social Responsibility Related to Fair Operations

The scope and planning of corporate social responsibility related to fair operations is implemented by:

- Implement and maintain ethical business practices and promote the importance of good corporate governance systems;
- Integrate sustainable development considerations into the corporate decision-making process;
- Contribute to the social, economic and institutional development of the community in the key management actions needed where ANTAM operates; and
- Conduct an effective and transparent engagement process, communication and independently verified reporting of ANTAM's stakeholders.

Activities Performed

ANTAM has a high commitment to eradicate all acts of corruption, gratification and fraud in the Company's organization in order to create clean and law-abiding corporate governance practices. Anti-corruption practices are the main aspects that are comprehensively monitored and consistently socialized to maintain the integrity of ANTAM.

Since 2017, ANTAM has been a strategic partner of the Corruption Eradication Committee (KPK) of Republic of Indonesia in building the National Integrity System by actively taking part in preventing gratifications and eradication corruption. This effort was initiated through the 'Integrated Prevention Commitment' pact signed by both parties, then inaugurated into the BODs' Decree Number 690.K/083/DAT/2017 concerning Gratification Control Policy at PT ANTAM (Persero) Tbk. ANTAM then formed ANTAM's Gratification Control Unit.

Selama tahun 2019, terdapat 11 (sebelas) pelaporan terkait gratifikasi yang telah ditindaklanjuti oleh UPG ANTAM.

Upaya lain yang dilakukan ANTAM dalam menegakkan hukum dan mempraktikkan *Good Corporate Governance* (GCG) adalah dengan menerbitkan Kebijakan Pengelolaan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) berdasarkan Surat Keputusan Direksi Nomor 356.K/083/DAT/2017 tanggal 13 Juni 2017, yang merupakan pemutakhiran dari Surat Keputusan Direksi Nomor 65.K/701/DAT/2014 tanggal 12 Maret 2014. Kebijakan ini mengacu pada Peraturan KPK Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2016 tentang Tata Cara Pendaftaran, Pengumuman dan Pemeriksaan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara. Kebijakan tersebut mewajibkan para pejabat ANTAM untuk menyampaikan Laporan Harta Kekayaan Penyelenggara Negara (LHKPN) secara berkala, yaitu Dewan Komisaris, Direksi, serta Pegawai ANTAM hingga 2 (dua) tingkat di bawah Direksi. ANTAM juga membentuk unit Administrator Pengelola LHKPN khusus untuk menyosialisasikan dan menegakkan kebijakan ini.

Untuk tahun 2019, tingkat kepatuhan pelaporan LHKPN ANTAM tercatat mencapai 96,99%, yang merupakan peningkatan dari pencapaian di 2018 dengan 93,56%.

Komunikasi terkait Kebijakan dan Prosedur anti korupsi ANTAM, di antaranya dilakukan melalui *website* ANTAM, portal internal ANTAM, sosialisasi melalui *e-mail* maupun sosialisasi langsung kepada Insan ANTAM serta dalam program pengenalan Perusahaan kepada Dewan Komisaris dan Direksi yang baru menjabat serta pegawai baru.

Pedoman Pelaporan Pelanggaran atau *Whistleblowing System* (WBS) adalah upaya lain untuk menegakkan integritas ANTAM, sebagai mekanisme pengendalian internal yang didesain untuk menjaga transparansi dan kepatutan karyawan serta manajemen ANTAM, melalui pelaporan indikasi tindakan pelanggaran yang dilakukan atas nama ANTAM. Pedoman WBS pertama kali disahkan pada tahun 2008, dan kemudian diperbaharui pada tahun 2014.

Pada tahun 2019, terdapat 2 (dua) laporan dalam WBS dimana 1 (satu) laporan sudah ditindaklanjuti dan 1 (satu) laporan masih dalam proses penyelesaian.

Inisiatif-inisiatif lain terkait pelaksanaan tanggung jawab sosial perusahaan terkait Praktik Operasi yang Adil adalah:

- Penggunaan *e-procurement* dalam proses pengadaan barang dan jasa di ANTAM;
- Penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi yang di dalamnya telah mengakomodir mekanisme *check and balance*;

During 2019, there were 11 (eleven) reports related to gratifications that have been followed up by UPG ANTAM.

Another effort undertaken by ANTAM in enforcing the law and practicing Good Corporate Governance is by issuing a Policy on the Management of State Officials' Wealth Report based on the BODs' Decree Number 356.K/083/DAT/2017 dated June 13, 2017, which is an update of the BODs' Decree Number 65.K/701/DAT/2014 dated March 12, 2014. This policy refers to the Corruption Eradication Committee of Republic of Indonesia Regulation Number 7 Year 2016 concerning Procedures for Registration, Announcement and Examination of Assets. The policy requires ANTAM officials to submit State Officials' Wealth Report regularly, namely the Board of Commissioners, the Board of Directors and ANTAM Employees up to 2 (two) levels below the Board of Directors. ANTAM also formed a special State Officials' Wealth Report Management Administrator unit to socialize and enforce this policy.

In 2019, ANTAM's State Officials' Wealth Reporting compliance level achieved 96.99%, which is an increase from the achievement in 2018 with 93.56%.

Communication related to ANTAM's anti-corruption policies and procedures, through the Company's website, internal portal, socialization through e-mail and direct socialization to ANTAM's People as well as in the Company's introduction to the new Board of Commissioners, the new Board of Directors and new employees.

The Whistleblowing System (WBS) Guidelines is another effort to uphold ANTAM's integrity, as an internal control mechanism designed to maintain transparency and propriety of employees and ANTAM's management, through reporting indications of violations committed on behalf of ANTAM. The WBS Guidelines were first approved in 2008, and then updated in 2014.

In 2019, there were 2 (two) reports in WBS, where 1 (one) report has been followed up and 1 (one) report still in the process of completion.

Other initiatives related to the implementation of corporate social responsibility related to Fair Operation Practices are:

- Utilization of e-procurement in the process of procurement of goods and services;
- Utilization of information technology-based applications that have accommodated checks and balances mechanisms;

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

- Pelaksanaan Audit Operasional ANTAM;
 - Menyediakan media komunikasi dengan pemangku kepentingan ANTAM melalui berbagai media yang dapat diakses dengan mudah, serta kegiatan seperti *Public Expose*, *Media Visit*, *Supplier/Vendor Gathering*, serta kegiatan lainnya yang melibatkan masyarakat di sekitar wilayah operasional ANTAM;
 - Melakukan proses keterlibatan yang efektif dan transparan, komunikasi dan pelaporan yang diverifikasi secara independen, terhadap pemangku kepentingan; dan
 - Melakukan perekrutan tenaga kerja dengan sistem e-recruitment.
- Conducting Operational Audit;
 - Providing communication media with ANTAM stakeholders through various media that can be easily accessed, as well as activities such as Public Expose, Media Visit, Supplier/Vendor Gathering, and other activities that involve the community around ANTAM's operational areas;
 - Conduct an effective and transparent engagement process, independently verified stakeholder communication and reporting; and
 - Recruit workforce with an e-recruitment system.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT LINGKUNGAN HIDUP

CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY RELATED TO ENVIRONMENT



ANTAM melakukan pelestarian lingkungan di daerah tepi pantai dengan menanam Tanaman Bakau di sekitar wilayah operasi di UBPN Sulawesi Tenggara
ANTAM preserves the environment in the coastal area by planting mangroves around the operational area in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit

Komitmen dan Kebijakan

Aktivitas utama ANTAM sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam membawa dampak pada lingkungan terutama pada perubahan bentuk bentang alam dan keanekaragaman hayati di wilayah operasionalnya. Untuk itu, ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mengelola dampak lingkungan agar dapat menjaga kelestarian alam dan lingkungan di sekitar wilayah operasi. Selain mengelola dampak lingkungan, ANTAM juga berkomitmen untuk aktif berkontribusi pada isu-isu global terkait lingkungan seperti penghematan energi, pengurangan emisi Gas Rumah Kaca, penanganan limbah, hingga pelestarian keanekaragaman hayati.

ANTAM senantiasa menerapkan praktik penambangan yang baik (*Good Mining Practice*) di seluruh lini bisnis dan operasional Perusahaan, mulai dari eksplorasi, penambangan, pengolahan mineral, pengelolaan lingkungan, penerapan prinsip Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3), pengembangan masyarakat sejak tambang dibuka sampai pada kegiatan pascatambang.

Commitment and Policy

ANTAM's main activities as a natural resource-based company have an impact on the environment, especially on changes in the shape of the landscape and biodiversity in its operational areas. For this reason, ANTAM is always committed to managing environmental impacts in order to preserve nature and the environment around the operational area. In addition to managing environmental impacts, ANTAM is also committed to actively contribute to global environmental issues such as energy savings, reduction of GHG emissions, waste management, and biodiversity conservation.

ANTAM always applies good mining practices in all lines of business and operations of the Company, starting from exploration, mining, mineral processing, environmental management, application of the principles of Occupational Health and Safety (K3), community development since the mine was opened until the activity post-mining.

Untuk mengelola dampak terhadap lingkungan akibat kegiatan operasional, ANTAM memiliki strategi pelaksanaan pengelolaan lingkungan yang merupakan rencana pengelolaan lingkungan yang telah ditetapkan oleh manajemen dan sesuai peraturan yang berlaku yakni dengan berpedoman pada dokumen Analisis Mengenai Dampak Lingkungan (AMDAL), Rencana Pemantauan Lingkungan (RPL), dan Rencana Pengelolaan Lingkungan (RKL) serta Rencana Pascatambang (RPT) yang telah disetujui oleh pejabat berwenang setempat. Selain itu, ANTAM juga memiliki kebijakan yang bernama ANTAM *Green Standard* (AGS) sesuai Surat Keputusan Direksi ANTAM Nomor 538.K/0084/DAT/2017 tentang Kebijakan Pengelolaan Lingkungan PT ANTAM Tbk tanggal 8 Agustus 2017 sebagai acuan dalam pengelolaan lingkungan ANTAM.

To manage impacts on the environment due to operational activities, ANTAM has a strategy for implementing environmental management which is an environmental management plan that has been determined by management and in accordance with applicable regulations, which is guided by the Environmental Impact Analysis (AMDAL) document, Environmental Monitoring Plan (RPL), and the Environmental Management Plan (RKL) and Post-Mining Plan (RPT) which have been approved by local authorities. In addition, ANTAM also has a policy called ANTAM *Green Standard* (AGS) in accordance with ANTAM's Decree Number 538.K/0084/DAT/2017 concerning PT ANTAM Tbk's Environmental Management Policy dated August 8, 2017 as a reference in ANTAM's environmental management.



Dampak dan Risiko Lingkungan Penting yang Terkait Secara Langsung atau Tidak Langsung dengan Perusahaan

Dampak yang ditimbulkan dari kegiatan operasional di wilayah operasional ANTAM bisa memberikan dampak secara langsung dan tidak langsung baik dampak negatif maupun positif.

ANTAM senantiasa berusaha untuk mengelola dan meminimalisasi dampak negatif dan berusaha untuk memberikan dampak positif terutama bagi kelestarian lingkungan, pengembangan wilayah dan ekonomi masyarakat setempat. Adapun mengenai

Important Environmental Impacts and Risks That are Directly or Indirectly Related to the Company

Impacts arising from operational activities in ANTAM's operational areas can have direct and indirect impacts, both negative and positive.

ANTAM always strives to manage and minimize negative impacts and seeks to have a positive impact especially on environmental sustainability, regional development and the economy of the local community. As for this impact is presented in ANTAM's

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

dampak ini disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM pada Bab Menjaga Lingkungan Tetap Lestari.

Penanganan Aspek Lingkungan dalam Kegiatan Operasional

Kegiatan operasional ANTAM berkaitan erat dengan berbagai aspek lingkungan hidup, termasuk di antaranya aspek (1) pengelolaan energi dan air, (2) pengendalian emisi, (3) pengelolaan limbah padat, cair dan efluen, (4) reklamasi lahan dan manajemen pascatambang, serta (5) kelestarian keanekaragaman hayati.

Upaya-upaya yang dilakukan ANTAM dalam berbagai aspek operasional tersebut pada dasarnya bertujuan untuk, antara lain:

- Mengupayakan penggunaan sistem, teknologi, metode, peralatan, dan bahan-bahan yang memiliki dampak negatif minimal bagi lingkungan dalam setiap kegiatan pertambangan.
- Menggunakan sumber daya alam secara optimal dalam rangka konservasi dan meminimalkan limbah.
- Melakukan upaya pencegahan pencemaran lingkungan dan pengendalian dampaknya.
- Mendukung program penurunan emisi gas rumah kaca dengan upaya-upaya produktif dan inovatif dalam kegiatan pertambangan.
- Meminimalkan lahan terganggu dan merehabilitasi sesuai dengan peruntukannya termasuk melindungi flora dan fauna di dalamnya.

Pembahasan lebih lengkap dan rinci terkait inisiatif-inisiatif penanganan aspek lingkungan dalam kegiatan operasional ANTAM, serta hasil-hasil yang dicapai dan perkembangannya dari tahun ke tahun, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM pada Bab Menjaga Lingkungan Tetap Lestari.

Penanganan Aspek Lingkungan sebagai Program CSR

Setiap kegiatan operasional Perusahaan pasti akan memiliki dampak terhadap alam, baik fauna maupun flora di sekitar wilayah operasional. Menyadari hal tersebut, ANTAM mengusung konsep *Good Mining Practice* pada setiap aktivitas pertambangannya. ANTAM dalam kegiatan CSR melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan yang melibatkan para pemangku kepentingan dalam menjaga dan meningkatkan kelestarian lingkungan. Hal ini dilakukan sebagai wujud inisiatif ANTAM agar semua pihak dapat merasakan manfaat ekonomi dari kegiatan program lingkungan yang telah dilakukan.

Terdapat 5 tujuan yang berkaitan langsung dengan lingkungan hidup seperti yang tertuang pada tujuan keenam SDGs yakni (*Clean Water & Sanitation*), tujuan ketujuh (*Affordable & Clean Energy*), tujuan ke-13 (*Climate Action*), tujuan ke-14 (*Life Below Water*) dan terakhir tujuan ke-15 (*Life on Land*). Sebagai

2019 Sustainability Report in the chapter on Conserving Sustainable Environment.

Handling Environmental Aspects in Operational Activities

ANTAM's operational activities are closely related to various aspects of the environment, including aspects of (1) energy and water management, (2) emission control, (3) management of solid, liquid and effluent waste, (4) land reclamation and post-mining management, and (5) biodiversity sustainability.

The efforts undertaken by ANTAM in various operational aspects basically aim to, among other things:

- Promote the use of systems, technologies, methods, equipment, and materials that have a minimum negative impact on the environment in every mining activity.
- Utilizing natural resources optimally in the context of conservation and minimizing waste.
- Carry out efforts to prevent environmental pollution and control its impacts.
- Supporting greenhouse gas emission reduction programs with productive and innovative efforts in mining activities.
- Minimizing disturbed land and rehabilitating according to its purpose including protecting the flora and fauna in it.

A more complete and detailed discussion regarding initiatives to deal with environmental aspects in ANTAM's operational activities, as well as the results achieved and developments from year to year, is presented in ANTAM's 2019 Sustainability Report in the Chapter on Conserving Sustainable Environment.

Handling Environmental Aspects as a CSR Program

Each of the Company's operational activities will definitely have an impact on nature, both the fauna and flora around the operational area. Realizing this, ANTAM carries the concept of *Good Mining Practice* in all of its mining activities. ANTAM in its CSR activities carries out environmental conservation programs that involve stakeholders in protecting and enhancing environmental sustainability. This is implemented as a form of ANTAM initiative so that all parties can get the economic benefits of the environmental program activities that have been carried out.

There are 5 goals that are directly related to the environment as stated in the sixth goal of SDGs namely (*Clean Water & Sanitation*), the seventh goal (*Affordable & Clean Energy*), the 13th goal (*Climate Action*), the 14th goal (*Life Below Water*) and finally the 15th destination (*Life on Land*). As a natural resource

perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM memiliki potensi untuk bersumbangsih dalam pencapaian tujuan-tujuan tersebut.

Selain mengelola dampak lingkungan dalam kegiatan operasional, ANTAM juga melaksanakan berbagai inisiatif pelestarian lingkungan hidup yang tidak terkait langsung dengan operasional perusahaan, termasuk yang dilakukan di luar wilayah operasi Perusahaan.

ANTAM aktif berkontribusi pada pemeliharaan kualitas lingkungan hidup melalui kegiatan penanaman pohon, selain yang dilakukan sebagai bagian dari aktivitas reklamasi lahan dan manajemen pascatambang. Sepanjang 2019, ANTAM telah menanam 1,2 juta pohon yang ditanam di lahan bekas tambang dan di luar bekas tambang. ANTAM juga terlibat dalam proyek rehabilitasi Daerah Aliran Sungai (DAS) Poleang di areal seluas 285 ha di Sulawesi Tenggara, dengan menanam total 313.500 pohon.

Sedangkan untuk pelestarian lingkungan di wilayah operasi, ANTAM telah melakukan reklamasi lahan bekas tambang secara progresif sesuai dengan Rencana Reklamasi Tahunan dan Rencana Reklamasi 5 (lima) tahunan. Adapun progres luas lahan yang sudah direklamasi di lahan bekas tambang (lahan terganggu) sebagai berikut:

Tahun Year	Lahan Terganggu Disturbed Land (ha) [MM1]	Lahan Reklamasi Reclaimed Land (ha) [MM1]	% Reklamasi Reclaimed
2017*	5.995,8	5.022,5	83,77%
2018*	6.202,7	5.069,05	81,72%
2019*	6.361,01	5.123,53	80,54%

*Data kumulatif | Cumulative data

Tahun Year	Jumlah Pohon yang Ditanam di Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted in Post Mining Areas	Jumlah Pohon yang Ditanam di luar Lahan Bekas Tambang Total Trees Planted Outside Post Mining Areas	Total Pohon Ditanam Total Trees Planted
2017	32.600	687.679	720.279
2018	131.799	874.326	1.006.125
2019	100.265	1.100.905	1.201.170

Menyadari bahwa keanekaragaman hayati yang terpelihara dengan baik adalah warisan yang sangat penting bagi generasi mendatang, ANTAM juga mendukung upaya-upaya pelestarian sejumlah satwa asli Indonesia yang berstatus satwa langka atau bahkan terancam punah. Pada tahun 2019, ANTAM terlibat antara lain dalam program konservasi populasi Jalak Putih, penangkaran Ikan Napoleon, dan penetasan telur Komodo.

based company, ANTAM has the potential to contribute to the achievement of these goals.

In addition to manage environmental impacts in operational activities, ANTAM also carries out various environmental preservation initiatives that are not directly related to the company's operations, including those carried out outside the Company's operational areas.

ANTAM actively contributes to the maintenance of environmental quality through tree planting activities, in addition to those carried out as part of land reclamation activities and post-mining management. Throughout 2019, ANTAM has planted 1.2 million trees planted on ex-mining land and outside ex-mining. ANTAM is also involved in the Poleang Watershed (DAS) rehabilitation project in an area of 285 hectares in Southeast Sulawesi, by planting a total of 313,500 trees.

As for environmental preservation in the operational area, ANTAM has progressively reclaimed ex-mining land in accordance with the Annual Reclamation Plan and the 5 (five) year Reclamation Plan. The progress of land that has been reclaimed on ex-mining land (disturbed land) is as follows:

Recognizing that well-preserved biodiversity is a very important legacy for future generations, ANTAM also supports efforts to conserve a number of Indonesian native animals that are endangered or even threatened. In 2019, ANTAM was involved in, among others, conservation programs for white starlings, captive breeding of napoleon, and hatching of Komodo eggs.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komodo merupakan salah satu satwa langka yang menjadi ciri khas dan kebanggaan Indonesia, namun kini menghadapi risiko punah. Untuk membantu melestarikan keberadaan komodo, ANTAM melakukan program penetasan telur komodo dalam rangka pengembangbiakkan dengan metode eksitu yang disebut *Hatching Komodo Eggs* atau lebih dikenal dengan *Haciko Eggs*. Program ini dilakukan melalui program pelestarian lingkungan UBPP Logam Mulia bekerja sama dengan Taman Safari Indonesia (TSI). Pada 2019, ANTAM dan TSI berhasil menetasakan sebanyak 11 telur untuk menjaga jumlah spesiesnya.

Sedangkan program konservasi Jalak Putih, Perusahaan melaksanakan di Unit Bisnis Pertambangan Emas, Bogor, Jawa Barat. Program strategis ini sudah dilakukan sejak tahun 2013 dengan melakukan *inbreeding and re-introduction* sebanyak 40 ekor anakan Jalak Putih (*Sturnus Melanopterus*). Satwa endemik di Jawa Barat ini dilindungi UU Nomor 5/1990, dan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Nomor P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, yang pada tahun 2012 berstatus "*Critically Endangered*" oleh IUCN (International Union for Conservation of Nature Resource). Program konservasi hasil kerja sama ANTAM dengan Yayasan Cikananga Konservasi Terpadu berhasil meningkatkan populasi jalak putih di area *in breeding* (konservasi Insitu) Taman Nasional Gunung Halimun Salak (TNGHS). Saat ini tercatat keberadaan jumlah populasi teramati sebanyak 72 individu di alam liar di sekitar UBP Emas atau 1,22% peningkatan dari periode sebelumnya. Angka ini berhasil meningkatkan status hampir kritis atau *Critically Endangered* oleh IUCN menjadi *Partially Successfully*.

Kegiatan pelestarian lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Memberikan Manfaat Untuk Masyarakat di Laporan Keberlanjutan.

Komodo is one of the endangered animals that characterizes and is the pride of Indonesia, but now faces the risk of extinction. To help preserve the existence of the Komodo dragon, ANTAM conducts a Komodo egg hatching program in the framework of breeding with an existing method called Hatching Komodo Eggs or better known as Haciko Eggs. This program is carried out through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit environmental preservation program in collaboration with Taman Safari Indonesia (TSI). In 2019, ANTAM and TSI successfully hatched 11 eggs to maintain the number of species.

While the Jalak Putih conservation program, the Company implements it in the Gold Mining Business Unit, Bogor, West Java. This strategic program has been carried out since 2013 by conducting inbreeding and re-introduction of 40 White Starling (*Sturnus Melanopterus*) puppies. This endemic animal in West Java is protected by Law Number 5/1990, and Minister of Environment and Forestry Regulation Number P.106/MENLHK/SETJEN/KUM.1/12/2018, which in 2012 were "*Critically Endangered*" by IUCN (International Union for Conservation of Nature Resources). The conservation program of ANTAM's collaboration with the Cikananga Integrated Conservation Foundation has succeeded in increasing the population of white starlings in the in-breeding area (conservation of Insitu) of the Mount Halimun Salak National Park (TNGHS). Currently there are 72 populations of individuals observed in the wild around Gold Mining Business Unit or 1.22% increase from the previous period. This figure has succeeded in raising the status of almost critically or Critically Endangered by IUCN to be Partially Successfully.

Other environmental conservation activities are presented in the section Sub-section Providing Benefits to Communities in the Sustainability Report.

Uraian	2012	2013	2014	2015	2016	2017	2018	2019	Description
Populasi (Individu)	0	40	46	54	57	59	59	72	Population (Individual)
Peningkatan (%)			1,15	1,17	1,06	1,04	1	1,22	Enhancement (%)
Status IUCN	Critical Endangered			Partially successfully					IUCN Status

Sedangkan program konservasi ikan Napoleon dan transplantasi terumbu karang dilaksanakan di Desa Hakatutobo, Kecamatan Pomalaa, Kabupaten Kolaka, Sulawesi Tenggara. Kegiatan konservasi ini dimulai pada tahun 2016 dan masih berjalan hingga saat ini. Program ini juga turut bersinergi dengan masyarakat Desa Hakatutobo. Lokasi ini dipilih berdasarkan beberapa pertimbangan yakni: wilayah pesisir dan lokasi teluk sopura merupakan perairan teduh dan terlindung; dan bukan merupakan jalur ekonomi utama yang dilalui oleh kapal besar, sehingga sangat baik untuk zona konservasi.

While the Napoleon fish conservation program and coral reef transplantation were carried out in Hakatutobo Village, Pomalaa District, Kolaka Regency, Southeast Sulawesi. This conservation activity began in 2016 and is still ongoing. This program also synergizes with the people of Desa Hakatutobo. This location was chosen based on several considerations, namely: the coastal area and the location of the sopura bay are shaded and protected waters; and is not the main economic route traversed by large vessels, so it is very good for the conservation zone.

No.	Indikator Keberhasilan Program Indicator of Program Success	Nilai Absolut Perlindungan Keanekaragaman Hayati Absolute Value of Biodiversity Protection						Total	Satuan Indikator Unit of Indicators
		2014	2015	2016	2017	2018	2019		
	Metode Concrete Disk Concrete Disk Method	0,0	0,4	1,2	1,4	1,7	2,3	7	Cm
1.	Ikan Napoleon (<i>Cheilinus undulatus</i>)	1	1	1	2	2	2	9	Ikan (fish)
2.	Perkembangan Kima (<i>Hippopus</i>)	4	4	7	7	12	12	45	Hippopus

Mekanisme Pengaduan tentang Masalah Lingkungan

Pemangku kepentingan yang ingin memperoleh informasi, memberikan masukan, ataupun mengajukan pengaduan mengenai masalah lingkungan yang terkait dengan ANTAM dapat menghubungi, secara lisan maupun tertulis, ke alamat resmi Perusahaan, *e-mail* resmi corsec@antam.com atau langsung disampaikan kepada Unit/Unit Bisnis terkait.

ANTAM memiliki mekanisme pengaduan, prosedur, dan infrastruktur jika terjadi kebocoran limbah. Sistem tersebut diperlukan untuk memitigasi insiden agar tumpahan tidak mengakibatkan pencemaran lingkungan yang berdampak negatif pada masyarakat sekitar. Dalam praktiknya, pemantauan dan evaluasi pengelolaan limbah juga dilakukan secara berkala dan dilaporkan secara rutin kepada manajemen dan instansi terkait. Pada 2019, tidak terjadi tumpahan atau kebocoran limbah B3 yang signifikan di seluruh wilayah operasional.

Adapun capaian pelaksanaan pengelolaan lingkungan dan dampak kuantitatif atas kegiatan operasional ANTAM seperti penggunaan material dan energi yang ramah lingkungan dan dapat didaur ulang, sistem pengolahan limbah perusahaan, mekanisme pengaduan masalah lingkungan dan capaian pengelolaan lingkungan lainnya serta perkembangannya dari tahun ke tahun, disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM pada Bab Menjaga Lingkungan Tetap Lestari.

Sertifikasi Bidang Lingkungan dan PROPER

Selain ANTAM *Green Standard* (AGS) sebagai dasar pelaksanaan kegiatan operasional dalam aspek lingkungan, ANTAM juga beroperasi sesuai dengan standar praktik internasional di bidang Sistem Manajemen Lingkungan, yaitu ISO 14001:2015. Informasi lengkap mengenai sertifikat ISO 14001:2015 milik ANTAM disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi pada Laporan Tahunan ini.

Komitmen ANTAM untuk terus menjaga kualitas lingkungan hidup dan melaksanakan praktik penambangan yang baik juga tercermin pada perolehan peringkat Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan (PROPER) dari Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan. Untuk periode PROPER 2018-2019, peringkat PROPER Hijau diperoleh UBP Emas, UBPP Logam Mulia, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat, serta Entitas Anak Perusahaan, PT Cibaliung Sumberdaya,

Complaints Mechanism about Environmental Issues

Stakeholders who wish to obtain information, provide input, or submit complaints regarding environmental issues related to ANTAM can contact, verbally or written, to the Company's official address, official e-mail address corsec@antam.com or directly submitted to the relevant Business Unit/Unit.

ANTAM has a complaint mechanism, procedures and infrastructure in the event of a waste leak. The system is needed to mitigate incidents so that spills do not cause environmental pollution that has a negative impact on the surrounding community. In practice, monitoring and evaluation of waste management is also carried out regularly and reported regularly to management and related agencies. In 2019, there were no significant B3 waste spills or leakages in all operational areas.

The achievements of environmental management and the quantitative impact of ANTAM's operational activities such as the use of environmentally friendly and recyclable materials and energy, the company's waste treatment system, the mechanism for complaints of environmental problems and other environmental management achievements and their development from year to year, are presented in the Sustainability Report 2019 ANTAM in Chapter Conserving Sustainable Environment.

Environmental and PROPER Certification

Besides ANTAM *Green Standard* (AGS) as the basis for carrying out operational activities in environmental aspects, ANTAM also operates in accordance with international practice standards in the field of Environmental Management Systems, namely ISO 14001:2015. Detailed information about ANTAM's ISO 14001:2015 certificate is presented in the Certification Sub-Chapter section of this Annual Report.

ANTAM's commitment to continue to maintain the quality of the environment and implement good mining practices is also reflected in the ranking of the Company Performance Rating in Environmental Management (PROPER) program from the Ministry of Environment and Forestry. For the 2018-2019 PROPER period, the Green PROPER rating was obtained by Gold Mining Business Unit, Precious Metals Processing and Refinery Business Unit and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, as well as a Subsidiary Entity, PT Cibaliung Sumberdaya, which in the previous

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

yang pada periode sebelumnya memperoleh PROPER Biru. Sedangkan UBP Nikel Sulawesi Tenggara dan UBP Nikel Maluku Utara berhasil mempertahankan peringkat PROPER Biru. Adapun sertifikasi dan penghargaan bidang lingkungan lainnya disajikan di bagian Sub Bab Sertifikasi dan Sub Bab Penghargaan dan Pengakuan Eksternal pada Laporan Tahunan ini.

Dana & Investasi Lingkungan

Setiap tahun, ANTAM mengalokasikan dana untuk keperluan pengelolaan limbah, pengendalian erosi dan sedimentasi, serta reklamasi dan revegetasi. Selain itu, juga ada biaya-biaya untuk penelitian dan kerja sama dalam bidang lingkungan, aktivitas pemantauan lingkungan, dan lain-lain.

Pada tahun 2019, dana dan investasi lingkungan ANTAM tercatat sebesar Rp145,82 miliar, naik 27% dari Rp114,85 miliar yang dikeluarkan di tahun 2018.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL TERKAIT PRAKTIK KETENAGAKERJAAN DAN K3

Komitmen Ketenagakerjaan (*Human Capital*)

Sebagai perusahaan berbasis sumber daya alam, ANTAM menyadari sumber daya manusia merupakan aset terpenting bagi Perusahaan sehingga Keselamatan Pertambangan menjadi tanggung jawab utama bagi ANTAM. Berbagai program keselamatan pertambangan menjadi penting bagi Perusahaan untuk menjamin dan melindungi pekerja tambang agar sehat dan selamat, menjamin dan melindungi operasional tambang yang aman, efisien dan produktif serta menghadirkan pengalaman kerja yang berharga bagi seluruh karyawan ANTAM. Untuk meningkatkan kompetensi Insan ANTAM, *Masterplan Human Capital* (HC) diterapkan agar senantiasa karyawan dapat berkembang, mewujudkan potensi diri dan meraih cita-cita.

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk mewujudkan *zero fatality* dalam menjalankan keselamatan pertambangan di wilayah operasional Perusahaan secara benar dan sesuai standar peraturan yang berlaku. Hal ini sebagai bentuk kesadaran ANTAM atas risiko tinggi terkait keselamatan pertambangan bagi para pekerja maupun aset Perusahaan pada seluruh kegiatan pertambangan, pengolahan, dan pengangkutan mineral logam.

Untuk mewujudkan komitmen tersebut, ANTAM mengembangkan dan menerapkan berbagai strategi, kebijakan dan program kerja terkait aspek ketenagakerjaan maupun Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3), antara lain:

- Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang merupakan wujud dari rasa saling percaya dan saling menghargai antara Perusahaan dan karyawan dalam komitmen bersama untuk menciptakan hubungan industrial yang konstruktif dan transparan.

period received Blue PROPER. Whereas Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit and North Maluku Nickel Mining Business Unit managed to maintain the Blue PROPER rating. Certification and other environmental awards are presented in the Certification Sub-section and External Accolades and Recognition Sub-section of this Annual Report.

Environmental Funds & Investment

Every year, ANTAM allocates funds for the purposes of waste management, erosion and sedimentation control, as well as reclamation and revegetation. In addition, there are also costs for research and cooperation in the field of environment, environmental monitoring activities, and others.

In 2019, ANTAM's environmental funds and investments amounted to Rp145.82 billion, goes up 27% from Rp114.85 billion spent in 2018.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO MANPOWER & OHS

Human Capital Management Commitment

As a global natural resource-based company, ANTAM realizes that human resources are the most important asset for the Company so that Mining Safety is ANTAM's main responsibility. Various mining safety programs are important for the Company to guarantee worker's health and safety, mining safety, efficiency and productivity of mining operational and also provide valuable work experiences for all employees. To improve the competence of ANTAM's employees, Human Capital Masterplan is applied so that employees can grow with the company, actualize the self-competence and achieve their goals.

ANTAM is always committed to achieve Zero Fatality of activity mining safety in the Company's operational area properly and in accordance with applicable standards and regulations. This is as ANTAM's awareness of high risks related to mining safety for workers and the Company's assets in all mining, processing and transportation of metal minerals activities.

To actualize this commitment, ANTAM continues to develop various strategies, policies, and programs related to employment and Occupational Health and Safety (OHS) namely:

- Collective Labor Agreement which is a manifestation of mutual trust and mutual respect between company and employees in commitment to build constructive and transparent industrial relations.

- Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) Nomor 923.K/09/DAT/2017, dengan kampanye utama *SUPERSAFE* yang mencakup seluruh prinsip-prinsip keselamatan kerja di ANTAM.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) sebagai kebijakan pengelolaan keselamatan pada mitra kerja/kontraktor sebagai salah satu komitmen untuk mewujudkan *zero fatality*.

ANTAM memiliki pendekatan melalui dua sisi untuk mengembangkan Insan ANTAM. Pertama dengan meningkatkan kepercayaan antara Perusahaan dengan karyawan. Dengan adanya kepercayaan yang tinggi dari kedua belah pihak maka akan tercipta hubungan yang harmonis sehingga mampu meningkatkan kinerja Perusahaan. Sisi yang kedua yakni dengan meningkatkan kompetensi karyawan untuk mencapai sasaran dengan memberikan pelatihan dan pengembangan karier serta manfaat yang layak sesuai dengan standar industri. Lebih lanjut, selain kepercayaan dan kompetensi, inovasi yang dibutuhkan untuk meningkatkan kualitas SDM adalah dengan memupuk budaya etos kerja dan motivasi kerja yang tinggi.

ANTAM melakukan berbagai upaya untuk memperoleh karyawan yang terbaik demi keberlangsungan Perusahaan; dimulai dari proses rekrutmen, penilaian kompetensi, penilaian kinerja, *Talent Management System*, kesejahteraan pegawai, hubungan industri, hingga pelatihan perencanaan purnakarya.

Kesetaraan Gender dan Kesempatan Kerja

ANTAM merupakan Perusahaan yang menjunjung tinggi dan menghargai keberagaman. Perusahaan menentang diskriminasi berdasarkan usia, ras, agama, jenis kelamin, dan kondisi fisik. Merangkul keberagaman dalam pemikiran, latar belakang, suku dan budaya yang ada dalam operasional Perusahaan sangat penting bagi keberlanjutan Perusahaan, mengingat wilayah operasional Perusahaan tersebar di berbagai wilayah Indonesia, dari Indonesia bagian barat sampai Indonesia bagian timur sehingga ANTAM memiliki keberagaman yang variatif.

ANTAM menjamin proses rekrutmen karyawan dilakukan secara meritokrasi, adil, terbuka, dan berdasarkan kualifikasi yang dibutuhkan Perusahaan. ANTAM pun memegang teguh prinsip kemanusiaan dan memastikan tidak adanya praktik diskriminasi dalam segala kegiatan usaha dan di seluruh wilayah operasional ANTAM.

Perusahaan berkomitmen untuk turut serta memberdayakan dan mengembangkan potensi daerah terutama di area pertambangan ANTAM dengan membuka kesempatan kepada tenaga kerja lokal untuk menjadi bagian dalam keluarga ANTAM. Bahkan, Perusahaan juga membuka kesempatan kerja bagi masyarakat yang bukan berasal dari wilayah operasional ANTAM seperti Papua. Perekrutan tenaga kerja lokal dilakukan dalam proses seleksi dengan kualifikasi yang sesuai dengan kompetensi yang setara.

- Mining Health and Safety Management System Number 923.K/09/DAT/2017, with *SUPER SAFE* campaign as the umbrella program covering all occupational safety principles in ANTAM.
- *Contractor Safety Management System* (CSMS) as a safety management policy for work partners/contractors as one of the commitments to achieve zero fatality.

ANTAM has a two-sided approach to develop ANTAM's employees. First by increasing trust between the Company and employees. With high trust from both parties, a harmonious relationship will be created so it can improve the Company's performance. The second side is by increasing employee competencies to achieve goals by providing training and career development and appropriate benefits in accordance with industry standards. Furthermore, in addition to trust and competence, innovation needed to improve the quality of human resources is to foster a work ethic culture and high work motivation.

ANTAM implemented various efforts to get the best company employees for the Company's sustainability; starting from the recruitment process, competency assessment, performance appraisal, *Talent Management System*, employee welfare, industrial relations, to training and pre-retirement workshop training.

Gender Equality and Employment Opportunity

ANTAM is a company that upholds and accepts diversity. The Company oppose discrimination of age, race, religion, gender, and physical condition. Embracing diversity in thought, background, ethnicity and culture in our operations is very important for the Company's sustainability considering that the Company's operational areas are spread across various regions of Indonesia, from western Indonesia to eastern Indonesia so that ANTAM has varied diversity.

ANTAM guarantee that the employee recruitment process is conduct by meritocracy, fair, open, and according to the qualifications needed by the Company. ANTAM also hold humanitarian principles and ensure that no discriminatory practices in business activities and all ANTAM's operational area.

The Company is committed to participate empower of regional/local potential especially in ANTAM's mining area by opening chance to local workers to be part of ANTAM's family. In addition, the Company also open up employment opportunities for people who are not from ANTAM's operational areas such as Papua. Recruitment of local workers is carried out in the selection process with qualifications that are in line with equal competence.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Pada tahun 2019, ANTAM melakukan rekrutmen dengan menerima pegawai mencapai 390 orang. Rekrutmen terbesar dilakukan di UBP Nikel Maluku Utara karena kebutuhan untuk pembangunan pabrik di Maluku Utara. Sementara itu jumlah pegawai yang keluar dari ANTAM sebanyak 31 orang.

ANTAM juga memastikan setiap *entry level* yang menjadi pegawai ANTAM menerima remunerasi yang sesuai dengan Upah Minimum Regional (UMR) 100%. Bahkan di UBP Bauksit Kalimantan Barat tingkat perbandingan upah *entry level* dengan UMR mencapai 166%.

Hingga tahun 2019, komposisi pegawai ANTAM masih didominasi oleh karyawan laki-laki sebanyak 90,96% dari total pegawai, namun angka tersebut menurun dari tahun sebelumnya yakni sebesar 91,2%. Besarnya dominasi karyawan laki-laki ini disebabkan *core* dari kegiatan usaha pertambangan ANTAM yang banyak beraktivitas di area tambang bawah tanah dan adanya ketentuan mengenai pekerja tambang perempuan yang tidak boleh melakukan pekerjaan dalam tambang di bawah tanah. Ketentuan ini telah diatur dalam Keputusan Menteri Pertambangan dan Energi Nomor 555.K/26/M/PE/1995 Pasal 26 Ayat (2) dan didukung dengan ILO Convention Nomor 45.

Kendati demikian, ANTAM tetap tidak membedakan besarnya upah yang diberikan kepada karyawan laki-laki dan perempuan. Terkait remunerasi bagi karyawan laki-laki dan perempuan, kebijakan Perusahaan telah dirancang untuk memberikan nilai kompensasi yang sama untuk laki-laki maupun perempuan yang ditentukan berdasarkan kontribusi, kompetensi, kapabilitas, dan pengalaman.

Pengembangan Karyawan

Setiap karyawan ANTAM memiliki hak untuk terus mengembangkan potensi, kreativitas, dan produktivitas mereka di dalam lingkup kegiatan usaha Perusahaan. Untuk itu, ANTAM memiliki Unit Learning and Development untuk mengelola seluruh program pelatihan, pengembangan, dan pendidikan pegawai.

Secara umum, program-program pengembangan karyawan dapat dikelompokkan sebagai ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), dan ANTAM *General Development Program* (AGDP). ANTAM juga memiliki program Pelatihan Pra-Purnabakti untuk karyawan berusia 50-55 tahun, untuk membekali mereka secara praktikal maupun mental dalam memasuki masa pensiun.

Pada tahun 2019, ANTAM telah melaksanakan berbagai program pelatihan dan pengembangan karyawan dengan total biaya sebesar Rp57,66 miliar yang diikuti oleh 2.137 orang peserta.

In 2019, ANTAM recruited 390 employees. The largest recruitment was carried out at the North Maluku Nickel Mining Business Unit due to the need for factory construction in North Maluku. Meanwhile the number of employees leaving ANTAM as many as 31 people.

ANTAM also ensures that every entry level that becomes an employee of ANTAM receives remuneration in accordance with the Regional Minimum Wage (UMR) of 100%. Even in West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit, the level of comparison of entry level wages with UMR reaches 166%.

Until 2019, the composition of ANTAM's employees was still dominated by male employees as much as 90.96% of the total employees, but that number declined from the previous year which was 91.2%. The large dominance of male employees is due to the core of ANTAM's mining business activities which have a lot of activities in the underground mining area and the provision of female mining workers who are not allowed to do work in underground mines. This provision has been regulated in Minister of Mines and Energy Decree Number 555.K/26/M/PE/1995 Article 26 Paragraph (2) and supported by ILO Convention Number 45.

Nevertheless, ANTAM still does not differentiate the amount of wages given to male and female employees. Regarding remuneration for male and female employees, corporate policy has been designed to provide equal compensation values for men and women determined based on contributions, competencies, capabilities, and experience.

Employee Development

Every ANTAM employee has the right to continue developing their potential, creativity and productivity within the scope of the Company's business activities. Therefore, ANTAM has a Learning and Development Unit to manage all employee training, development and education programs.

In general, employee development programs can be classified as ANTAM *Leadership Development Program* (ALDP), ANTAM *Functional Development Program* (AFDP), and ANTAM *General Development Program* (AGDP). ANTAM also has a Pre-Retirement Training program for employees aged 50-55 years, to provide them practically and mentally in retirement.

In 2019, ANTAM has carried out various training and employee development programs with a total cost of Rp57.66 billion, attended by 2,137 participants.

Kebebasan Berserikat

Kebebasan berserikat bagi pegawai merupakan amanat langsung Undang-undang Nomor 21 Tahun 2000 Tentang Serikat Pekerja/ Serikat Buruh dan keputusan *International Labour Organization* (ILO) Convention Nomor 87 yang menjamin kebebasan semua pekerja untuk bergabung ke dalam organisasi pekerja yang dikelola secara profesional sebagai sarana penghubung antar pekerja dan perusahaan untuk menciptakan hubungan industrial yang harmonis dan saling menguntungkan.

Perusahaan mendukung penuh kebebasan pegawai ANTAM untuk berkumpul, berserikat, dan berpendapat dalam menjalin hubungan industrial melalui serikat pekerja. Serikat pekerja menjadi wadah komunikasi bagi Insan ANTAM dalam berkomunikasi sesama karyawan di industri pertambangan. Seluruh Insan ANTAM yang berstatus pegawai baik yang menjadi anggota serikat pekerja maupun non-serikat terlindungi kepentingannya dalam Perjanjian Kerja Bersama yang terdaftar pada Kementerian Ketenagakerjaan RI c.q. Direktorat Jenderal Pembinaan Hubungan Industrial dan Jaminan Sosial Tenaga Kerja berdasarkan SK Nomor 271/PHIJSK-PK/PKB/XII/2019 tanggal 13 Desember 2019. Pada tahun 2019, jumlah pegawai ANTAM yang tergabung dalam serikat pekerja berjumlah 2.564 orang yang terdiri dari 356 orang di Serikat Pekerja Seluruh Indonesia (SPSI) dan 2.208 di Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM).

Data dan informasi lebih rinci mengenai pengelolaan sumber daya manusia ANTAM disajikan dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM dan di bagian Sub Bab Pengelolaan Human Capital dalam Laporan Tahunan 2019 ini.

Kesehatan & Keselamatan Kerja

Menyadari bahwa aktivitas penambangan, pengolahan dan pengangkutan mineral logam memiliki karakteristik risiko yang tinggi, ANTAM senantiasa menempatkan aspek Kesehatan & Keselamatan Kerja (K3) sebagai prioritas utama di seluruh kegiatan operasionalnya. Untuk itu, ANTAM berkomitmen untuk menyelenggarakan kegiatan operasi yang aman dan efisien yang dapat menjamin kesehatan dan keselamatan para karyawan Perusahaan maupun pekerja kontraktor yang bekerja di wilayah operasional ANTAM.

Komitmen ANTAM terhadap kegiatan operasional yang aman dan efisien mencakup aspek-aspek keselamatan kerja, termasuk keselamatan operasi pertambangan, kesehatan kerja, dan lingkungan kerja. Komitmen tersebut diwujudkan melalui, antara lain, penerapan Kebijakan Sistem Manajemen Keselamatan Pertambangan (SMKP) dan kebijakan *Contractor Safety Management System* (CSMS).

Dalam penerapan kebijakan-kebijakan tersebut, ANTAM terutama mengandalkan pada *Safety Committee* yang beranggotakan manajemen dan karyawan ANTAM, untuk

The Freedom of Union

Freedom of union for employees is a direct mandate of Law Number 21 of 2000 concerning trade unions/labor unions and the decision of the International Labor Organization (ILO) Convention Number 87 which guarantees the freedom of all workers to join professionally managed workers' organizations as a means of liaising between workers and companies to create harmonious and mutually beneficial industrial relations.

ANTAM fully supports the freedom of employees to gather, organize and argue in establishing industrial relations through employee union. The employee union is a forum for ANTAM Employees in communicating to fellow employees in the Mining Industry. All ANTAM employees who are employees who are members of trade unions and non-unions are protected by their interests in the Collective Labor Agreement registered with the Indonesian Ministry of Manpower c.q. Directorate General of Industrial Relations Development and Workers' Social Security based on Decree Number 271/PHIJSK-PK/PKB/XII/2019 dated December 13, 2019. In 2019, the number of ANTAM employees in the trade union was 2,564 people consisting of 356 people in the All Indonesia Workers Union (SPSI) and 2,208 in Persatuan Pegawai Aneka Tambang (PERPANTAM).

More detailed data and information on ANTAM's human resource management is presented in ANTAM's 2019 Sustainability Report and in Sub-section of Human Capital Management of this 2019 Annual Report.

Occupational Health and Safety (OHS)

Realizing that mining, processing and transportation of metal minerals has high risk characteristics, ANTAM always puts the Occupational Health & Safety (OHS) aspect as the main priority in all of its operational activities. Therefore, ANTAM is committed to conducting safe and efficient operations that can guarantee the health and safety of the Company's employees and contractor workers who work in ANTAM's operational areas.

ANTAM's commitment to safe and efficient operational activities covers aspects of work safety, including the safety of mining operations, occupational health and the work environment. This commitment is realized through, the implementation of the Mining Safety Management System (SMKP) Policy and the Contractor Safety Management System (CSMS) policy.

In implementing these policies, ANTAM relies mainly on the Safety Committee, which consists of ANTAM management and employees, to conduct oversight and evaluation of OHS

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

melakukan pengawasan dan evaluasi atas pengelolaan K3 di Unit/Unit Bisnis, serta atas tenaga kerja kontraktor, atau mitra kerja dan tamu yang bekerja di area operasional. Pada tahun 2019, tercatat sebanyak 223 orang yang bergabung dalam anggota komite keselamatan pertambangan di seluruh Unit/Unit Bisnis.

Kampanye menuju *zero fatality* di ANTAM didukung oleh budaya keselamatan kerja *SUPER SAFE*, yaitu 8 prinsip dalam rangka menjamin pekerja tambang sehat dan selamat serta operasional tambang yang aman, efisien serta produktif. Di tahun 2019, ANTAM meluncurkan aplikasi *MOBILE SUPER SAFE*, sebagai sebuah aplikasi terbatas bagi karyawan ANTAM yang dirancang khusus untuk meningkatkan budaya keselamatan pertambangan melalui pelaporan tindakan tidak aman, kondisi tidak aman, dan *near miss* di lingkungan ANTAM. Selain keselamatan di tempat kerja, ANTAM juga telah memiliki program kesehatan karyawan yang terutama bertujuan untuk pencegahan berbagai penyakit yang dapat berakibat kematian.

Pada tahun 2019, ANTAM mencatat 5 (lima) kasus kecelakaan dengan *Frequency Rate* 0,17. Angka tersebut masih dalam batas toleransi *Frequency Rate* tahun 2019 yaitu sebesar 0,30. Namun, tahun ini terjadi 1 (satu) kecelakaan yang mengakibatkan fatal di UBP Bauksit Kalimantan Barat di area *mine out* yang dialami karyawan mitra kontraktor ANTAM ketika melakukan perbaikan bulldozer. Akibat kecelakaan fatal tersebut, *Severity Rate* ANTAM pada tahun 2019 meningkat menjadi 204,02.

Peningkatan angka *Severity Rate* tahun 2019 terjadi akibat kecelakaan berat yang menimpa karyawan mitra kerja ANTAM. Dua kasus terjadi di UBP Nikel Sulawesi Tenggara yang dialami karyawan mitra kontraktor ANTAM pada pembangunan *cooling tower* Feni 2 dan pada pekerjaan pelumasan rel TMT. Sedangkan satu kasus terjadi di UBP Nikel Maluku Utara pada Proyek Pembangunan Pabrik Feni Halmahera (P3FH) yang juga menimpa karyawan mitra kontraktor Perusahaan.

Melihat tren kinerja K3 dan hasil investigasi atas insiden-insiden tersebut, ANTAM melakukan evaluasi sebagai langkah perbaikan agar ke depannya tidak terjadi insiden serupa terutama insiden berakibat fatal, baik yang melibatkan karyawan ANTAM maupun karyawan mitra kontraktor, antara lain:

- Melakukan tinjauan ulang terhadap sistem pengelolaan keselamatan pertambangan yang sudah berjalan, khususnya perusahaan jasa pertambangan inti serta perusahaan jasa pertambangan non-inti di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan.
- Melakukan evaluasi kembali kepada seluruh Penanggung Jawab Operasi (PJO) perusahaan jasa pertambangan tentang Keselamatan Pertambangan dan Lingkungan yang beroperasi di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan.

management in business units/units, as well as to the workforce of contractors, or work partners and guests who work in operational areas. In 2019, there were 223 people who joined the mining safety committee members in all business units/units.

The campaign towards zero fatality at ANTAM is supported by the *SUPER SAFE* of work safety culture, which is 8 principles in order to ensure healthy and safe, also safe and efficient for mining workers, efficient and productive mining operations. In 2019, ANTAM launched the *MOBILE SUPER SAFE* application, as a limited application for ANTAM employees specifically designed to improve mining safety culture through reporting of unsafe actions, unsafe conditions, and near miss in ANTAM's environment. In addition to safety at work, ANTAM also has employee health programs that primarily aim at preventing various diseases that can result in death.

In 2019, ANTAM recorded 5 (five) accident cases with a *Frequency Level* of 0.17. This figure is still within the limits specified *Frequency Level* in 2019 which is equal to 0.30. However, this year 1 (one) fatal accident occurred at West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit in the mining area which was happened to employee of ANTAM's contractor partners. As a result of the fatal accident, ANTAM's *Severity Level* in 2019 increased to 204,02.

The increase in the *Severity Rate* in 2019 was due to a serious accident that happened to ANTAM's partner employees. Two cases occurred in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit was happened to ANTAM's contract partner employees in the construction of the Feni 2 cooling tower and on the TMT rail lubrication work. While one case occurred in the North Maluku Nickel Mining Business Unit in the Feni East Halmahera Ferronickel Plant Development Project (P3FH) which also happened to employees of the Company's contractor partners.

Looking at the K3 performance trends and the results of investigations into these incidents, ANTAM conducts an evaluation as a corrective measure so that in the future similar incidents will not occur, especially fatal incidents, involving both ANTAM employees and contractor partner employees, including:

- Reviewing the existing mining safety management system, particularly the core mining service companies and non-core mining service companies in units, business units, projects and subsidiaries.
- Re-evaluate all Operational Responsibilities of mining service companies regarding Mining Safety and the Environment operating in units, business units, projects and subsidiaries.

- Apabila hasil dari PJO dinyatakan tidak kompeten, maka Direktur Utama Perusahaan wajib mengganti PJO sesuai peraturan yang berlaku.
- Melakukan tinjauan kembali seluruh Standar Operasional Prosedur (SOP) dan Instruksi Kerja (IK) di setiap satuan kerja serta mengidentifikasi seluruh bentuk pekerjaan harus memiliki SOP dan IK serta disosialisasikan kepada seluruh pekerja di unit, unit bisnis, proyek, dan anak perusahaan
- Menyediakan tenaga *trainer* yang memiliki kompetensi di bidangnya yang dapat memberikan pendidikan dan pelatihan kepada pekerja baru, pekerja dengan tugas baru serta melakukan *refreshment* kepada pekerja secara berkala minimal 1 (satu) kali setahun.

Informasi lebih rinci tentang kinerja K3 ANTAM dapat dilihat dalam Laporan Keberlanjutan 2019 ANTAM.

Mekanisme Pengaduan mengenai Kondisi Kerja

Jika terdapat ketidakpuasan terhadap hubungan kerja, syarat-syarat kerja, dan keadaan ketenagakerjaan, serta perlakuan yang tidak sesuai dengan peraturan yang berlaku, pegawai yang bersangkutan berhak mengajukan keluhannya dengan cara mengisi formulir keluh kesah.

Mekanisme penyampaian Keluh Kesah Pegawai (pengaduan ketenagakerjaan) dilakukan secara berjenjang melalui atasan pegawai dan Divisi Human Capital Management/Industrial Relations Bureau, Serikat Pekerja dan mekanisme Bipartit dengan menyerahkan formulir keluh kesah. Hal ini sesuai dengan ketentuan yang diatur dalam Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang disusun oleh Manajemen ANTAM dan Serikat Pekerja ANTAM.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERHADAP KONSUMEN

ANTAM melaksanakan aktivitas pemasaran dan penjualan kepada pelanggan-pelanggan baik dari dalam negeri ataupun diekspor ke luar negeri. Perusahaan menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha, oleh karenanya ANTAM senantiasa memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi untuk selalu menjaga kepuasan pelanggan.

Dalam hal pemenuhan kebutuhan produk pelanggan, ANTAM memiliki kompetensi dari sisi kualitas, harga, keandalan pengiriman dan kemampuan perusahaan untuk menyediakan mineral ketika dan bila diperlukan oleh konsumen. ANTAM senantiasa melakukan upaya terbaik dalam menjamin kualitas produk sebelum memasok berbagai produk ke pelanggan.

- If the results of the PJO are declared incompetent, the President Director of the Company is required to replace the PJO in accordance with applicable regulations.
- Review all Standard Operating Procedures (SOP) and Work Instructions (WI) in each work unit and identify all forms of work that must have SOPs and WIs and be disseminated to all workers in units, business units, projects and subsidiaries.
- Provide trainers who have competence in their fields who can provide education and training to new workers, workers with new assignments and refreshment to workers regularly at least once a year.

More detailed information about ANTAM's OHS performance can be seen in ANTAM's 2019 Sustainability Report.

Working Conditions Complaint Mechanism

If there is dissatisfaction with the employment relationship, terms of employment, and employment conditions, as well as treatment that is not in accordance with applicable regulations, the employee concerned has the right to submit his complaint by filling out a complaint form.

The mechanism for submitting employee complaints (employment complaints) is carried out in stages through employee superiors and Human Capital Management Division/Industrial Relations Bureau, Labor Unions and the Bipartite mechanism by submitting complaint forms. This is in accordance with the provisions stipulated in the Collective Labor Agreement prepared by ANTAM's Management and ANTAM's Labor Unions.

IMPLEMENTATION OF SOCIAL RESPONSIBILITY TO CONSUMERS

ANTAM conducts marketing and sales activities to customers both domestically and exported to overseas. The company realizes that customers are key stakeholders who play a key role in business sustainability, therefore ANTAM always pays attention to the quality of products produced in the production process to always maintain customer satisfaction.

In terms of meeting customer product needs, ANTAM has competence in terms of quality, price, delivery reliability and the company's ability to provide minerals when and when needed by consumers. ANTAM always makes best efforts to guarantee product quality before supplying various products to customers.

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

Komitmen dan Kebijakan

ANTAM senantiasa berkomitmen untuk memperhatikan kualitas produk yang dihasilkan dalam proses produksi guna mencapai kepuasan pelanggan. ANTAM menyadari bahwa pelanggan adalah pemangku kepentingan yang memegang peranan penting bagi keberlanjutan usaha.

ANTAM menerapkan sistem manajemen mutu terpadu sebagai bagian dari pengendalian kualitas produk terhadap konsumen yang merupakan hasil dari serangkaian kegiatan proses produksi sesuai dengan standar internasional pada setiap tahapan kegiatan produksi maupun distribusi.

Untuk pengendalian kualitas atas produk dan jasa yang dihasilkan, ANTAM mendapatkan sertifikasi ISO 9001 di seluruh Unit/Unit Bisnis. Selain itu ANTAM juga memperoleh akreditasi laboratorium pengujian sesuai standar ISO 17025 yang diterbitkan Komite Akreditasi Nasional (KAN) untuk laboratorium UBPP Logam Mulia dan UBP Nikel Maluku Utara.

ANTAM juga satu-satunya Perusahaan di Indonesia yang memiliki pabrik pengolahan dan pemurnian emas yang tersertifikasi London Bullion Market Association (LBMA) guna menjaga kualitas kepastian berat dan kemurnian produk emas Logam Mulia ANTAM di mata konsumen baik di dalam maupun luar negeri. Selain itu, ANTAM juga merupakan salah satu produsen terkemuka feronikel di tingkat global yang memperoleh sertifikat REACH (*Registration, Evaluation, Authorisation and Restriction of Chemicals*) dari Uni Eropa mengenai penggunaan bahan kimia yang aman dalam siklus pengolahan feronikel.

Sesuai dengan visi menjadi korporasi global terkemuka, pelanggan ANTAM tersebar luas baik domestik maupun internasional. Untuk menjaga kepuasan pelanggan, ANTAM melakukan survei berkala dalam rangka melihat tingkat kepuasan pelanggan. Hasil survei pada tahun 2019 menunjukkan tingkat kepuasan pelanggan Ferronickel (*Customer Satisfaction Index Ferronickel*) mencapai 105% dan kepuasan pelanggan Emas (*Customer Satisfaction Index Gold*) mencapai 96,5%.

Menjamin Kualitas Produk

Dalam proses penjualan, ANTAM menyediakan dan menjamin bahwa komoditas yang didistribusikan sesuai dengan spesifikasi dan kuantitas yang telah disepakati dengan pembeli. ANTAM akan melakukan *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar atas komoditas sebelum didistribusikan kepada pembeli sesuai dengan metode standar internasional.

Khusus untuk komoditas nikel dan bauksit, pembeli berhak hadir atau melakukan penunjukan *surveyor independent* untuk melakukan pengawasan pada saat ANTAM melakukan proses *sampling*, pengujian kadar, dan penentuan kadar untuk memastikan bahwa metode internasional telah dilaksanakan. Hasil analisa ini bersifat final sebagai dasar transaksi pembayaran.

Commitment and Policy

ANTAM is committed to pay attention to the quality of products generated in order to achieve customer satisfaction. ANTAM is aware that the customers are the stakeholders who play an important role in business sustainability.

ANTAM implements an integrated quality management system as part of the products' quality control to consumers, which is the result of a series of production process activities in accordance with international standards, performed on every production and distribution activities.

Quality control of products and services produced by ANTAM has obtained the ISO 9001 certification throughout Units/Business Units. ANTAM also obtained the accreditation of testing laboratories according to the ISO 17025 standard issued by the National Accreditation Committee (KAN) for Precious Metal Processing and Refinery Business Unit as well as North Maluku Nickel Mining Business Unit laboratories.

ANTAM is also the only precious metal producer in Indonesia that has received the Good Delivery accreditation from the London Bullion Market Association (LBMA) with reliable level of purity. ANTAM also received the REACH (Registration, Evaluation, Authorization and Restriction of Chemicals) certificate from the European Union on the utilization of safe chemicals in the ferronickel processing cycle.

In line with the vision of becoming a leading global corporation, ANTAM's customers are widely spread both domestically and internationally. To maintain customer satisfaction, ANTAM conducts periodic surveys in order to see the level of customer satisfaction. The survey results in 2019 showed Ferronickel's customer satisfaction (index) reached 105% and Gold customer satisfaction (index) reached 96.5%.

Guarantee Product Quality

In the sales process, ANTAM provides and guarantees that the commodities distributed are in accordance with the specifications and quantity agreed with the buyer. ANTAM will conduct sampling, grade testing, and determine the levels of commodities before they are distributed to buyers according to international standard methods.

Specifically for nickel and bauxite commodities, the buyer has the right to attend or appoint an independent surveyor to conduct surveillance during ANTAM's sampling, grade testing and grade determination to ensure that international methods are implemented. The results of this analysis are final as the basis for payment transactions.

Mekanisme Pengaduan Konsumen

Untuk menerima masukan dari pelanggan dan konsumen produk ANTAM, tersedia mekanisme pengaduan konsumen sebagai berikut:

- a. Untuk pengaduan atas produk nikel, ferronikel, alumina serta bauksit dapat disampaikan melalui surat resmi melalui Divisi Base Metals Sales & Marketing, Kantor Pusat ANTAM, Jl. TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 atau melalui *e-mail* ke corsec@antam.com.
- b. Untuk pengaduan atas produk Logam Mulia dapat disampaikan melalui *website* Logam Mulia www.logammulia.com, melalui UBPP Logam Mulia: Gedung Graha Dipta, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, Jakarta Timur, Telepon (021) 29980900, melalui *e-mail* di infolm@antam.com atau langsung melalui butik-butik Logam Mulia ANTAM di seluruh Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN TERKAIT PENGEMBANGAN SOSIAL & KEMASYARAKATAN

Dengan cakupan wilayah operasional yang tersebar di wilayah Indonesia, ANTAM selalu berupaya untuk mendukung terciptanya masyarakat di sekitar wilayah operasi yang sejahtera dan mandiri. Oleh karena itu, ANTAM berkomitmen agar setiap kegiatan eksplorasi, pengembangan dan operasional yang dilakukan Perusahaan dapat membawa kemajuan bagi lingkungan sekitar. Begitu pula dengan perencanaan pascatambang, dokumen Rencana Penutupan Tambang (RPT) yang disiapkan dan dilengkapi persetujuan pihak-pihak terkait merupakan salah satu bentuk upaya Perusahaan untuk mendorong kemandirian wilayah dengan menguatkan potensi masyarakat lokal sejalan dengan agenda pembangunan yang diusung oleh Pemerintah Daerah. Maka dari itu, dalam merencanakan program-program pengembangan masyarakat ANTAM berkolaborasi dengan Pemerintah Daerah dan pemangku kepentingan, termasuk masyarakat setempat.

Komitmen dan Kebijakan

Sesuai dengan strategi CSR ANTAM, dukungan terhadap pengembangan masyarakat secara sosial dan ekonomi tercantum dalam komitmen yang kedua yakni Masyarakat Sejahtera dan Mandiri. Untuk itu, ANTAM mengimplementasikan Program Pengembangan Masyarakat Berkelanjutan (PPMB), dengan fokus pada tiga kategori yaitu: Program *Community Development*, Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (PKBL), dan Kegiatan Pascatambang.

Pelaksanaan ketiga kategori program tersebut diharapkan dapat membawa manfaat bagi masyarakat melalui pemenuhan beberapa aspek pelibatan masyarakat yaitu *community relations*, *community services*, dan *community empowerment*.

Kegiatan CSR Perusahaan mengacu pada *masterplan* CSR Perusahaan yang dijabarkan lebih lanjut dalam program kerja Divisi *Corporate Social Responsibility*. Program kerja

Consumer's Complaints Mechanism

To receive input from customers and consumers of ANTAM products, the following consumer complaint mechanisms are available:

- a. For complaints on nickel, ferronickel, alumina and bauxite products, it can be submitted by official letter through the Base Metals Sales & Marketing Division, ANTAM Head Office, Jl. TB. Simatupang No. 1-Lingkar Selatan, Tanjung Barat 12530 or via e-mail to corsec@antam.com.
- b. For complaints regarding Logam Mulia products, it can be submitted through Logam Mulia website www.logammulia.com, through the Precious Metals Processing and Refinery Business Unit: Graha Dipta Building, Jl. Pemuda No. 1, Pulogadung, East Jakarta, Telephone (021) 29980900, via e-mail at infolm@antam.com or directly through ANTAM's Precious Metals boutiques throughout Indonesia.

IMPLEMENTATION OF CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITIES RELATED TO SOCIAL & COMMUNITY DEVELOPMENT

By launching operational areas that are spread throughout Indonesia, ANTAM always proposes support for the communities in operating area it creates in a prosperous and independent. Therefore, ANTAM promises that every exploration, development and operational activity carried out by the Company can bring progress to the environment. Likewise with post-mining planning, the Mine Closure Plan document prepared and completed by related parties is one form of the Company support to encourage regional independence by strengthening the potential of local communities with the development agenda carried out by the Regional Government. Therefore, in planning community development programs, ANTAM collaborate with local governments and stakeholders, including local communities

Commitment and Policy

In accordance with ANTAM's CSR strategy, support for community development, and economic support in the second commitment, Prosperous and Independent Communities. For this reason, ANTAM implements the Sustainable Community Development Program, focusing on three categories, namely: Community Development Program, Partnership and Community Stewardship Program, and Postmining Activities.

The implementation of the three program categories is expected to bring benefits to the community through the fulfillment of several aspects of community engagement, namely community relations, community services, and community empowerment.

The CSR activities of the Company refer to the Corporate CSR master plan that further explained in the work program of the Corporate Social Responsibility Division. The work program

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

tersebut ditetapkan dalam Sistem Manajemen Kinerja (SMK) yang penetapannya disetujui oleh Direksi. Evaluasi terhadap pelaksanaan SMK tersebut dilakukan oleh manajemen setiap triwulan.

Selama tahun 2019, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh perusahaan sebesar Rp107,17 miliar untuk program *community development* guna menjalankan program-program bidang Sosial Budaya, Pengembangan Ekonomi Lokal, Pendidikan, Kesehatan, Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan, serta Penguatan Kapasitas Kelembagaan baik di wilayah Kantor Pusat dan Unit/Unit Bisnis ANTAM, serta program pendukung lainnya.

Risiko Sosial Perusahaan

Sebagai Perusahaan yang memiliki operasi yang bersinggungan dengan masyarakat, ANTAM memiliki risiko sosial antara lain:

as referred to in the Performance Management System is determined by the Board of Directors. Evaluation of the implementation of the Performance Management System is conducted by management every quarter.

During 2019, ANTAM distributed CSR costs budgeted by the company amounting to Rp107.17 billion for community development programs to run programs in the field of Social Culture, Local Economy Development, Education, Health, Environmental Conservation and Rehabilitation, and Institutional Capacity Strengthening both in the Head Office area and ANTAM's Business Unit/Units, as well as other supporting programs

Corporate Social Risk

As a company that has operations that are in contact with the community, ANTAM has social risks including:

No.	Risiko Sosial Social Risk	Penanganan Risiko Risk Treatment
1.	Penyampaian pendapat oleh suatu kelompok atau organisasi kemasyarakatan yang kontennya tidak sesuai dengan <i>factual issue</i> Perusahaan Submission of opinions by a group or community organization whose content is not in accordance with the Company's factual issue.	1. Koordinasi dan komunikasi secara intens dan berkala kepada <i>Stakeholder</i> Pemerintah Daerah, Media, Lembaga Swadaya Masyarakat dan Masyarakat sekitar 2. Rutin melaksanakan <i>stakeholder mapping</i> 1. Intensive and periodic coordination and communication with local government stakeholders, the media, NGOs and surrounding communities. 2. Routinely carrying out stakeholder mapping
2.	Potensi adanya pencemaran lingkungan yang diakibatkan aktivitas Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) Potential environmental pollution caused by the activities of Unlicensed Gold Miners (PETI)	Peningkatan frekuensi pengamanan daerah operasional UBP Emas bekerja sama dengan pihak Pengamanan Increasing the frequency of securing the operational area of Gold Mining Business Unit in collaboration with Security forces
3.	Tidak tercapainya target realisasi program CSR yang telah direncanakan terutama program pengembangan ekonomi berbasis potensi lokal dan/ atau penambahan permohonan <i>Stakeholder</i> Unachievement of CSR Program realization target which planned, specially economic development program with local potential and/or additional from Stakeholder proposal	Peningkatan kapabilitas desa melalui bimbingan teknis, studi banding, pertemuan dan silaturahmi serta pemeriksaan terkait realisasi program CSR di setiap desa Improvement of village capacity through Technical guidance, benchmarking, meeting as well as examination related to CSR program in every village
4.	Adanya perubahan implementasi program CSR dari rencana awal karena ada perubahan rencana perusahaan dan/atau penambahan permohonan <i>Stakeholder</i> There has been a change in the implementation of the CSR program from the original plan due to changes in the company's plans and/or additional stakeholder requests	Melengkapi dokumen pendukung rencana program CSR dan atau perubahan rencana program CSR dengan tetap menyesuaikan anggaran dalam RKAP Complete supporting documents for CSR program plans and or changes to CSR program plans while keep adjusting the budget in the Annual Work Plan and Budget (RKAP)
5.	Potensi kembali aktivitas Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) di area UBP Emas menjelang pasca tambang Potential re-activation of Unlicensed Gold Miners (PETI) in the Gold Mining Business Unit area ahead of post-mining	Pengembangan potensi bisnis ke masyarakat sekitar perusahaan untuk mencegah kembalinya aktivitas masyarakat yang sebelumnya menjadi Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) Development of business potential to the community around the company to prevent the return of community activities that were previously Unlicensed Gold Miners (PETI)
6.	Terjadinya protes dan klaim masyarakat yang mempengaruhi seluruh aktivitas perusahaan Complaints and community claims that affected all company activities	1. Melakukan pengkajian kebutuhan lahan secara komprehensif 2. Negosiasi dan eksekusi pembebasan lahan yang dibutuhkan 1. Conduct a comprehensive land needs assessment 2. Negotiation and execution of required land acquisition
7.	Adanya tuntutan masyarakat sekitar terkait rekrutmen tenaga kerja lokal The existence of demands of the surrounding community related to the recruitment of local workers	1. Melakukan sosialisasi kepada masyarakat sekitar terkait mekanisme penerimaan tenaga kerja lokal 2. Selalu berkomunikasi aktif dengan pihak <i>Stakeholder</i> untuk menjalin silaturahmi 1. Conducting socialization to the surrounding community related to the mechanism of local workers recruitment. 2. Always communicate actively with stakeholders to establish a good relationship.

Kegiatan yang Dilakukan Perusahaan

1. Community Development

Pelaksanaan program pengembangan masyarakat (*Community Development*) di ANTAM diarahkan untuk memenuhi aspek *Community Relations*, *Community Services* dan *Community Empowerment*.

ANTAM selalu melibatkan pemangku kepentingan untuk merumuskan arah strategis perusahaan terkait program pengembangan masyarakat seperti yang tertuang dalam subyek inti ISO 26000. Sesuai dengan *Masterplan CSR ANTAM 2015-2019*, program *Community Development* terbagi menjadi beberapa bidang yaitu:

- Pendidikan
- Kesehatan
- Ekonomi Lokal
- Sosial Budaya
- Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan
- Penguatan Kapasitas Kelembagaan

Pada tahun 2019, ANTAM juga memproses penyusunan dan pengesahan Rencana Induk Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat (RIPPM) sesuai dengan Keputusan Menteri ESDM Nomor 1824/K/30/MEM/2018 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengembangan dan Pemberdayaan Masyarakat. RIPPM ini diberlakukan di UBP Nikel Sulawesi Tenggara, UBP Nikel Maluku Utara, UBP Emas, dan UBP Bauksit Kalimantan Barat.

Selama tahun 2019, ANTAM menyalurkan biaya CSR yang dianggarkan oleh perusahaan sebesar Rp107,17 miliar untuk program *Community Development*.

Bidang Pendidikan

Keberhasilan pengembangan masyarakat tidak terlepas dari pendidikan yang mampu meningkatkan pengembangan kualitas Sumber Daya Manusia. Untuk itu, pemenuhan kebutuhan dasar dalam bidang pendidikan menjadi salah satu fokus utama pelaksanaan program CSR ANTAM.

Salah satu program rutin di bidang pendidikan adalah program beasiswa di mana ANTAM memberikan bantuan biaya studi, bantuan akhir studi, dan bantuan biaya penunjang. Penerima beasiswa adalah siswa/mahasiswa yang memenuhi kriteria dan tengah menempuh jenjang pendidikan dasar, menengah dan perguruan tinggi hingga tingkat doktoral, termasuk bidang pendidikan vokasi.

Pada tahun 2019, ANTAM melaksanakan sebuah program baru yaitu pengembangan Taman Bacaan Masyarakat (TBM) PIONEER dalam rangka mendorong minat baca masyarakat

Activities Performed by Company

1. Community Development

The implementation of community development programs at ANTAM is directed to meet the aspects of Community Relations, Community Services and Community Empowerment.

ANTAM always involves stakeholders to formulate the company's strategic direction related to community development programs as set out in the core subjects of ISO 26000. In accordance with the 2015-2019 ANTAM CSR Masterplan, the Community Development program is divided into several fields, namely:

- Education
- Health
- Local Economy
- Socio-cultural
- Environmental Conservation and Rehabilitation
- Strengthening Institutional Capacity

In 2019, ANTAM also processed and approved the Master Plan for Community Development and Exmpowerment (RIPPM) in accordance with Minister of Energy and Mineral Resources Decree Number 1824/K/30/MEM/2018 concerning Guidelines for Implementing Community Development and Empowerment. The RIPPM is implemented in Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit, North Maluku Nickel Mining Business Unit, Gold Mining Business Unit, and West Kalimantan Bauxite Mining Business Unit.

During 2019, ANTAM disbursed CSR costs of the company amounting to Rp107.17 billion for the Community Development program.

Educational Sector

The success of community development is inseparable from education that is able to improve the quality development of Human Resources. Therefore, to meet basic needs in the education sector is one of the main focuses of ANTAM's CSR program.

One of the routine programs in educational sector is a scholarship program in which ANTAM provides tuition assistance, final study assistance, and financial support. Scholarship recipients are students who meet the criteria and are currently pursuing elementary, secondary and tertiary education up to the doctoral level, including vocational education.

In 2019, ANTAM implemented a new program, namely the development of PIONEER Community Reading Gardens in order to encourage public interest in reading, especially

Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Corporate Social Responsibility

khususnya anak-anak. Sebanyak 6 (enam) unit TBM PIONEER telah dibangun di wilayah unit-unit bisnis ANTAM, baik berupa taman bacaan konvensional maupun taman bacaan digital.

Bidang Kesehatan

Di bidang kesehatan, ANTAM mendukung upaya-upaya peningkatan aksesibilitas terhadap fasilitas kesehatan maupun kualitas kesehatan masyarakat secara umum di tiap-tiap wilayah operasional ANTAM. Di antara program-program kesehatan yang rutin digelar setiap tahun adalah khitanan massal, donor darah, dan bantuan peningkatan kualitas pelayanan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu).

Pada tahun 2019, UBP Nikel Sulawesi Tenggara membantu meningkatkan status Puskesmas Pomalaa dari puskesmas rawat jalan menjadi puskesmas rawat inap, dengan memberikan bantuan alat kesehatan seperti kursi roda, tempat tidur dan lemari kecil untuk pasien, lemari peralatan, timbangan, thermometer dan tensi meter digital, mikrotoise, dopler lotus, dan lain-lain.

Bidang Pengembangan Ekonomi Lokal

Pengembangan ekonomi lokal diarahkan untuk memanfaatkan potensi ekonomi lokal yang ada di setiap wilayah operasional ANTAM. Untuk itu, ANTAM terlebih dahulu melakukan pemetaan terhadap kebutuhan dan aset yang dimiliki oleh masyarakat, kemudian merumuskan program yang sesuai dengan sumber daya yang ada bersama masyarakat dan seluruh pemangku kepentingan.

Setelah masyarakat dapat menggerakkan usaha secara mandiri, ANTAM terus melakukan pembinaan dan kurasi terhadap para pelaku usaha tersebut. Para pelaku usaha yang lolos tahap kurasi dan layak dibina akan dijadikan mitra binaan dan mendapatkan akses permodalan melalui Program Kemitraan.

Pada tahun 2019, ANTAM melanjutkan upaya pengembangan ekonomi masyarakat khususnya eks Penambang Emas Tanpa Izin (PETI) di Kecamatan Nanggung, Kabupaten Bogor, yang masuk dalam wilayah kerja UBP Emas. Upaya yang dimulai tahun 2018 dengan inisiasi usaha budidaya ayam pedaging dengan metoda *closed house* kemudian berlanjut di 2019 dengan kegiatan pendampingan usaha pembibitan tanaman hias di tiga lokasi untuk tanaman Krisan, Aglaonema, dan Kaktus.

Pada tahun 2019, UBP Nikel Maluku Utara juga menginisiasi program pendampingan yang baru bagi masyarakat di Halmahera Timur, yaitu pengembangan tanaman kopi dan produk turunan kelapa. Pengembangan tanaman kopi menasar 193 petani yang memiliki areal kebun sendiri, dengan hasil panen kopi sebanyak 1.021,54 Kg

children. A total of 6 (six) units of PIONEER Community Reading Gardens have been built in the area of ANTAM's business units, both in the form of conventional reading parks and digital reading parks.

Health Sector

In Health Sector, ANTAM supports efforts to increase accessibility to health facilities and the quality of public health in general in each ANTAM operational area. Among the health programs that are routinely held every year are mass circumcisions, blood donations, and assistance to improve the quality of Integrated Service Posts (Posyandu) services.

In 2019, Southeast Sulawesi Nickel Mining Business Unit help to improved Pomalaa's Community Health Center (Puskemas) from outpatient health centers become inpatient health centers, by providing medical equipment such as wheelchairs, beds and small closets for patients, equipment cabinets, scales, digital thermometers and blood pressure meters, microtoise, lotus doplers, and others.

Local Economic Development Sector

Local economic development is directed to exploit the local economic potential that exists in each ANTAM operational area. For this reason, ANTAM first mapped the needs and assets owned by the community, then formulated a program that was in accordance with the existing resources with the community and all stakeholders.

After the community can move the business independently, ANTAM continues to provide guidance and curation for these business actors. Business actors who pass the curation stage and are eligible to be fostered will become foster partners and get access to capital through the Partnership Program.

In 2019, ANTAM continued efforts to develop the economy of the community, especially ex-Gold Miners Without Permits (PETI) in Nanggung District, Bogor Regency, which are included in the Gold Mining Business Unit working area. The effort that began in 2018 with the initiation of broiler farming by the closed house method then continued in 2019 with the assistance of nurseries in three locations for Chrysanthemum, Aglaonema, and Cactus plants.

In 2019, North Maluku Nickel Mining Business Unit also initiated a new assistance program for the community in East Halmahera, namely the development of coffee plants and coconut-derived products. The development of coffee plants is targeting 193 farmers who have their own garden areas, with coffee yields of 1,021.54 kg and produce coffee

dan menghasilkan produk kopi dalam kemasan yang siap dipasarkan dengan rasa khas kopi Halmahera. Sementara program pengolahan kelapa terpadu memanfaatkan limbah sabut kelapa menjadi produk Cocofiber dan Coconet.

Bidang Sosial Budaya

Dukungan bagi pelestarian sosial budaya merupakan bagian dari komitmen ANTAM dalam pengembangan masyarakat yang sejahtera di sekitar wilayah operasinya. Salah satu program kegiatan utama saat ini adalah program pelestarian adat budaya Suku Togutil di Halmahera.

Kegiatan yang telah dimulai pada tahun 2018 ini berlanjut di 2019 dengan pengembangan Kampung Budaya Suku Togutil, untuk membantu memperbaiki kualitas kehidupan masyarakat Suku Togutil yang sebagian masih nomaden, namun dengan tetap mempertahankan ciri khas adat dan budaya mereka. ANTAM memfasilitasi pembangunan komunitas hunian yang disebut Kampung Budaya Suku Togutil di satu area dengan satu unit aula pertemuan, 12 unit rumah hunian, satu fasilitas MCK, pos jaga, dan gerbang masuk.

Dukungan terhadap penyelenggaraan acara adat ataupun festival budaya lokal juga merupakan cara bagi ANTAM untuk melestarikan sosial budaya setempat. Pada tahun 2019, misalnya, ANTAM tercatat mendukung pelaksanaan festival budaya Melayu di beberapa keraton yang ada di Kabupaten Sanggau, Kalimantan Barat, serta penyelenggaraan festival Gawai Dayak tingkat Kabupaten Sanggau dan Provinsi Kalimantan Barat.

Bidang Konservasi dan Rehabilitasi Lingkungan

Menyadari bahwa setiap kegiatan operasionalnya memiliki dampak terhadap alam, baik fauna maupun flora, ANTAM selalu berinisiatif melaksanakan program pelestarian di bidang lingkungan dengan melibatkan para pemangku kepentingan terkait, selain tentunya mengedepankan *Good Mining Practices* pada aktivitas pertambangan.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah penyelamatan Mata Air Blok Sungapan di Kampung Cibuluh, Desa Kiarasari, Kecamatan Sukajaya, Kabupaten Bogor. Program ini merupakan bentuk dukungan ANTAM untuk mengembangkan Cibuluh sebagai kampung wisata yang ramah lingkungan dan berbasis potensi lokal.

Selain itu, ANTAM juga menyediakan dukungan bagi program Hari Bebas Kendaraan Bermotor di Bogor agar dapat berlangsung secara berkelanjutan, sehingga dapat memberikan manfaat nyata berupa peningkatan kualitas udara maupun dampak ekonomi masyarakat dan dunia usaha dalam kegiatan jual beli, promosi usaha dan kampanye lingkungan hidup.

products in packages that are ready to be marketed with a distinctive taste of Halmahera coffee. While the integrated coconut processing program utilizes coconut fiber waste into Cocofiber and Coconet products.

Socio-cultural Sector

Support for social and cultural preservation is part of ANTAM's commitment to the development of a prosperous community in the vicinity of its operations. One of the main activity programs at this time is the preservation program of Togutil tribal culture in Halmahera.

The activity, which began in 2018, continues in 2019 with the development of the Togutil Cultural Village, to help improve the quality of life of the Togutil people who are still nomadic, but while still maintaining their traditional and cultural characteristics. ANTAM facilitates the construction of a residential community called the Togutil Cultural Village in one area with one meeting hall, 12 residential units, one Toilet facility, a guard post and an entrance gate.

Supporting the implementation of traditional events or local cultural festivals is also a way for ANTAM to preserve the local social culture. In 2019, for example, ANTAM supported event of Malay cultural festivals in several palaces in Sanggau District, West Kalimantan, as well as event of the Dayak Gawai festival at Sanggau Regency and West Kalimantan Province.

Environmental Conservation and Rehabilitation Sector

Realizing that each of its operational activities has an impact on nature, both fauna and flora, ANTAM has taken the initiative to implement environmental conservation programs by involving relevant stakeholders, in addition to of course promoting *Good Mining Practices* in mining activities.

One of the activities carried out was the rescue of the Sungapan Block Spring in Cibuluh Village, Kiarasari Village, Sukajaya District, Bogor Regency. This program is a form of ANTAM's support to develop Cibuluh as a tourism village that is environmentally friendly and based on local potential.

In addition, ANTAM also provides support for the Car Free Day program in Bogor so that it can take place sustainably, so that it can provide tangible benefits in the form of improving air quality and the economic impact of the community and business world in buying and selling, business promotion and environmental campaigns.

Corporate Social Responsibility

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN



As one of the leading player in Indonesia's FMCG market, ICBP endeavors to conduct all its businesses in a responsible and sustainable manner. Our sustainability roadmap and programs are guided by the Indofood Sustainability Governance Framework, as we strive to balance our long-term growth objectives with efforts to safeguard the environment and improve the welfare of local communities.

All data and information presented in this chapter only covers ICBP's operating units located in Indonesia.

In 2020, we continued to uphold Indofood's sustainability commitment of "Striving for Sustainable Growth through Innovation and Management Excellence", and reinforced our efforts in four key areas:

1. Environmental Stewardship;
2. Labor Practices, Occupational Health and Safety Practices;
3. Social and Community Development; and
4. Delivering Responsible Products.

Environmental Stewardship

ICBP is committed to environmental care and protection. We see it as part of our duty to participate in global efforts to conserve the environment and improve human lives. As such, we have implemented various programs to ensure sound environmental management practices. These initiatives are focused on regulatory compliance, efficient use of resources, proper management of water and treatment of waste, utilization of renewable energy sources, and mitigation of greenhouse gas ("GHG").

Enhancing Environmental Governance

ICBP advocates full compliance with government regulations and relevant environmental management standards.

ICBP Environmental Policy

The ICBP Environmental Policy provides the framework for environmental governance and guides the operating units in the management of environmental activities. Its key principles are:

- Adherence to relevant rules and regulations related to environmental management;



Sebagai salah satu pemain terkemuka di industri FMCG di Indonesia, ICBP senantiasa berupaya untuk menjalankan seluruh kegiatan usahanya secara bertanggung jawab dan berkelanjutan. *Roadmap* dan program keberlanjutan kami berpedoman pada Kerangka Kerja Tata Kelola Keberlanjutan Indofood, seiring upaya kami untuk menyeimbangkan sasaran pertumbuhan jangka panjang dengan berbagai upaya untuk memelihara kelestarian lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat setempat.

Seluruh data dan informasi yang disajikan dalam bagian ini hanya mencakup unit-unit operasional ICBP yang berlokasi di Indonesia.

Di tahun 2020, kami terus mendukung komitmen keberlanjutan Grup Indofood untuk "Berupaya Mencapai Pertumbuhan yang Berkelanjutan melalui Inovasi dan Manajemen Unggul", serta memperkuat upaya kami di empat bidang berikut:

1. Perlindungan terhadap Lingkungan;
2. Praktik Ketenagakerjaan, Praktik Kesehatan dan Keselamatan Kerja;
3. Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan; dan
4. Tanggung Jawab Produk.

Perlindungan Terhadap Lingkungan

ICBP berkomitmen untuk melindungi dan menjaga kelestarian lingkungan. Kami menyadari peran kami untuk turut berpartisipasi dalam berbagai upaya global untuk menjaga kelestarian lingkungan dan meningkatkan aspek kehidupan manusia. Hal ini dilakukan melalui pelaksanaan berbagai program yang menjamin praktik pengelolaan lingkungan yang baik. Inisiatif tersebut difokuskan pada kepatuhan terhadap peraturan, pemanfaatan sumber daya secara efisien, pengelolaan air serta pengolahan limbah secara tepat, pemanfaatan energi terbarukan dan mitigasi emisi gas rumah kaca ("GRK").

Peningkatan Tata Kelola Lingkungan

ICBP mendorong kepatuhan terhadap peraturan pemerintah serta berbagai ketentuan terkait manajemen lingkungan yang relevan.

Kebijakan Lingkungan ICBP

Kebijakan Lingkungan ICBP menjadi kerangka kerja bagi tata kelola lingkungan dan pedoman bagi seluruh unit operasional dalam mengelola lingkungan. Prinsip-prinsip utamanya adalah sebagai berikut:

- Mematuhi peraturan dan ketentuan terkait dengan aspek pengelolaan lingkungan;

- Active prevention against water, air and soil pollution through continuous improvements, taking into consideration regulatory development and technology advancements;
- Effective and efficient use of energy and natural resources;
- Conservation of water and protection of earth's biodiversity, including reducing waste based on the reuse, recycle and recovery principle; and
- Employee education to raise awareness and build competencies for environmental management.

Company Performance Rating Assessment Program in Environmental Management (PROPER)

PROPER is an assessment conducted by the Ministry of Environment and Forestry to encourage corporate compliance with environmental protection regulations. Operating units selected for PROPER are evaluated against a set of criteria ranging from environmental permits and air and water pollution controls, to hazardous waste management and environmental damage control.

In 2020, more than half of ICBP's operating units located in Indonesia were selected for PROPER assessment by government authorities. All of these units have complied with PROPER requirements. For the remaining operating units that were not selected for PROPER, self-assessments were conducted to ensure that they could meet with the prevailing environmental requirements.

Environmental Management System

All operating units are encouraged to align their Environmental Management System ("EMS") practices with the ISO 14001 standard, which covers:

- Identification and assessment of environmental risks from the Company's operational activities;
- Development of objectives, targets and programs for environmental risk mitigation;
- Operational controls carried out through procedures, emergency preparedness plans, environmental programs, education and regular employee outreach;
- Regular environmental monitoring and measurement;
- Management review of system implementation; and
- Continuous improvement efforts.

- Secara aktif melaksanakan berbagai tindakan pencegahan pencemaran air, udara maupun tanah melalui perbaikan berkelanjutan, dengan memperhatikan perkembangan peraturan dan teknologi terbaru;
- Memanfaatkan energi dan sumber daya alam secara efektif dan efisien;
- Mengupayakan konservasi air dan perlindungan keanekaragaman hayati, termasuk upaya mengurangi limbah berdasarkan prinsip "reuse, recycle and recovery"; dan
- Pelatihan guna meningkatkan kesadaran dan kompetensi karyawan di bidang pengelolaan lingkungan.

Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan dalam Pengelolaan Lingkungan Hidup (PROPER)

PROPER adalah program penilaian kinerja lingkungan yang diprakarsai oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan untuk mendorong kepatuhan perusahaan terhadap berbagai ketentuan di bidang perlindungan lingkungan. Unit operasional yang terpilih untuk mengikuti penilaian PROPER dievaluasi berdasarkan serangkaian kriteria, seperti perijinan lingkungan dan pemantauan pencemaran udara dan air, pengelolaan limbah berbahaya dan pengendalian kerusakan lingkungan.

Di tahun 2020, lebih dari separuh unit operasional ICBP yang berada di Indonesia telah terpilih untuk mengikuti proses penilaian PROPER oleh instansi pemerintah terkait. Seluruh unit tersebut dinilai telah mematuhi persyaratan PROPER. Adapun unit-unit operasional lainnya yang belum ditunjuk untuk proses penilaian PROPER, juga melaksanakan *self-assessment* guna menjamin bahwa kegiatan operasionalnya telah memenuhi persyaratan lingkungan yang berlaku.

Sistem Manajemen Lingkungan

Kami mendorong seluruh unit operasional untuk menyelaraskan kegiatan Sistem Manajemen Lingkungan ("SML") yang dijalankannya dengan standar ISO 14001, yang mencakup:

- Identifikasi dan penilaian risiko lingkungan dari kegiatan operasional Perseroan;
- Pengembangan tujuan, sasaran dan program untuk memitigasi risiko lingkungan;
- Pengendalian operasional yang dilaksanakan melalui pembentukan berbagai prosedur, rencana kesiapan darurat, program-program terkait lingkungan, edukasi dan sosialisasi kepada karyawan secara berkala;
- Pemantauan dan pengukuran lingkungan yang dilakukan secara berkala;
- Peninjauan pelaksanaan sistem oleh manajemen; dan
- Upaya perbaikan berkelanjutan.

An environmental task force is appointed in each operating unit to drive and implement the environmental management practices. Regular training is provided to equip each task force with the competency and knowledge to carry out their duties effectively and keep pace with the latest EMS legislations and standards. Internal and external audits are conducted regularly by certified bodies to ensure that the EMS is implemented consistently and effectively. In 2020, half of ICBP's operating units have been certified to ISO 14001 standards.

Managing Carbon Footprint

ICBP works closely with its stakeholders to manage the environmental impact of business operations. This includes mitigating our carbon footprint through energy efficiency initiatives and renewable energy utilization.

Energy Conservation and Renewable Energy

ICBP advocates energy efficient operations through the implementation of an Energy Management System ("EnMS"). We have adopted the ISO 50001 standard to improve the management and monitoring of energy consumption at each operating unit. The ISO 50001 is an international benchmark aimed at reducing energy use, lowering energy costs and minimizing GHG emissions.

The ISO 50001 principles require the operating units to:

- Establish a clear energy policy and dedicated energy management team;
- Develop a set of energy efficiency objectives, targets and programs;
- Develop operational control procedures, including a monitoring and measurement plan;
- Implement EnMS programs;
- Conduct internal reviews of EnMS implementation; and
- Validate the EnMS implementation by engaging certified external auditors.

During the year, Energy Managers were appointed to actively monitor and manage energy usage in the operating units. The units were also required to conduct energy audits to identify opportunities for energy savings. Internal energy auditors were trained to carry out these audits, which have resulted in improvements in the identification of

Satuan tugas terkait lingkungan yang telah ditunjuk di masing-masing unit operasional bertugas mendorong dan melaksanakan praktik manajemen lingkungan. Secara rutin, pelatihan diselenggarakan bagi setiap satuan tugas guna meningkatkan kompetensi dan pengetahuan untuk melaksanakan tugas mereka secara efektif, serta senantiasa dapat mengikuti perkembangan berbagai perubahan peraturan dan standar SML. Audit juga dilaksanakan secara rutin oleh pihak internal dan eksternal yang bersertifikasi guna menjamin bahwa SML telah dijalankan secara konsisten dan efektif. Di tahun 2020, separuh dari unit-unit operasional ICBP telah meraih sertifikat ISO 14001.

Pengelolaan Jejak Karbon

ICBP bekerja sama dengan para pemangku kepentingan untuk mengelola dampak kegiatan usahanya terhadap lingkungan. Hal ini meliputi upaya mitigasi atas jejak karbon melalui inisiatif efisiensi energi dan pemanfaatan energi terbarukan.

Konservasi Energi dan Energi Terbarukan

ICBP mendorong penggunaan energi secara efisien dalam kegiatan operasionalnya melalui pelaksanaan Sistem Manajemen Energi (*Energy Management System* atau "EnMS"). Kami telah menerapkan standar ISO 50001 untuk meningkatkan pengelolaan dan memantau penggunaan energi di setiap unit operasional. ISO 50001 telah menjadi pedoman internasional yang bertujuan melakukan penghematan penggunaan energi dan biaya, serta mengurangi emisi GRK.

Prinsip-prinsip ISO 50001 mensyaratkan unit-unit operasional untuk:

- Menetapkan kebijakan efisiensi energi yang jelas, serta tim pengelolaan energi secara khusus;
- Menetapkan tujuan, target dan program efisiensi energi;
- Mengembangkan prosedur pengendalian operasional, termasuk rencana pemantauan dan pengukuran;
- Melaksanakan program EnMS;
- Mengevaluasi implementasi EnMS secara internal; dan
- Validasi implementasi EnMS oleh auditor eksternal bersertifikat.

Di sepanjang tahun 2020, para Manajer Energi ditugaskan untuk secara aktif memantau dan mengelola penggunaan energi di unit-unit operasional. Selain itu, unit-unit operasional juga diwajibkan melaksanakan audit energi untuk mengidentifikasi peluang-peluang penghematan. Auditor energi internal telah dilatih untuk melakukan audit energi dan berhasil mengidentifikasi berbagai

energy-saving opportunities and implementation of energy-saving initiatives. These efforts are in line with Government Regulation No. 70 Year 2009 on Energy Conservation as well as Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 14 Year 2012 on Energy Management.

In 2020, several operating units achieved the ISO 50001 certification. This includes the Noodles Division, which became the first noodles producer in South East Asia to be ISO 50001 certified. The Noodles Division also achieved the Clean Energy Ministerial's "Award of Excellence for Energy Management" after competing with 45 organizations from 15 countries to win this international accolade for leading energy management practices.

Additionally, more than a quarter of ICBP's total energy use in 2020 was derived from renewable energy sources such as oil palm shells.

Managing Water

Water is an indispensable resource for ICBP's operations. We are consistently improving our water management strategies in areas such as responsible sourcing and efficient water usage.

This is demonstrated in our adoption of clean-in-place systems to reduce water consumption, the reuse of steam condensate as feed water for boilers, the recycling of water from cooling systems, the installation of sensors in water valves, the conduct of water leakage audits, the recycling of processed wastewater effluent for toilet flushing, and the harvesting of rainwater for domestic use. Several operating units have also installed biopores and infiltration wells to increase groundwater absorption capacity.

Managing Waste

The wastes arising from our operations are managed according to prevailing laws and regulations. We are constantly finding ways to reduce waste generation and actively monitor our waste management activities. Our efforts are focused on managing the following categories of waste products:

- Wastewater;
- Non-hazardous solid waste;
- Hazardous waste; and
- Post-consumer packaging waste.

Managing Wastewater

The Wastewater Treatment Plants in our operating units are monitored regularly to ensure that all

peluang penghematan dan mendorong pelaksanaan inisiatif penghematan energi. Upaya pengelolaan penggunaan energi tersebut sejalan dengan Peraturan Pemerintah No. 70 Tahun 2009 perihal Konservasi Energi serta Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 14 Tahun 2012 tentang Manajemen Energi.

Di tahun 2020, sejumlah unit operasional telah berhasil meraih sertifikasi ISO 50001, termasuk Divisi Mi Instan yang menjadi produsen mi instan pertama di Asia Tenggara yang meraih sertifikasi ISO 50001. Divisi Mi Instan juga berhasil memenangkan penghargaan internasional terkait pengelolaan energi, "Award of Excellence for Energy Management" dari Clean Energy Ministerial setelah bersaing dengan 45 institusi dari 15 negara.

Selain itu, di sepanjang tahun 2020, lebih dari 25% penggunaan energi ICBP berasal dari sumber-sumber energi terbarukan seperti cangkang kelapa sawit.

Pengelolaan Air

Air merupakan sumber daya penting dalam kegiatan operasional ICBP. Oleh karenanya, kami senantiasa menyempurnakan strategi pengelolaan air kami, termasuk pengadaan air yang bertanggung jawab, serta penggunaan air secara efisien.

Hal tersebut tercermin dalam penerapan sistem *clean-in-place* untuk mengurangi konsumsi air, penggunaan kembali uap kondensat sebagai *feed water* untuk *boiler*, daur ulang air dari sistem pendingin, penggunaan sensor pada katup-katup air, pelaksanaan audit kebocoran air, daur ulang air limbah untuk pembilasan toilet, serta pemanfaatan air hujan untuk kebutuhan domestik. Beberapa unit operasional juga telah membuat biopori dan sumur resapan untuk meningkatkan kapasitas penyerapan air tanah.

Pengelolaan Limbah

Limbah dari kegiatan operasional kami dikelola sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku. Kami senantiasa mendorong pengurangan limbah yang dihasilkan dan secara aktif melakukan pengawasan pengolahan limbah untuk berbagai kategori produk limbah berikut:

- Air limbah;
- Limbah padat tidak berbahaya;
- Limbah berbahaya dan beracun ("B3"); dan
- Sampah kemasan pasca-konsumsi.

Pengelolaan Air Limbah

Instalasi Pengolahan Air Limbah di unit-unit operasional secara rutin dipantau guna memastikan

wastewater discharged into waterways is within regulatory limits.

Managing Non-Hazardous Solid Waste

The concept of reduce, reuse and recycle (3R) continues to underpin our management of non-hazardous solid waste. Current initiatives include waste segregation to optimize the value of waste through reuse and recycling. We also return corrugated packaging waste to suppliers for recycling, and collaborate with third parties to process suitable organic waste from our production processes into animal feed.

Managing Hazardous Waste

Hazardous waste is stored in licensed temporary storage areas prior to collection by licensed third parties for proper processing and disposal. The process is closely monitored to ensure compliance with prevailing regulations.

Managing Post-Consumer Packaging Waste

The environmental burden caused by post-consumer packaging waste is minimized through the following ways:

- Adoption of innovative designs to reduce the size and weight of our product packaging;
- Deployment of innovative manufacturing processes, such as aseptic filling technologies that require lighter packaging material; and
- Recycling of plastic waste from flexible packaging production into raw material for making resin pellets and other recycled products.

The reduction of post-consumer packaging waste is a multi-stakeholder effort. Together with other retail industry leaders in Indonesia, ICBP and Indofood has initiated the Packaging and Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment ("PRAISE") movement to tackle the post-consumer packaging waste issue, covering both food and non-food packaging products in Indonesia.

PRAISE advocates the concept of extended stakeholder responsibility (ESR), whereby stakeholders are empowered through collaborative actions, the sharing of best practices, regulatory updates and dialogue on issues related to sustainable post-consumer packaging waste management.

bahwa air limbah yang dikembalikan ke lingkungan telah memenuhi baku mutu yang diizinkan.

Pengelolaan Limbah Padat Tidak Berbahaya

Konsep *reduce, reuse and recycle* (3R) terus diterapkan dalam pengelolaan limbah padat tidak berbahaya. Inisiatif ini meliputi pemilahan limbah padat untuk mengoptimalkan nilai limbah melalui proses pemanfaatan kembali dan daur ulang. Kami juga mengirimkan kembali limbah kemasan karton ke pemasok untuk didaur ulang, serta bekerja sama dengan beberapa mitra pihak ketiga untuk mengolah limbah organik dari proses produksi kami menjadi pakan ternak.

Pengelolaan Limbah B3

Limbah B3 disimpan dalam tempat penyimpanan sementara yang berizin sebelum diambil dan ditangani lebih lanjut oleh pihak ketiga yang memiliki izin untuk proses pengolahan dan pembuangan. Proses ini diawasi secara ketat untuk memastikan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku.

Pengelolaan Sampah Kemasan Pasca-Konsumsi

Beban lingkungan akibat sampah kemasan pasca-konsumsi dapat dikurangi melalui beberapa pendekatan berikut:

- Pemanfaatan desain yang inovatif untuk mengurangi ukuran dan berat kemasan produk;
- Penerapan proses produksi yang inovatif, seperti pemanfaatan teknologi *aseptic filling* yang membutuhkan bahan kemasan lebih ringan; dan
- Daur ulang limbah plastik dari produksi kemasan fleksibel menjadi bijih plastik daur ulang, serta produk daur ulang lainnya.

Pengurangan sampah kemasan pasca-konsumsi merupakan upaya yang melibatkan banyak pemangku kepentingan. Bersama dengan pelaku industri lainnya di Indonesia, ICBP dan Indofood ikut memprakarsai gerakan Packaging and Recycling Alliance for Indonesia Sustainable Environment ("PRAISE") untuk mengatasi permasalahan sampah kemasan pasca-konsumsi, baik untuk kemasan produk pangan maupun non-pangan di Indonesia.

PRAISE mendukung konsep *extended stakeholder responsibility* (ESR), dimana para pemangku kepentingan bekerja sama melalui aksi-aksi kolaborasi, saling berbagi praktik terbaik, *update* peraturan, serta dialog tentang hal-hal yang berkaitan dengan pengelolaan sampah kemasan pasca-konsumsi.

In 2020, the Indonesia Packaging Recovery Organization (“IPRO”) was launched by PRAISE as a sustainable program to integrate the waste collection and recycling value chain. As a start, the IPRO aims to build infrastructure and waste collection management systems for PET and HDPE bottles, used beverage cartons and flexible plastics.

During the year, ICBP also supported the local communities with other waste bank projects and the Green Warmindo program. The details of these efforts are reported under the Social and Community Development section of this chapter.

Mitigating Global Warming and Climate Change

Global warming has resulted in unpredictable weather patterns and natural disasters. Some of these events, like erratic rainfalls, prolonged droughts, floods, declining ground water levels and wildfires, have a direct and often adverse impact on our operations, including damages to facilities and assets, deprivation of resources, and disruption to supply chains. To mitigate this risk, we have maintained a stockpile of raw materials and diversified our sources. We have identified and demarcated disaster-prone areas, established contingency plans for foreseeable emergencies, and secured insurance coverage to protect against financial loss.

Labor Practices, Occupational Health and Safety Practices

Our employees are crucial to ICBP’s efforts to deliver sustainable growth and performance. We are committed to providing healthy and safe work environments that nurture the creativity and productivity of our people. Regular training and development programs are provided to improve the knowledge and skills of employees. We also maintain harmonious relationships with our labor unions and support workers’ rights to a safe, healthy and fair workplace.

Labor Practices

ICBP is committed to upholding human rights and implementing labor practices aligned with prevailing labor laws and other prevailing regulations in Indonesia. This commitment is stipulated in ICBP’s Company Regulations and CLA, which are regularly updated and communicated to employees. Our

Di tahun 2020, PRAISE meluncurkan Indonesia Packaging Recovery Organization (“IPRO”) sebagai program keberlanjutan yang mengintegrasikan mata rantai pengumpulan dengan daur ulang sampah kemasan. Pada tahap awal, IPRO bertujuan membangun infrastruktur dan sistem manajemen pengumpulan sampah kemasan untuk botol PET dan HDPE, karton minuman bekas dan plastik fleksibel.

Di tahun 2020, ICBP juga mendukung masyarakat dalam berbagai proyek bank sampah dan program Green Warmindo. Rincian dari upaya tersebut diuraikan dalam bagian Pengembangan Sosial dan Masyarakat dari bab ini.

Mitigasi Pemanasan Global dan Perubahan Iklim

Pemanasan global telah menyebabkan timbulnya pola cuaca yang tidak menentu dan berbagai bencana alam. Beberapa kejadian seperti curah hujan yang tidak menentu, musim kemarau berkepanjangan, banjir, penurunan muka air tanah dan kebakaran hutan, seringkali berdampak langsung terhadap kegiatan operasional kami, termasuk kerusakan berbagai fasilitas dan aset, berkurangnya sumber daya, serta gangguan pada mata rantai pasokan. Untuk memitigasi risiko tersebut, kami menjaga tingkat persediaan bahan baku, serta melakukan diversifikasi sumber pasokan. Kami mengidentifikasi area rawan bencana, menyiapkan rencana kontijensi untuk kondisi darurat yang dapat diprediksi sebelumnya, serta menyiapkan pertanggung jawaban asuransi untuk memberikan perlindungan terhadap kerugian finansial.

Praktik Ketenagakerjaan, Praktik Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Karyawan merupakan aspek penting bagi ICBP dalam upaya untuk mencapai keberlanjutan pertumbuhan dan kinerja. Kami berkomitmen untuk senantiasa menciptakan lingkungan kerja yang sehat dan aman guna mendorong kreativitas dan produktivitas karyawan. Program pelatihan dan pengembangan dilakukan secara rutin untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan karyawan. Kami juga terus menjaga hubungan yang harmonis dengan serikat pekerja dan mendukung hak-hak karyawan atas tempat kerja yang aman, sehat dan adil.

Praktik Ketenagakerjaan

ICBP berkomitmen menjunjung hak asasi manusia dan melaksanakan praktik ketenagakerjaan yang selaras dengan peraturan dan ketentuan yang berlaku di Indonesia. Komitmen tersebut dinyatakan dalam Peraturan Perusahaan ICBP dan PKB, yang secara rutin diperbarui dan dikomunikasikan kepada

report on labor practices is focused on people development, freedom of association, CLA, equal opportunities, prohibition of child and forced labor, and welfare enhancement for our employees and their families.

People Development

We develop our human capital through a wide range of training and development programs aimed at improving employee competency, organizational competitiveness and customer satisfaction. The training programs are focused on developing both technical and soft skills.

Employee performance is managed through a documented work plan and an annual performance target. Through an open performance evaluation process, management is able to listen to the aspirations of individual employees and provide feedback on how they advance in their careers.

ICBP has a talent management and succession plan to nurture its future leaders. Selected talents are required to attend various training programs designed to develop their potential as future leaders.

Freedom of Association and Collective Labor Agreements

All ICBP employees are free to participate in any labor unions. We have established CLA through active dialogues and collective bargaining with the labor unions. A grievance mechanism is in place for employees to raise discriminatory practices or violations of labor rights directly to the management as stipulated in the Company Regulations.

In 2020, there was no report of violation or incident that would pose a risk to the employees' freedom of association and collective bargaining.

Equal Opportunities

We respect equal opportunities and diversity at the workplace. All employees are entitled to fair employment opportunities regardless of race, religion, gender or other individual characteristics. Employee recruitment, performance appraisals and career advancements are solely based on skills, experience and capabilities.

karyawan. Laporan tentang praktik ketenagakerjaan difokuskan pada pengembangan SDM, kebebasan berserikat, PKB, kesetaraan peluang, larangan pekerja anak dan praktik kerja paksa, serta peningkatan kesejahteraan karyawan dan keluarganya.

Pengembangan Sumber Daya Manusia

Pengembangan SDM dilaksanakan melalui berbagai program pelatihan dan pengembangan bertujuan untuk meningkatkan kompetensi karyawan, daya saing organisasi serta kepuasan pelanggan. Program pelatihan difokuskan pada pengembangan keterampilan teknis dan *soft skill* karyawan.

Kinerja karyawan dikelola melalui rencana kerja dan target kinerja yang terdokumentasi setiap tahunnya. Melalui proses evaluasi kinerja yang terbuka, manajemen dapat mendengarkan aspirasi masing-masing karyawan, serta memberikan umpan balik untuk kemajuan karir mereka.

ICBP memiliki *talent management* dan rencana suksesi untuk menyiapkan calon pemimpin masa depan. Karyawan terpilih mengikuti berbagai program pelatihan yang dirancang untuk mengembangkan potensi mereka.

Kebebasan Berserikat dan Perjanjian Kerja Bersama

Seluruh karyawan ICBP memiliki kebebasan untuk berpartisipasi dalam serikat pekerja yang menjadi pilihannya. Kami telah menetapkan PKB melalui dialog aktif dan perundingan bersama dengan serikat-serikat pekerja. Mekanisme penyampaian keluhan kepada manajemen juga tersedia bagi karyawan untuk melaporkan praktik diskriminatif atau pelanggaran terhadap hak-hak tenaga kerja sesuai dengan Peraturan Perusahaan.

Di tahun 2020, tidak terdapat laporan pelanggaran atau insiden yang dapat menimbulkan risiko terkait kebebasan berserikat maupun perundingan kolektif.

Kesetaraan Peluang

Kami menghargai kesetaraan peluang dan keberagaman di tempat kerja. Seluruh karyawan memiliki kesempatan pengembangan karir secara adil tanpa membedakan latar belakang ras, agama, gender atau karakteristik fisik individual lainnya. Proses rekrutmen, evaluasi kinerja dan peningkatan karir sepenuhnya didasarkan pada keterampilan, pengalaman dan kemampuannya.

Prohibition of Child and Forced Labor

We firmly abide by Indonesian laws and regulations on labor and human rights, which prohibit child and forced labor practices. This is enforced through our recruitment policy, which strictly forbids the hiring of employees and workers below the legal employment age of 18 years old.

Enhancing Employee Welfare

ICBP's remuneration packages are compliant with national and local wage regulations. All employees are provided with healthcare benefits and services including medical clinics established in most operating units, annual health checks and nursery rooms for lactating mothers. Female employees are given three months of paid maternity leave. We also extend paid leave to employees who go on religious pilgrimages, such as allowing Muslim employees to complete their Hajj.

To further support our employees, scholarships are provided to their children pursuing elementary to university education.

Occupational Health and Safety

We aim to create a safe and healthy workplace for all employees, as well as visitors to our facilities. The ICBP Health and Safety Policy is aligned to the Government Regulation No. 50 Year 2012 on SMK3 implementation. The Policy requires all operating units to:

- Comply with applicable Occupational Health and Safety ("OHS") laws and regulations;
- Prevent occupational accidents and diseases through continuous improvement and review of OHS performance, taking into account technological developments, prevailing regulations and company needs; and
- Increase the OHS awareness and competence of all employees.



Larangan Tenaga Kerja Anak dan Praktik Kerja Paksa

Kami tunduk pada hukum dan peraturan terkait ketenagakerjaan dan hak asasi manusia yang berlaku di Indonesia, yang melarang mempekerjakan anak-anak dan menjalankan praktik kerja paksa. Hal ini tercermin dalam kebijakan rekrutmen kami yang secara tegas melarang mempekerjakan karyawan dan pekerja lepas berusia di bawah usia kerja minimum, yaitu 18 tahun.

Peningkatan Kesejahteraan Karyawan

ICBP menerapkan paket remunerasi karyawan berdasarkan ketentuan dan peraturan yang berlaku secara nasional maupun di daerah setempat. Seluruh karyawan menerima layanan dan manfaat kesehatan, termasuk klinik kesehatan yang terdapat di sebagian besar unit operasional, pemeriksaan kesehatan tahunan, serta ruang laktasi. Karyawan wanita memperoleh cuti melahirkan selama tiga bulan dengan pemberian gaji secara penuh. Kami juga memberikan kesempatan bagi karyawan untuk mengambil cuti untuk melaksanakan ziarah keagamaan dengan tetap memperoleh gaji, seperti cuti bagi para karyawan Muslim untuk menunaikan ibadah Haji.

Untuk terus memberikan dukungan pada karyawan, program beasiswa diberikan kepada anak-anak karyawan dari tingkat sekolah dasar hingga universitas.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kami berupaya untuk menciptakan tempat kerja yang aman dan sehat bagi seluruh karyawan, serta tamu yang berkunjung. Kebijakan Kesehatan dan Keselamatan ICBP telah selaras dengan Peraturan Pemerintah No. 50 Tahun 2012 tentang Penerapan SMK3. Kebijakan tersebut mewajibkan seluruh unit operasional untuk:

- Memenuhi peraturan perundangan terkait Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("K3");
- Mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan penyakit akibat kerja melalui upaya perbaikan berkelanjutan dan evaluasi kinerja K3, dengan turut mempertimbangkan perkembangan teknologi, peraturan serta kebutuhan Perseroan; dan
- Meningkatkan kesadaran dan kompetensi K3 dari seluruh karyawan.

The SMK3, which is a national OHS standard, is also applicable in the workplace. The SMK3 scope includes the:

- Identification and assessment of OHS hazards and risks;
- Development of objectives, targets and programs for OHS risk mitigation;
- Operational controls carried out through procedures, emergency preparedness plans, Emergency Response Teams, education and regular employee outreach;
- Regular monitoring and reporting of OHS performance;
- Management review of system implementation; and
- Continuous improvement efforts.

To emphasize the importance of OHS, we conduct regular training programs covering a range of OHS topics, including OHS risk assessment. All employees who are operators of tools and machinery are trained and certified to abide by standard operating procedures. Adequate protection, including personal protection equipment, is provided for employees handling dangerous and hazardous work.

Internal and external audits are conducted regularly by certified parties to ensure that the OHS management system is implemented consistently and effectively.

An Occupational Health and Safety Committee (*Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja* or "P2K3") was established to oversee the proper implementation of OHS in all operating units. The P2K3 conducts periodic workplace inspections and audits, and informs the management on all workplace incidents immediately. All incidents are thoroughly investigated, with immediate follow-up on approved recommendations for preventive measures.

Through the diligent adoption of these OHS management systems, we strive to minimize the occurrence of OHS incidents and achieve a zero-accident rate. Up to 2020, many of ICBP's operating units were certified to the national SMK3 standard. Some of the units were certified to the international OHSAS 18001 or ISO 45001 standard.

In response to the pandemic outbreak in early 2020, a COVID-19 Task Force was established to coordinate and implement the COVID-19 mitigation measures in accordance to the Safety Protocols issued by the Government. The Task Force was also responsible for monitoring and adjusting the safety measures based on the latest developments.

SMK3, yang merupakan standar K3 nasional, juga berlaku di tempat kerja. Lingkup SMK3 meliputi:

- Identifikasi dan penilaian bahaya dan risiko K3;
- Penyusunan tujuan, target dan program untuk memitigasi risiko K3;
- Pengendalian operasional yang dilaksanakan melalui penyusunan berbagai prosedur, rencana kesiapan kondisi kedaruratan, Tim Tanggap Darurat, edukasi dan sosialisasi K3 kepada karyawan secara berkala;
- Pemantauan dan pelaporan kinerja K3 yang dilakukan secara berkala;
- Penelaahan penerapan sistem oleh manajemen; dan
- Upaya perbaikan berkelanjutan.

Untuk menekankan pentingnya K3, kami melaksanakan program pelatihan secara berkala yang mencakup berbagai topik K3, termasuk penilaian risiko K3. Seluruh karyawan yang bertugas sebagai operator alat dan mesin memperoleh pelatihan dan sertifikasi sesuai prosedur operasional yang berlaku. Alat kelengkapan keselamatan, termasuk alat perlindungan pribadi, disediakan bagi karyawan saat melaksanakan pekerjaan yang berisiko dan berbahaya.

Audit internal dan eksternal dilaksanakan secara berkala oleh pihak yang tersertifikasi guna menjamin bahwa sistem manajemen K3 telah dilaksanakan secara konsisten dan efektif.

Panitia Pembina Keselamatan dan Kesehatan Kerja ("P2K3") dibentuk dengan tugas memantau implementasi program K3 di seluruh unit operasional. P2K3 secara rutin melaksanakan inspeksi dan audit tempat kerja, serta segera menginformasikan seluruh insiden di tempat kerja kepada manajemen. Seluruh insiden diinvestigasi secara menyeluruh, dan ditindaklanjuti dengan langkah-langkah preventif sesuai rekomendasi yang disetujui.

Melalui penerapan sistem manajemen K3 ini, kami berupaya mengurangi terjadinya insiden K3 dan meraih tingkat kecelakaan nihil. Hingga tahun 2020, banyak unit operasional ICBP yang telah berhasil meraih sertifikasi SMK3. Selain itu, beberapa unit operasional berhasil meraih sertifikasi OHSAS 18001 atau ISO 45001.

Menghadapi pandemi sejak awal tahun 2020, kami membentuk Gugus Tugas COVID-19 yang bertugas untuk mengkoordinasikan dan melaksanakan langkah-langkah mitigasi sesuai Protokol Penanganan COVID-19 yang ditetapkan oleh Pemerintah. Gugus Tugas tersebut juga bertanggung jawab memantau dan melakukan perbaikan tindakan-tindakan keamanan sesuai dengan perkembangan terkini.

To protect the health and safety of our employees, we activated a series of precautionary measures, including the implementation of Work from Home (WFH) and shifts, the installation of thermal cameras and automatic hand sanitizer dispensers at high-traffic locations in our buildings and offices, enforcement of safe distancing and mandatory wearing of face masks, and regular reminders to encourage all employees to practise good hygiene and healthy lifestyles.

All the necessary additional steps and precautions were taken across all of our factories to ensure we could continue operations and minimize the risks from COVID-19.

Social and Community Development

ICBP aspires to contribute to the welfare of society through various Social and Community Development Programs. These programs are focused on five pillars: Building Human Capital, Nutrition for All, Strengthening Economic Value, Protecting the Environment, and Solidarity and Humanity.

Building Human Capital

Education is key to human capital development. Thus, we provide opportunities to encourage university students to pursue education through research grants, vocational training and other learning programs.

Guna melindungi kesehatan dan keamanan karyawan, kami melaksanakan berbagai langkah pencegahan, termasuk diantaranya skema Bekerja Dari Rumah (BDR) dan kerja bergiliran, pemasangan kamera termal dan dispenser pembersih tangan otomatis di berbagai lokasi yang ramai di kantor kami, penerapan kebijakan jaga jarak dan wajib memakai masker, serta *reminder* secara berkala guna mendorong seluruh karyawan untuk menerapkan pola hidup bersih dan sehat.

Berbagai langkah dan tindakan pencegahan tambahan yang diperlukan telah dilaksanakan di setiap unit operasional untuk memastikan agar kegiatan operasional berjalan dengan lancar, serta meminimalkan risiko penyebaran COVID-19.

Pengembangan Sosial dan Masyarakat

ICBP berupaya memberikan kontribusi bagi kesejahteraan masyarakat melalui berbagai Program Pengembangan Sosial dan Kemasyarakatan. Program-program ini difokuskan pada lima pilar: Pembangunan Sumber Daya Manusia, Gizi untuk Semua, Peningkatan Nilai Ekonomi, Menjaga Kelestarian Lingkungan, serta Solidaritas dan Kemanusiaan.

Pembangunan Sumber Daya Manusia

Pendidikan merupakan kunci pengembangan SDM. Oleh karenanya, kami memberikan kesempatan bagi para mahasiswa untuk memperoleh bantuan dana penelitian, pelatihan vokasi dan program pembelajaran lainnya.



Indofood Riset Nugraha

ICBP supports the Indofood Riset Nugraha (“IRN”), an undergraduate research grant focusing on food security or food-related subjects. The research topics are assessed by a panel of nine experts specializing in areas such as Agriculture and Fisheries Technology, Production Technology, Nutrition and Health, Molecular Biotechnology, and Socio Economics. Successful candidates will receive guidance from these experts for their research projects.

In 2020, the IRN Program was mainly carried out through webinars due to COVID-19. The theme for the webinar was “Millenials and Food Research in the New Normal Era Towards Advanced Indonesia”. A total of around 300 proposals from students in almost 40 Indonesian universities were received, of which 60 proposals from more than 30 universities made it through the selection. They were entitled for the funding and could conduct their research projects with direct guidance and supervision from the experts under the IRN Program for 2020-2021.

Vocational Program

The World Bank and International Monetary Fund has predicted that Indonesia’s Gross Domestic Product will be ranked fifth highest in the world by 2024. As such, the Indonesian government is bolstering competitiveness by revitalizing the Vocational Education System to produce more skilled workers.

In 2020, the Flexible Packaging unit operations signed a Memorandum of Understanding (MoU) with one of state polytechnic in Jakarta to support the government’s vocational training efforts. The collaboration focuses on strengthening industry-relevant competencies by matching the required skillsets with the curriculum of the polytechnic’s Packaging Engineering Department.

Nutrition for All

As the leading F&B producer, serving consumers across all age groups, ICBP strives to deliver products with balanced nutrition. We actively support Indofood’s initiatives to raise public awareness on the importance of balanced diets and healthy lifestyles by participating in outreach programs, including the Scaling-Up Nutrition (“SUN”) Movement, Posyandu, and Indofood Nutrition Care.

Indofood Riset Nugraha

ICBP memberikan dukungan pada Indofood Riset Nugraha (“IRN”) yang merupakan program bantuan dana penelitian bagi mahasiswa dengan fokus penelitian terkait ketahanan pangan atau topik tentang pangan lainnya. Topik penelitian dievaluasi oleh sembilan tenaga ahli dengan spesialisasi di bidang Agro & Teknologi Perikanan, Teknologi Produksi, Gizi dan Kesehatan, Bioteknologi Molekular, serta Sosial Ekonomi. Kandidat yang berhasil akan menjalankan proyek penelitian di bawah bimbingan para tenaga ahli tersebut.

Di tahun 2020, Program IRN dilaksanakan melalui webinar akibat pandemi COVID-19. Tema dari webinar tersebut adalah “Milenial dan Penelitian Pangan di Era Kenormalan Baru Menuju Indonesia Maju”. Secara total, sekitar 300 proposal dari mahasiswa di hampir 40 universitas di Indonesia telah diterima, dimana 60 proposal dari lebih dari 30 universitas berhasil melewati tahap seleksi. Dengan demikian, mereka memperoleh bantuan dana penelitian dengan bimbingan dari para tenaga ahli di bawah Program IRN periode 2020-2021.

Program Vokasi

Bank Dunia dan International Monetary Fund memprediksi bahwa Produk Domestik Bruto Indonesia akan berada di peringkat lima tertinggi di dunia di tahun 2024. Oleh karenanya, pemerintah Indonesia berupaya mendorong daya saing melalui revitalisasi Sistem Pendidikan Vokasi untuk menghasilkan lebih banyak tenaga kerja terampil.

Di tahun 2020, unit kegiatan usaha Kemasan Fleksibel menandatangani Nota Kesepahaman dengan salah satu politeknik negeri di Jakarta dalam rangka mendukung upaya pendidikan vokasi pemerintah. Kerja sama ini difokuskan untuk meningkatkan kompetensi yang relevan dengan kebutuhan industri melalui penyelarasan kurikulum Jurusan Teknik Kemasan di politeknik tersebut.

Gizi untuk Semua

Sebagai salah satu produsen makanan dan minuman terkemuka yang melayani konsumen dari segala kelompok usia, ICBP senantiasa berupaya untuk menyediakan produk dengan kandungan gizi seimbang. Secara aktif, kami mendukung inisiatif Indofood untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya gizi yang seimbang dan gaya hidup sehat dengan berpartisipasi dalam berbagai program, termasuk Scaling-Up Nutrition (“SUN”) Movement, Posyandu, serta Layanan Gizi Indofood.



SUN Movement

The SUN Movement is a global public-private partnership aimed at eliminating all forms of malnutrition. It is supported by the SUN Business Network (“SBN”), which has more than 600 global business members.

In 2020, ICBP supported in the SUN annual meeting and the “Global SUN Pitch Competition”, participated by 21 finalists who have won the Sun Pitch Competition in 2019 from each of their countries (Asia and Africa). This competition aims to showcase SMEs that are working on a solution to reduce anemia and under nutritious by developing or introducing a new, affordable and nutritious food product for local vulnerable populations, and connect them to the technical assistance and investment opportunities.

Topic for the global competition is “Rethinking Nutrition Innovations” and topic for Indonesia is derived from the global topic which is “Anemia and Undernourishment”.

Integrated Health Post

The Posyandu program has been highly effective in raising nutritional awareness and reducing stunted growth in the communities. In 2020, we continued to train our healthcare volunteers and educate Posyandu visitors on “The Importance of the First 1,000 Days of Life” and “Health and Cleanliness”. The Posyandus were only operational in the first quarter of 2020 due to the COVID-19 pandemic. However, the Nutrition & Special Foods Division

Gerakan SUN

Gerakan SUN merupakan program *public-private partnership* berskala global yang bertujuan menghapuskan segala bentuk malnutrisi. Gerakan ini didukung oleh SUN Business Network (“SBN”), yang beranggotakan lebih dari 600 anggota bisnis global.

Di tahun 2020, ICBP mendukung kegiatan rapat tahunan SUN dan “Global SUN Pitch Competition”, diikuti oleh 21 finalis yang merupakan pemenang dari SUN Pitch Competition 2019 di negaranya masing-masing (Asia dan Afrika). Kegiatan ini bertujuan untuk memperkenalkan para UKM yang berupaya mencari solusi untuk menekan anemia dan gizi buruk dengan mengembangkan produk-produk pangan baru yang terjangkau dan bergizi bagi masyarakat yang rentan, serta menghubungkan para UKM ini dengan berbagai pihak yang dapat memberikan dukungan teknis maupun kesempatan investasi.

Topik kompetisi di tingkat global adalah “Rethinking Nutrition Innovations” dan topik di Indonesia adalah turunan dari topik global yaitu “Anemia dan Kekurangan Gizi”.

Pos Pelayanan Terpadu

Program Posyandu secara efektif dapat meningkatkan kesadaran gizi dan mengurangi terjadinya *stunting* dalam masyarakat. Pada tahun 2020, kami terus memberikan edukasi kepada para relawan kesehatan dan pengunjung Posyandu tentang “Pentingnya 1.000 Hari Pertama Kehidupan” dan “Kesehatan dan Kebersihan”. Kegiatan Posyandu tahun ini hanya terlaksana di kuartal pertama tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Namun demikian, Divisi Nutrisi & Makanan

supported home visits conducted by doctors, midwives, and healthcare volunteers to provide essential healthcare services to women and babies in the rural areas. This has led to a 40% increase in visits to healthcare professionals and Puskesmas to learn about the importance of nutrition in the first 1,000 days of life, as compared to 2019.

Indofood Nutrition Care

ICBP operates a fleet of mobile clinics throughout Java and Medan under the Indofood Nutrition Care program. The mobile clinics educate communities on the importance of balanced nutrition, and provide free healthcare services, such as prenatal checks for expectant mothers. The program was only operated in the first quarter of 2020 due to the COVID-19 pandemic. Plans to resume will depend on the prevailing restrictions and policies on COVID-19 imposed by the Company and/or the Government.

Nutrition for Workforce

The Nutrition for Workforce program was set up to ensure that food served in our employee canteens are abided by the government's nutritional guidelines.

In 2020, efforts were conducted through surveys on the nutritional quality of the menus available at our staff canteen.

In addition, education to the employee were also conducted online due to COVID-19. Highlights included a Balanced Nutrition comic series, nutrition and health webinars, tips for staying healthy at home, and online exercise classes conducted three times a week.

Lactation Rooms

Lactation rooms, equipped with sterilization equipment and educational materials on fetal care and nutrition, are provided in our operating units to support nursing mothers among our employees. In 2020, online seminars were initiated to help pregnant and nursing mothers learn more about nutrition and health.

Strengthening Economic Value

ICBP develops inclusive business model to improve the welfare of communities. This program carried out through partnerships with farmers, raw material suppliers, and SMEs in the value chain.

Khusus mendukung kegiatan kunjungan ke rumah yang dilakukan dokter, bidan, dan kader Posyandu untuk memberikan layanan kesehatan esensial bagi para ibu dan bayi di desa-desa. Hal tersebut meningkatkan jumlah kunjungan ke berbagai tenaga kesehatan dan Puskesmas untuk memberi edukasi pentingnya nutrisi selama 1.000 hari pertama kehidupan, sebesar 40% dibandingkan tahun 2019.

Layanan Gizi Indofood

ICBP mengoperasikan armada mobil klinik di Jawa dan Medan di bawah program Layanan Gizi Indofood. Mobil-mobil klinik ini memberikan edukasi pada masyarakat tentang pentingnya asupan gizi seimbang, serta menyediakan layanan kesehatan gratis, seperti pemeriksaan kehamilan bagi para ibu hamil. Kegiatan ini hanya dilaksanakan pada kuartal pertama tahun 2020 akibat pandemi COVID-19. Rencana untuk menjalankan kembali program ini akan tergantung pada kebijakan dan pembatasan yang ditetapkan Perseroan dan/atau Pemerintah terkait COVID-19.

Gizi bagi Karyawan

Program Gizi bagi Karyawan dirancang untuk memastikan bahwa makanan yang disajikan di kantin-kantin karyawan kami telah memenuhi panduan gizi dari Pemerintah.

Di tahun 2020, upaya ini dilakukan melalui survei kandungan gizi pada makanan yang disajikan di kantin karyawan.

Selain itu, berbagai bentuk edukasi kepada karyawan juga dilakukan secara daring akibat pandemi COVID-19. Kegiatan ini meliputi penerbitan seri komik Gizi Seimbang, webinar gizi dan kesehatan, kiat agar tetap sehat di rumah, dan kelas kebugaran secara daring yang dilakukan tiga kali seminggu.

Ruang Laktasi

Ruang laktasi tersedia di unit-unit operasional untuk mendukung para pekerja wanita yang sedang menyusui. Ruang ini dilengkapi dengan alat sterilisasi, serta materi edukasi tentang perawatan bayi dan gizi. Di tahun 2020, seminar daring diselenggarakan untuk membantu para ibu hamil dan menyusui belajar tentang gizi dan kesehatan.

Peningkatan Nilai Ekonomi

ICBP mengembangkan model bisnis inklusif dalam rangka meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Program ini dilaksanakan melalui kemitraan dengan para petani, pemasok bahan baku, serta UKM dalam mata rantai pasokan kami.



Partnership with Farmers

ICBP builds sustainable and mutually beneficial partnerships with local potato, chili, cassava, shallot and coconut sugar farmers to secure the supply of raw materials for production. We also provide training on modern agricultural techniques and good agricultural practices to improve the quality, quantity and productivity of our partners' crops.

In 2020, we started the breeding of chipping potato seedlings for local agriculture in Humbang Hasundutan Regency in order to support horticulture activities and participate in the development of the new food barns in Humbang Hasundutan North Sumatra. Food Estate Sumatra Utara is a Government program to support national food self-sufficiency and the farmers' welfare.

Partnership with Cow Breeders

ICBP has a partnership program with cow breeders to procure fresh milk supplies for our Dairy Division through the dairy farm cooperatives. The partnership program entails supplying hundreds of dairy cows to the cooperative members, providing soft loans for the purchase of milk coolers, and offering guidance to improve the quality of dairy cows. The program has enabled the continuous supply of fresh milk as a raw material for our dairy products.

Kemitraan dengan Para Petani

ICBP membangun kemitraan yang berkelanjutan dan saling menguntungkan dengan para petani lokal kentang, cabai, singkong, bawang merah dan gula kelapa untuk menjamin tersedianya pasokan bahan baku bagi proses produksi. Kami juga menyediakan pelatihan tentang teknik pertanian yang modern dan praktik agrikultur yang baik guna meningkatkan kualitas, kuantitas dan produktivitas hasil panen para mitra kami.

Di tahun 2020, kami mengembangkan bibit *chipping potato* untuk pertanian kentang di Kabupaten Humbang Hasundutan guna mendukung kegiatan hortikultura, serta berpartisipasi dalam pengembangan lumbung pangan baru di Kabupaten Humbang Hasundutan, Sumatra Utara. *Food Estate Sumatra Utara* adalah program pemerintah yang bertujuan mendorong swasembada pangan nasional dan kesejahteraan petani.

Kemitraan dengan Para Peternak Sapi

ICBP memiliki program kemitraan dengan para peternak sapi perah pemasok bahan baku susu untuk Divisi Dairy melalui kerja sama dengan koperasi-koperasi peternak sapi perah. Program kemitraan tersebut meliputi penyediaan ratusan sapi perah bagi para anggota koperasi, pinjaman lunak untuk pembelian mesin pendingin susu, serta bimbingan untuk meningkatkan kualitas susu sapi. Program ini menghasilkan pasokan susu segar secara berkelanjutan sebagai bahan baku bagi produk susu kami.

Partnership with Tempe Entrepreneurs

ICBP has a partnership program with producers of tempe, a traditional ingredient for one of our snack products. This has fostered a strong community of tempe entrepreneurs who are able to share experiences, knowledge and training on the production of tempe in accordance with GMP. In 2020, we continued to support our tempe suppliers by improving the quality and efficiency of their production.

Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture

ICBP is a member of Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture ("PISAgro"), a joint initiative between the government and various agribusiness stakeholders to support national food security and improve the welfare of farmers through sustainable agricultural practices.

In 2020, PISAgro through all of its members, has succeeded in establishing sustainable partnerships with around one million farmers throughout Indonesia. Apart from contributing to increasing productivity and welfare of farmers, PISAgro was actively securing the raw materials supply chain for the agro-industrial sector.

Partnerships with Indomie Entrepreneurs

ICBP partners with Indomie stallholders through the Warmindo program, which aims to impart best practices on food hygiene and food stall management, and to encourage better welfare among the stallholders.

In 2020, we continued to reach out to the food stalls that serve ready-to-eat Indomie. We also invited Warmindo entrepreneurs to our noodles factory to observe the production of Indomie and learn the principles of GMP.

Pojok Selera

Pojok Selera is an economic empowerment program through culinary entrepreneurship training. This program encourages the community to become culinary entrepreneurs. It also supports the national movement of "Proudly Made in Indonesia" (*Bangga Buatan Indonesia* or BBI) through capacity enhancement training programs for the assisted SMEs.

Kemitraan dengan Perajin Tempe

ICBP memiliki program kemitraan dengan para perajin tempe, bahan baku tradisional yang digunakan untuk salah satu produk makanan ringan kami. Kemitraan ini berhasil membangun komunitas perajin tempe yang solid, dapat saling berbagi pengalaman, pengetahuan dan pelatihan produksi tempe berdasarkan prinsip-prinsip GMP. Di tahun 2020, kami terus mendukung para perajin tempe untuk meningkatkan kualitas dan efisiensi produksi tempe.

Kemitraan untuk Pertanian Berkelanjutan Indonesia

ICBP merupakan anggota dari Kemitraan untuk Pertanian Berkelanjutan Indonesia (Partnership for Indonesia Sustainable Agriculture atau "PISAgro"), suatu inisiatif bersama antara pemerintah Indonesia dengan para pemangku kepentingan di bidang agribisnis dalam rangka mendukung ketahanan pangan nasional dan meningkatkan kesejahteraan para petani melalui praktik pertanian berkelanjutan.

Di tahun 2020, PISAgro melalui seluruh anggotanya telah berhasil melakukan kemitraan yang berkelanjutan dengan sekitar satu juta petani di seluruh Indonesia. Selain berkontribusi dalam peningkatan produktivitas dan kesejahteraan petani, PISAgro juga secara aktif mengamankan mata rantai pasokan bahan baku dalam sektor agro industri.

Kemitraan dengan Warung Makan Indomie

ICBP menjalin kemitraan dengan para wirausahawan Indomie melalui program Warmindo, yang bertujuan membagikan praktik-praktik terbaik di bidang kebersihan makanan dan pengelolaan warung makan, serta meningkatkan kesejahteraan para wirausahawan.

Di tahun 2020, kami terus menjangkau para wirausahawan warung yang menyediakan menu Indomie siap saji. Kami juga mengundang para wirausahawan Warmindo ke pabrik mi instan kami untuk mengamati proses produksi Indomie serta mempelajari prinsip-prinsip GMP.

Pojok Selera

Pojok Selera merupakan program pemberdayaan ekonomi, melalui pelatihan kewirausahaan di bidang kuliner yang bertujuan untuk mendorong masyarakat menjadi wirausahawan kuliner. Program ini juga berpartisipasi dalam mendukung gerakan nasional "Bangga Buatan Indonesia" (BBI) melalui pelatihan peningkatan keterampilan UKM binaan.

In 2020, ICBP through Pojok Selera has implemented acceleration programs for the assisted SMEs to leverage their competencies through several trainings, which included, among others digital marketing and e-commerce. These trainings enabled them to expand the market and provide opportunities to sustain their businesses during COVID-19 pandemic.

Protecting the Environment

ICBP actively engages with government, local communities and Non-Government Organizations (“NGOs”) to protect the environment. We support the government’s waste management initiatives through the Indofood Waste Bank and Green Warmindo programs, and partner with the Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (“MERA”) to drive other environmental conservation efforts.

Indofood Waste Bank

The Indofood Waste Bank program was established to raise consumer awareness on the proper disposal of post-consumer packaging waste. The Indofood Waste Banks serve as collection points where communities can drop their segregated post-consumer packaging waste for recycling.

In 2020, ICBP continued its efforts to increase the quality and quantity of post-consumer waste collection through community education, improving the performance of existing waste banks, and building new waste banks.

We have a separate Green Warmindo program where packaging waste from the Warmindo network is regularly collected for recycling. We have been expanding our Green Warmindo program in Semarang by integrating with other waste banks in the vicinity to establish a more effective and sustainable collection system for recyclable wastes. In 2020, we replicated this effort in Yogyakarta, where our Green Warmindo facilities were integrated with waste bank belonging to the local government.

Mangrove Ecosystem Restoration Alliance

MERA is a platform of collaborative effort by the public and private sector, as well as NGOs to restore and protect mangrove ecosystems, and reduce the vulnerability of communities in coast areas. ICBP supports MERA through funding, strategic contributions, and active participation.

In 2020, MERA has constructed of a gateway and 238-metre boardwalk along Muara Angke to support future developments.

Di tahun 2020, ICBP melalui Pojok Selera melaksanakan program akselerasi bagi UKM binaan dalam meningkatkan kemampuannya, antara lain melalui pelatihan pemasaran digital dan *e-commerce* yang diharapkan dapat membantu mereka mempertahankan usahanya selama masa pandemi COVID-19.

Perlindungan Lingkungan

ICBP secara aktif melibatkan pemerintah, masyarakat setempat dan Lembaga Swadaya Masyarakat (“LSM”) untuk menjaga kelestarian lingkungan. Kami mendukung upaya pemerintah dalam pengelolaan sampah melalui program Bank Sampah Indofood dan Green Warmindo. Kami juga menjalin kemitraan dengan Mangrove Ecosystem Restoration Alliance (“MERA”) dalam mendukung upaya perlindungan lingkungan lainnya.

Bank Sampah Indofood

Program Bank Sampah Indofood dibentuk untuk meningkatkan kesadaran konsumen mengenai pembuangan sampah kemasan pasca-konsumsi secara tepat. Bank Sampah Indofood menjadi titik pengumpulan dimana masyarakat dapat mengumpulkan sampah kemasan pasca-konsumsi yang telah dipilah untuk didaur ulang.

Di tahun 2020, ICBP melanjutkan upaya meningkatkan kualitas dan kuantitas pengumpulan sampah kemasan pasca-konsumsi melalui edukasi masyarakat, peningkatan kinerja bank-bank sampah yang ada, serta pembentukan bank sampah baru.

Kami juga memiliki program Green Warmindo dimana sampah kemasan dari jaringan Warmindo secara rutin dikumpulkan untuk didaur ulang. Kami memperluas program Green Warmindo di Semarang melalui integrasi dengan bank sampah lain guna membangun sistem pengumpulan sampah daur ulang yang lebih efektif dan berkelanjutan. Di tahun 2020, kami mereplikasi upaya tersebut di Yogyakarta, dimana fasilitas Green Warmindo diintegrasikan dengan bank-bank sampah binaan pemerintah setempat.

Mangrove Ecosystem Restoration Alliance

MERA merupakan platform upaya kolaborasi antara sektor publik, swasta, dan LSM untuk memulihkan dan melindungi ekosistem hutan bakau, serta mengurangi kerentanan masyarakat pesisir. ICBP mendukung MERA melalui pendanaan, kontribusi strategis, dan partisipasi aktif.

Di tahun 2020, MERA telah melakukan pembangunan gerbang utama dan jalur pejalan kaki sepanjang 238 meter di Muara Angke guna mendukung pengembangan di masa mendatang.

Nature Conservation

ICBP has been working with local communities and government offices to support tree-planting activities across Indonesia. These efforts have helped to revitalize the landscape and maintain the natural springs in East and West Java.

Solidarity and Humanity

The challenges of COVID-19 in 2020 have not only been tough on businesses and economies, but also on people's health and livelihoods. In a show of solidarity with our country and communities, ICBP was involved in various humanitarian efforts to tackle the spread of this deadly disease.

Fighting COVID-19

ICBP is committed to supporting our community through this challenging time. We have participated in the following humanitarian relief efforts:

- As there was a shortage of medical equipment at the start of the pandemic, ICBP, together with its parent entity, Indofood and several organizations, funded and distributed medical equipment to hospitals across Indonesia through the National Disaster Management Agency (Badan Nasional Penanggulangan Bencana or BNPB).
- We distributed food staples to financially disadvantaged families who were adversely affected by the pandemic.
- We provided disinfectants to communities around our operating units.
- ICBP collaborated with two other companies, to set up special wards for COVID-19 patients at two hospitals.

Indofood Peduli Posts

Indofood Peduli Posts are set up to facilitate the distribution of food and other essential necessities to victims in times of natural disasters. Our nationwide presence allows us to respond swiftly in providing the supplies, which include instant noodles, baby food and drinking water, as well as school supplies, disinfectants and mattresses.

In 2020, ICBP supported the victims of flood in Jakarta, Tangerang, Lebak, South Solok and Gorontalo. We supplied instant noodles, distributed school supplies, as well as disinfectant refills and mattresses.

Pelestarian Alam

ICBP bekerja sama dengan masyarakat setempat dan dinas pemerintah untuk mendukung kegiatan penanaman pohon di seluruh Indonesia. Upaya tersebut dilakukan untuk membantu revitalisasi lahan dan menjaga sumber mata air alami di Jawa Timur dan Jawa Barat.

Solidaritas dan Kemanusiaan

Tantangan COVID-19 di tahun 2020 tidak hanya mempengaruhi kegiatan usaha dan ekonomi, tetapi juga kesehatan dan kehidupan masyarakat. Sebagai wujud kepedulian kepada negara dan masyarakat, ICBP turut terlibat di berbagai upaya kemanusiaan untuk mengatasi penyebaran penyakit yang mematikan ini.

Melawan COVID-19

ICBP berkomitmen untuk mendukung masyarakat melewati periode yang penuh dengan tantangan ini. Kami berpartisipasi dalam berbagai upaya kemanusiaan sebagai berikut:

- Mengingat adanya kelangkaan alat-alat medis di awal pandemi, ICBP bersama entitas induknya, Indofood dan beberapa organisasi mendanai dan membagikan peralatan medis ke rumah-rumah sakit di seluruh Indonesia melalui Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB).
- Kami membagikan bahan pangan bagi keluarga kurang mampu yang terkena dampak pandemi.
- Kami menyediakan disinfektan bagi masyarakat di sekitar unit operasional kami.
- Bersama dua perusahaan lainnya, ICBP menyiapkan ruangan khusus untuk pasien COVID-19 di dua rumah sakit.

Posko Indofood Peduli

Posko Indofood Peduli dibentuk untuk memfasilitasi distribusi makanan dan kebutuhan esensial lainnya bagi para korban bencana alam. Kehadiran kami secara nasional membuka kesempatan bagi ICBP untuk dapat segera merespon bencana dan menyediakan berbagai kebutuhan dasar, termasuk mi instan, makanan bayi dan air minum, serta alat-alat sekolah, disinfektan dan matras.

Di tahun 2020, ICBP membantu para korban banjir di Jakarta, Tangerang, Lebak, Solok Selatan dan Gorontalo. Kami menyediakan mi instan, membagikan perlengkapan sekolah, serta cairan disinfektan dan matras.

In mid of 2020 ICBP handed over the permanent houses that were built for the earthquake victims in Palu, Sigi, Lombok and Jayapura where its construction was commenced in 2019. These housing projects are integrated with schools, playgrounds, markets and places of worship, and were built through a collaboration with other donors.

Donations for Religious Celebrations

ICBP marks the major religious festivals through various events and donations to its communities. In 2020, with strict health protocols in place due to COVID-19, we continued with our traditions for Ramadan, Eid Al-Adha, Vesak and Christmas.

Through Safari Ramadan, we distributed products to more than 80 Islamic organizations including orphanages, schools, mosques and foundations sited near our operations. To commemorate the feast of Eid Al-Adha, we contributed cows and goats as Qurban donation to be distributed to more than 30,000 recipients.

In commemorating Vesak Day, we sponsored computers and installed an internet connection for students of the Insan Teratai Junior High School at Tangerang. As part of the year-end festivities, we distributed Christmas presents and products to the needy in neighboring communities.

Blood Donation Drive

ICBP works with the Indonesian Red Cross (Palang Merah Indonesia or "PMI") to organize blood donation drives every year. All healthy and eligible employees are encouraged to support these events by signing up as blood donors.

In 2020, we continued to support the PMI and local government officials, noting that national blood supplies have fallen due to COVID-19. With all the safety protocols in place, we rallied our staff to participate in the blood donation drives at the Indofood Head Office and operating units.

Delivering Responsible Products

ICBP is committed to the highest standards of safety and quality in our products. We demonstrate consumer care by responsibly managing our manufacturing and delivery processes, along with other activities in the value chain.

Di pertengahan tahun 2020, ICBP menyerahkan rumah-rumah permanen yang dibangun untuk korban gempa bumi di Palu, Sigi, Lombok dan Jayapura yang pembangunannya dimulai di tahun 2019. Proyek perumahan ini terintegrasi dengan fasilitas sekolah, taman bermain, pasar, dan tempat ibadah, yang dibangun melalui kerja sama dengan donatur lain.

Sumbangan Perayaan Keagamaan

ICBP berpartisipasi pada hari-hari keagamaan melalui berbagai kegiatan dan sumbangan kepada masyarakat. Di tahun 2020, kami melanjutkan tradisi tersebut untuk perayaan Ramadan, Idul Adha, Hari Waisak dan Hari Natal dengan pelaksanaan protokol kesehatan yang ketat terkait COVID-19.

Melalui program Safari Ramadan, kami membagikan berbagai produk ke lebih dari 80 organisasi Islam termasuk panti asuhan, sekolah, masjid dan yayasan di sekitar unit operasional kami. Untuk merayakan hari Idul Adha, kami menyumbangkan sapi dan kambing sebagai sumbangan Kurban yang dibagikan kepada lebih dari 30,000 penerima manfaat.

Pada perayaan Hari Waisak, kami menyumbangkan komputer dan pemasangan koneksi internet bagi para siswa Sekolah Menengah Pertama Insan Teratai di Tangerang. Sebagai bagian dari perayaan akhir tahun, kami membagikan hadiah Natal dan produk bagi mereka yang membutuhkan di sekitar lokasi operasional kami.

Program Donor Darah

ICBP bersama Palang Merah Indonesia ("PMI") menyelenggarakan program donor darah setiap tahunnya. Semua karyawan yang sehat dan memenuhi syarat didorong untuk mendukung kegiatan tersebut dengan menjadi pendonor darah.

Menyadari bahwa pasokan darah nasional telah menurun akibat COVID-19, kami terus mendukung PMI dan pemerintah setempat di sepanjang tahun 2020. Dengan tetap melaksanakan protokol kesehatan, kami mengajak para staf untuk berpartisipasi dalam program donor darah di Kantor Pusat Indofood dan unit operasional.

Tanggung Jawab Produk

ICBP berkomitmen pada standar keamanan pangan dan kualitas produk yang tertinggi. Kami membuktikan kepedulian kepada konsumen melalui pengelolaan proses produksi dan distribusi, serta aktivitas lainnya dalam mata rantai pasokan secara bertanggung jawab.

Food Safety

Food safety remains the top priority for ICBP. In response to the COVID-19 pandemic, we adjusted our workflows and adopted additional precautionary measures in our production units in compliance with government advisories.

Our food safety commitment is guided by the Indofood Quality Pledge to deliver only safe and high-quality products to our consumers. Food safety standards throughout the entire lifecycle of each product are carefully controlled in accordance with Indofood's Integrated Total Quality Management Program and GMP. The standards are applicable to all suppliers in our value chain.

Our production processes are certified to various international quality and food safety standards including ISO 9001, HACCP, FSSC 22000, ISO 22000, as well as ISO 17025 for laboratory competence. Each Division adopts the systems that are relevant to its business.

To ensure full compliance with Indonesian food regulations, we actively participate in the Indofood Food Regulatory Network with representatives from all our operating units. Through this forum, members can receive timely updates on food regulations, and share best practices on food safety and quality control.

Our Research and Development Teams inspect and ensure that all products are safety certified and quality approved by the relevant authorities before they are launched. The inspection process begins with raw material sourcing, to ensure that only safe, quality and halal ingredients are used. The manufacturing processes are reviewed as well, to ensure that products are safe for consumption.

Each ICBP operating unit has a designated Quality Assurance and Control Team to manage the food safety and quality control systems. Regular training is provided to these teams on food safety and quality control practices. In 2020, all our operating units were assessed by internal and external auditors to ensure consistency in the implementation of food safety and quality standards.

Keamanan Pangan

Keamanan pangan senantiasa menjadi prioritas utama bagi ICBP. Sebagai respon atas pandemi COVID-19, kami telah menyesuaikan alur kerja dan melaksanakan tindakan pencegahan tambahan di unit-unit operasional sesuai dengan arahan pemerintah.

Komitmen keamanan pangan kami berpedoman pada Maklumat Mutu Indofood untuk memproduksi produk makanan yang aman dan berkualitas bagi konsumen. Standar keamanan pangan di seluruh siklus masing-masing produk dipantau secara cermat sesuai dengan Program Manajemen Mutu Terpadu Indofood dan GMP. Standar tersebut juga berlaku bagi semua pemasok dalam mata rantai pasokan kami.

Proses produksi makanan kami telah memperoleh sertifikasi dari berbagai standar kualitas dan keamanan makanan internasional, termasuk ISO 9001, HACCP, FSSC 22000, ISO 22000, serta ISO 17025 untuk kompetensi di bidang laboratorium. Masing-masing divisi mengadopsi sistem yang relevan dengan kegiatan usahanya.

Guna memastikan kepatuhan pada berbagai peraturan pangan di Indonesia, kami berpartisipasi aktif dalam *Indofood Food Regulatory Network* yang terdiri dari perwakilan seluruh unit operasional. Melalui forum ini, para anggota dapat menerima informasi tentang perkembangan peraturan pangan terbaru, serta saling berbagi praktik-praktik terbaik di bidang keamanan dan mutu pangan.

Tim Penelitian dan Pengembangan kami memeriksa dan memastikan bahwa seluruh produk telah meraih sertifikasi mutu dan keamanan pangan dari otoritas terkait sebelum diluncurkan. Proses pemeriksaan dimulai dari penyediaan bahan baku guna memastikan bahwa bahan-bahan yang digunakan seluruhnya aman, berkualitas dan halal. Selain itu, proses produksi juga dievaluasi guna memastikan bahwa produk yang dihasilkan aman untuk dikonsumsi.

Masing-masing unit operasional ICBP memiliki Tim Kendali Mutu yang mengelola sistem keamanan pangan dan sistem pengawasan mutu. Pelatihan tentang praktik keamanan pangan dan pengendalian mutu secara rutin dilaksanakan bagi tim tersebut. Di tahun 2020, seluruh unit operasional dievaluasi oleh auditor internal dan eksternal guna menjamin konsistensi pelaksanaan standar keamanan pangan dan pengendalian mutu yang berlaku.

During the year, all ICBP units adapted their workflows to comply with the Guideline for Production and Distribution of Processed Food during the Health Emergency Status of COVID-19, published by the BPOM RI. The guideline regulates the implementation of GMP, HACCP principles, employee hygiene and health practices, as well as safe distancing and disinfection measures in the production units.

Halal Products

ICBP produces only halal food products that comply with the government's halal requirements. All ICBP products are halal certified by Halal Product Assurance Organizing Agency (Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal or BPJPH), previously conducted by LPPOM MUI.

Our operating systems are certified in accordance with the Halal Assurance System, to ensure that the halal requirements are fulfilled across the supply chain, from acquisition of raw materials to production and distribution. All our suppliers and partners are required to conform to the halal certification standards.

As an Indofood subsidiary, ICBP has joined the Indofood Halal Secretariat (*Sekretariat Halal Indofood* or "SHI"), comprising representatives from all divisions within Indofood. The SHI arranges internal training to ensure that all production employees are familiar with halal production processes. It also conducts training for ICBP's Internal Halal Auditors to ensure their familiarity with the regulatory requirements and to qualify them as Halal Supervisors to monitor, audit and enforce halal compliance across our operations.

Food Nutrition

Indonesia faces the double burden of malnutrition, having both undernourishment and obesity within its population. We strive to ease this burden by providing nutritious food products to consumers. Sugar, sodium and fat in our products are kept within regulatory levels. Several of our products are fortified with micronutrients, such as Vitamin A, Vitamin B-complex, iodine, iron, folic acid and zinc, to target the nutritional needs of consumers in different stages of their lives.

Responsible Packaging

Proper packaging helps to preserve the quality and safety of our products throughout their shelf life.

Di sepanjang tahun 2020, seluruh unit ICBP telah mengadaptasi alur kerjanya guna mematuhi Pedoman Produksi dan Distribusi untuk Makanan Olahan selama Status Darurat Kesehatan COVID-19, yang diterbitkan oleh BPOM RI. Pedoman tersebut mengatur pelaksanaan GMP, prinsip HACCP, praktik kebersihan dan kesehatan karyawan, serta penerapan protokol jaga jarak dan disinfeksi di unit produksi.

Produk Halal

ICBP hanya memproduksi produk makanan halal yang memenuhi persyaratan halal yang ditetapkan oleh pemerintah. Seluruh produk ICBP telah meraih sertifikasi halal dari Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH) yang sebelumnya dilaksanakan oleh LPPOM MUI.

Sistem operasional kami telah meraih sertifikat berdasarkan Sistem Jaminan Halal yang memastikan bahwa persyaratan halal telah dipenuhi di seluruh mata rantai pasokan, mulai dari pengadaan bahan baku hingga proses produksi dan distribusi. Seluruh pemasok dan mitra kami juga diwajibkan untuk memenuhi persyaratan halal.

Sebagai anak perusahaan Indofood, ICBP telah tergabung dengan Sekretariat Halal Indofood ("SHI"), yang terdiri dari perwakilan seluruh divisi di Indofood. SHI menyelenggarakan pelatihan internal untuk memastikan bahwa seluruh karyawan di bagian produksi memahami proses produksi halal. SHI juga mengadakan pelatihan bagi tenaga Auditor Halal Internal ICBP untuk memastikan pemahaman terhadap persyaratan peraturan dan meraih kualifikasi sebagai Penyelia Halal yang mengawasi, mengaudit dan melaksanakan kepatuhan persyaratan halal di seluruh kegiatan operasional kami.

Kandungan Gizi Makanan

Indonesia menghadapi beban malnutrisi ganda yang ditandai dengan munculnya permasalahan kekurangan gizi dan obesitas dalam masyarakat. Kami berupaya mengurangi beban tersebut dengan menyediakan produk makanan bergizi bagi konsumen. Kandungan gula, garam dan lemak dalam produk kami senantiasa disesuaikan dengan ketentuan peraturan pangan yang berlaku. Beberapa produk kami juga diperkaya dengan berbagai mikronutrien, seperti Vitamin A, Vitamin B-kompleks, yodium, zat besi, asam folat dan *zinc*, guna memenuhi kebutuhan gizi konsumen di berbagai tahapan kehidupan.

Kemasan yang Bertanggung Jawab

Kemasan produk yang tepat merupakan hal yang penting guna menjamin mutu dan keamanan produk-produk kami sesuai masa berlakunya.

All ICBP product packaging is made from food-grade raw materials.

In 2020, we continued to drive innovation in responsible packaging solutions to mitigate the environmental impacts of post-consumer waste. The details of these efforts are reported under the Environmental Stewardship section of this chapter.

Responsible Marketing and Communication

ICBP practices ethical marketing and communications. In our marketing and promotional efforts, we ensure that product information provided is accurate, responsible and to prevailing laws and regulations.

Product Labeling

All ICBP products have proper label with clear and accurate descriptions on the contents and other essential details such as ingredients, nutritional values, date of expiry, place of production, and feedback channels.

Consumer Feedback

ICBP values consumer feedback and views it as an opportunity for us to improve our products and services. We leverage the Indofood Customer Service system for receiving and responding to consumer feedback on products and services through toll-free lines and emails.

In 2020, most of the feedback was related to product information, and all emails and phone calls were promptly attended to.

Seluruh kemasan produk ICBP dibuat dari bahan baku khusus untuk produk pangan.

Di tahun 2020, kami terus melakukan inovasi terkait solusi kemasan yang bertanggung jawab guna mengurangi dampak lingkungan dari sampah kemasan pasca-konsumsi. Rincian dari berbagai upaya ini dibahas di bagian Perlindungan Terhadap Lingkungan dalam bab ini.

Pemasaran dan Komunikasi yang Bertanggung Jawab

ICBP menerapkan praktik pemasaran dan komunikasi yang beretika. Dalam kegiatan pemasaran dan promosi, kami memastikan bahwa informasi yang disampaikan merupakan informasi yang akurat, dapat dipertanggungjawabkan dan sejalan dengan hukum dan peraturan yang berlaku.

Label Produk

Seluruh produk ICBP memiliki label dengan uraian yang jelas dan akurat tentang kandungan dan rincian penting lainnya, seperti komposisi, nilai gizi, tanggal kedaluwarsa, lokasi produksi dan pusat layanan konsumen.

Masukan Konsumen

ICBP menyambut baik berbagai masukan dari konsumen sebagai bagian dari upaya untuk meningkatkan kualitas produk dan layanan kami. Kami memanfaatkan Layanan Konsumen Indofood untuk menerima dan menjawab masukan konsumen tentang produk dan layanan melalui saluran bebas pulsa dan surat elektronik.

Di tahun 2020, sebagian besar masukan berhubungan dengan informasi produk, dan seluruh surat elektronik dan sambungan telepon ditangani secara tepat waktu.





IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
TERAKREDITASI
BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333 , Website: www.iaida.ac.id , E-mail: iaidablokagung@gmail.co

PENGESAHAN REVISI UJIAN SKRIPSI TAHUN AKADEMIK 2020/2021

Nama : Uswatur Hasaneh
NIM : 1713110092
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Prodi : Ekonomi Syariah (ESy) / Perbankan Syariah (PSy)

Judul Skripsi : Pengaruh Islamic Corporate Social
Responsibility (ICSR) Terhadap
Kinerja Keuangan Syariah Perusahaan
Terdaftar di Jakarta Islamic Index (JII)
periode Tahun 2018 - 2020

Telah dilakukan revisi sesuai dengan catatan dari hasil ujian yang telah dilaksanakan pada sidang Ujian Skripsi pada hari Senin tanggal 30 Juli 2021.

Blokagung, 30 Juli 2021

Mengetahui,

Pembimbing

(Sofia... Fargotul..H)

Dekan

Lely Ana Ferawati Ekaningsih, SE, MH, MM.A.
NIY. 3150425027901



INSTITUT AGAMA ISLAM DARUSSALAM

IAIDA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

TERAKREDITASI

BLOKAGUNG - BANYUWANGI

Alamat : Pon. Pes. Darussalam Blokagung 02/IV Karangdoro Tegalsari Banyuwangi Jawa Timur - 68491 No. Hp: 085258405333, Website: www.iaida.ac.id, E-mail: iaidablokagung@gmail.com

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA : Uswatun Hasanah
NIM/NIMKO : 171110002
PRODI : Ekonomi Syari'ah (ESY)
FAKULTAS : Ekonomi dan Bisnis Islam

NO	TGL. KONSULTASI	TOPIK POKOK YANG DIBICARAKAN	TANDA TANGAN PEMBIMBING	TGL MENGHADAP KEMBALI
1.	5-5-2021	Bimbingan BAB I		
2.	15-5-2021	Revisi BAB I		
3.	22-5-2021	Bimbingan BAB II		
4.	29-5-2021	Revisi BAB II		
5.	4-6-2021	Bimbingan BAB III		
6.	14-6-2021	Revisi BAB III		
7.	25-6-2021	Bimbingan BAB IV		
8.	4-7-2021	Revisi BAB IV		
9.	15-7-2021	Bimbingan BAB V		
10.	21-7-2021	Revisi BAB V		

Mulai Bimbingan : 4 Mei 2021

Batas Akhir Bimbingan : 30 Juli 2021

Blokagung, 30 Juli 2021

Mengetahui,
Ketua Prodi

Drs. EDY SUJOKO, MH

Dosen Pembimbing

(Sopi Fatmahanik M. S. I.)

Keterangan : Kartu ini tidak boleh hilang dan setiap bimbingan harus dibawa